

Fondasi Kuat untuk Dampak Berkelanjutan

Strong Foundations for
Sustainable Impact



Penjelasan Tema

Theme Explanation



FONDASI KUAT UNTUK DAMPAK BERKELANJUTAN

A STRONG FOUNDATION FOR SUSTAINABLE IMPACT

Tahun 2025 menjadi awal yang positif bagi JAWA dalam memperkuat fondasi komitmen keberlanjutan seiring dengan proses perkembangan dan kemajuan perusahaan. Setelah melalui fase penguatan internal pada periode sebelumnya, Perseroan memasuki tahun ini dengan arah yang semakin jelas dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan tata kelola. Perbaikan pada berbagai aspek operasional, didukung oleh penguatan tata kelola yang lebih tertata, menjadi landasan penting bagi penerapan praktik agribisnis yang tidak hanya lebih efisien, tetapi juga lebih bertanggung jawab dan adaptif terhadap dinamika pasar yang terus berkembang.

Sejalan dengan hal tersebut, JAWA terus mendorong peningkatan produktivitas melalui pengelolaan sumber daya yang lebih bijak dan terukur, serta membangun hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha, perhatian terhadap lingkungan, dan kontribusi sosial kepada masyarakat. Dengan fondasi yang semakin kuat, JAWA meyakini bahwa setiap langkah perbaikan yang dijalankan pada tahun 2025 akan memberikan nilai tambah yang semakin nyata dan berkelanjutan bagi bisnis, lingkungan, dan masyarakat dalam jangka panjang.

2025 marked a positive start for JAWA in strengthening the foundations of its sustainability commitment, in line with the Company's continued growth and advancement. Following a period of internal strengthening in the previous phase, the Company entered the year with greater clarity in integrating sustainability principles into its operations and governance. Improvements across various operational aspects, supported by a more structured and robust governance framework, served as a critical foundation for implementing agribusiness practices that are not only more efficient, but also more responsible and adaptive to changing market dynamics.

In line with it, JAWA continues to drive productivity improvements through more prudent and measurable resource management, while fostering constructive engagement with stakeholders. This approach reflects the Company's commitment to maintaining a balance between business performance, environmental stewardship, and social contribution. With an increasingly solid foundation, JAWA believes that the improvements undertaken throughout 2025 will deliver greater and more sustainable value for the business, the environment, and society over the long-term.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Berpijak pada Keberlanjutan

Rooted in Sustainability

2024

“Berpijak pada Keberlanjutan” mencerminkan komitmen PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap aspek operasional perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan dengan komoditas utama kelapa sawit, karet, teh, dan kopi, JAWA memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang memenuhi tanggung jawab lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Berpijak pada prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), JAWA berkomitmen menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pelestarian keanekaragaman hayati di seluruh area operasionalnya. Dalam aspek sosial, JAWA aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan, peningkatan kapasitas karyawan, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Sementara itu, di aspek tata kelola, JAWA senantiasa menjunjung tinggi integritas dan transparansi melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memastikan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Melalui langkah ini, JAWA tidak hanya berupaya menjaga kelangsungan bisnis, tetapi juga bertekad menciptakan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan, masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

“Rooted in Sustainability” reflects PT Jaya Agra Wattie Tbk’s (JAWA) commitment to embedding sustainability principles at the core of its operations. As a plantation company managing key commodities such as palm oil, rubber, tea, and coffee, JAWA recognizes that sustainability extends beyond environmental responsibility to delivering long-term value for stakeholders. Guided by Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company implements environmentally responsible practices, including energy efficiency, waste management, and biodiversity conservation across its operational areas. From a social perspective, JAWA contributes to community welfare through sustainable empowerment initiatives, employee development, and the creation of a safe and inclusive workplace. In governance, JAWA consistently upholds integrity and transparency by applying Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure ethical and sustainable business conduct. Through these efforts, JAWA aims to maintain business continuity while creating meaningful and lasting positive impacts on the environment, society, and long-term economic growth.



Bersinergi Mencapai Keberlanjutan

Synergizing to Foster Sustainability

2023

Dalam dinamika dunia usaha yang terus berkembang, setiap perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga keberlanjutan usahanya, mulai dari tekanan ekonomi, perubahan industri, hingga ketidakpastian prospek bisnis. Bagi JAWA, keberlanjutan bukan sekadar isu, melainkan prinsip yang menjadi bagian dari identitas Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola secara seimbang. Tema Bersinergi Mencapai Keberlanjutan mencerminkan tekad Perseroan untuk melangkah lebih jauh, tidak hanya memenuhi standar keberlanjutan, tetapi juga menghadirkan dampak positif yang lebih berarti. Dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang seimbang, inklusif, dan bernilai jangka panjang. Komitmen ini diperkuat melalui sinergi bersama para pemangku kepentingan yang memegang peranan penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi keberlanjutan Perseroan.

In the evolving business landscape, every company faces various challenges in maintaining business continuity, ranging from economic pressure and industry shifts to uncertainty in future business prospects. For JAWA, sustainability is not merely an issue, but a principle embedded in the Company's identity in carrying out its social, environmental, and governance responsibilities in a balanced manner. The theme Synergizing to Foster Sustainability reflects the Company's determination to go further, not only by meeting sustainability standards but also by creating more meaningful positive impacts. By taking into account environmental, social, and governance (ESG) aspects, the Company is committed to pursuing sustainable development that is balanced, inclusive, and capable of delivering long-term value. This commitment is strengthened through close collaboration with stakeholders, who play an important role in supporting the achievement of the Company's sustainability vision and mission.

Daftar Isi

Table of Contents

- 2 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 6 **Daftar Isi**
Table of Contents
- 8 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025**
2025 Sustainability Performance Overview
- 10 **Sertifikasi**
Certification
- 11 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 14 **Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Contribution to the Sustainable Development Goals
- 18 **Sambutan Direktur Utama**
President Director's Message

01 Tentang Laporan Ini About This Report

- 28 Proses Penetapan Konten Laporan
Report Content Determination Process
- 30 Daftar Topik Material dan Batasan Topik
List of Material Topics and Topic Boundaries
- 33 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 35 Kontak Terkait Laporan
Report-Related Contacts

02 Profil Perusahaan Company Profile

- 38 Sekilas Tentang JAWA
JAWA at a Glance
- 40 Tonggak Sejarah Perusahaan
Company Milestones
- 42 Skala Perusahaan
Company Scale
- 43 Wilayah Operasional
Operational Area
- 44 Produk Usaha
Business Products
- 45 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 46 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 48 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 50 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

03 Kinerja Ekonomi Economic Performance

- 54 Pencapaian Kinerja Ekonomi
Economic Performance Achievement
- 56 Manajemen Rantai Pasokan
Supply Chain Management

04 Kinerja Lingkungan Environment Performance

- 60 Komitmen Menuju *Net Zero Emission*
Commitment Towards Net Zero Emissions
- 61 Upaya Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission Reduction Efforts
- 63 Efisiensi dan Pengelolaan Energi
Energy Efficiency and Management
- 66 Pengelolaan Limbah Secara Berkelanjutan
Sustainable Waste Management
- 68 Pengelolaan Air dan Efluen untuk Keberlanjutan Operasi
Water and Effluent Management for Sustainable Operations
- 71 Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Protection and Preservation
- 73 Pencegahan Deforestasi dan Kebakaran Lahan
Deforestation and Land Fire Prevention
- 75 Komitmen Pengelolaan Biaya Lingkungan
Environmental Cost Management Commitment

05 Kinerja Sosial Social Performance

- 80 Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi
Diversity, Equity, and Inclusion
- 87 Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Karyawan
Employee Capacity and Competency Development
- 91 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 96 Hak Asasi Manusia
Human Rights
- 99 Pelibatan Masyarakat Lokal
Local Community Engagement
- 108 Keamanan dan Kualitas Produk
Product Safety and Quality

06 **Kinerja Tata Kelola** Governance Performance

- 114 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 130 Kode Etik dan Etika Bisnis
Code of Ethics and Business Conduct
- 132 Manajemen Risiko
Risk Management
- 133 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

07 **Informasi Pendukung** Supporting Information

- 135 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
- 137 Indeks Isi Standar GRI
GRI Standards Content Index
- 143 Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Financial Services Authority (OJK) References



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Performance Overview

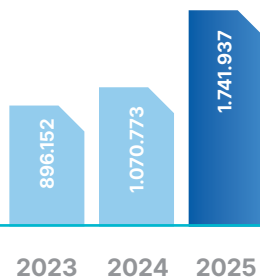


Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect

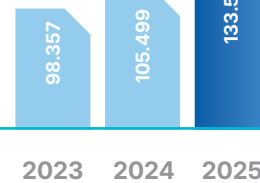
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Economic Value Generated
(dalam juta rupiah | in million rupiah)



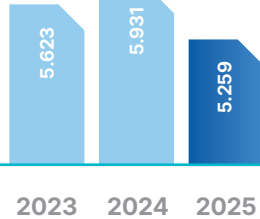
Total Volume Produksi Tandan Buah Segar (TBS)

Total Production Volume of Fresh Fruit Bunches (FFB)
(ton | ton)



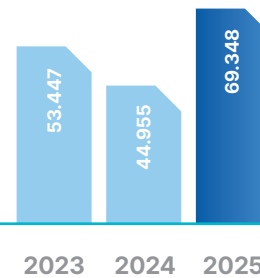
Total Volume Produksi Karet - Inti

Total Production Volume of Rubber - Nucleus
(ton | ton)



Total Volume Produksi Minyak Kelapa Sawit (MKS)

Total Production Volume of Crude Palm Oil (CPO)
(ton | ton)

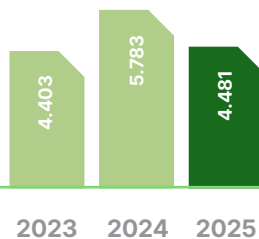


Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environment Aspect

Total Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 dan 2

Total Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas Emissions
(ton CO₂ eq)



1.123.573

Pohon Telah Ditanam
Sampai Dengan Tahun
2025

Trees Have Been Planted
Until 2025 Emission

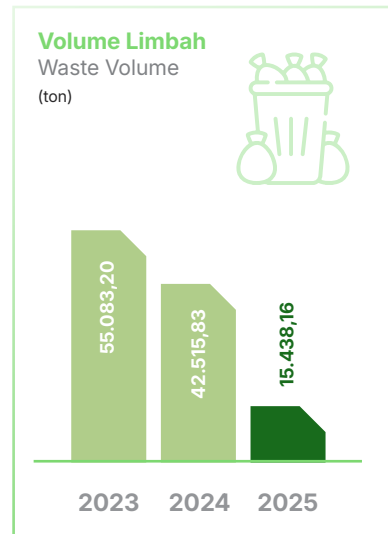
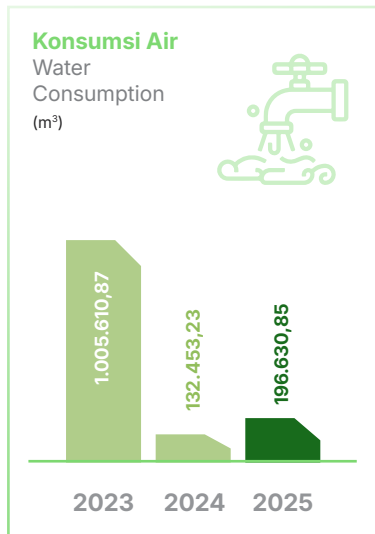
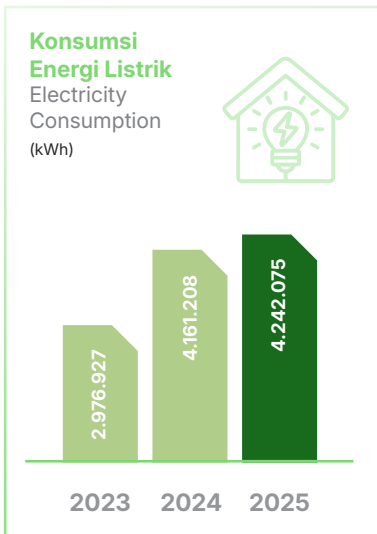


62.878,95

(ton CO₂ eq)

Penyerapan Emisi Dari
Penanaman Pohon

Absorption of Emission
from Tree Planting



Aspek Sosial [OJK B.3]
Social Aspect



Aspek Tata Kelola
Governance Aspect



Sertifikasi Certification



SNI ISO 9001:2015

Tanggal | Date
3 Januari 2024 | January 3, 2024

Masa Berlaku | Validity Period
2 Januari 2027 | January 2, 2027

Penerima | Recipient
PT Indo Java Rubber Planting Co.

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics



SNI ISO 9001:2015

Tanggal | Date
6 Desember 2023
December 6, 2023

Masa Berlaku | Validity Period
21 Desember 2026 | December 21, 2026

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics



Persetujuan penggunaan tanda SNI Approval to use of the SNI sign

Tanggal | Date
Tidak tertera | Not Attached

Masa Berlaku | Validity Period
11 Mei 2026 | May 11, 2026

Penerima | Recipient
PT Perkebunan Kroewoek

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency



SNI 1903:2017

Tanggal | Date
27 Januari 2022
January 27, 2022

Masa Berlaku | Validity Period
26 Januari 2026 | January 26, 2026

Penerima | Recipient
PT Indo Java Rubber Planting Co.

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics



Persetujuan penggunaan tanda SNI Approval to use of the SNI sign

Tanggal | Date
Tidak tertera | Not Attached

Masa Berlaku | Validity Period
18 Juli 2026 | July 18, 2026

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1, F.1] Sustainability Strategy

Perseroan menegaskan komitmennya untuk berkembang sebagai perusahaan agribisnis unggulan yang tidak hanya menghasilkan produk berkualitas, tetapi juga menempatkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai bagian penting dari seluruh kegiatan usaha. Dalam mewujudkan visi tersebut, Perseroan tidak semata-mata berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga berupaya memberikan manfaat yang nyata bagi negara, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Untuk itu, kebijakan yang mendukung keberlanjutan diterapkan secara konsisten serta diintegrasikan ke dalam budaya perusahaan, sehingga seluruh karyawan turut berperan aktif dalam pelaksanaannya.

Sebagai bentuk dukungan terhadap komitmen tersebut, Perseroan menjalankan berbagai kebijakan yang sejalan dengan tujuan jangka panjang untuk menciptakan nilai positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat. Perseroan juga memastikan bahwa kebijakan tersebut dikomunikasikan secara terbuka kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, guna mendorong peningkatan kinerja yang berkesinambungan. [GRI 2-16]

Kebijakan Keberlanjutan telah disahkan secara resmi pada tanggal 9 Januari 2020 di Jakarta. Pengesahan tersebut ditandai dengan penandatanganan dokumen kebijakan oleh Direktur Utama, sebagai bentuk komitmen manajemen dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi bagian yang mengikat dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Adapun kebijakan yang diterapkan Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut: [GRI 2-23, 2-24]

The Company reaffirms its commitment to grow as a leading agribusiness company that not only delivers high-quality products, but also embeds environmental, social, and economic considerations as integral elements of all business activities. In pursuing this vision, the Company is not solely focused on financial performance, but also strives to create tangible value for the nation, communities, and the surrounding environment. To this end, sustainability-supporting policies are implemented consistently and integrated into the corporate culture, enabling all employees to actively contribute to their implementation.

In support of this commitment, the Company implements various policies aligned with its long-term objective of creating sustainable positive value for the environment and society. The Company also ensures that these policies are communicated transparently to all employees and stakeholders, in order to promote continuous performance improvement. [GRI 2-16]

The Sustainability Policy was formally established on January 9, 2020, in Jakarta. This was marked by the signing of the policy document by the President Director, reflecting management's commitment to ensuring that sustainability principles are binding and fully integrated into all operational activities and decision-making processes. The policies implemented by the Company include the following: [GRI 2-23, 2-24]



1

Menjadikan perlindungan lingkungan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari, dengan selalu mematuhi dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Integrating environmental protection as an inseparable part of daily operational and business activities, while consistently complying with all applicable laws and regulations.



2

Mengelola lingkungan agar terjaga kelestariannya dengan memperhatikan:

1. Tidak melakukan pembukaan lahan dengan cara dibakar (*Zero Burning*).
2. Tidak melakukan penanaman di area kawasan hutan dan area gambut.
3. Melindungi area Nilai konservasi Tinggi (NKT) dan area Stok Karbon Tinggi (SKT).
4. Melakukan perlindungan terhadap spesies langka dan keanekaragaman hayati.
5. Berupaya mengurangi efek Gas Rumah Kaca (GRK).
6. Mengelola limbah cair dan limbah padat dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Managing the environment to ensure its sustainability, with due consideration to:

1. Prohibiting land clearing through burning (*Zero Burning*).
2. Prohibiting cultivation in forest areas and peatland.
3. Protecting High Conservation Value (HCV) areas and High Carbon Stock (HCS) areas.
4. Safeguarding endangered species and biodiversity.
5. Striving to reduce greenhouse gas (GHG) emissions.
6. Managing wastewater and solid waste in accordance with applicable regulations.



3

Melindungi dan menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), sesuai norma-norma universal ataupun peraturan perundang-undangan, sehingga menciptakan kondisi yang nyaman bagi seluruh karyawan dan masyarakat sekitar, dengan memperhatikan:

1. Memberikan peluang kesempatan kerja yang sama untuk mendapat pekerjaan dan hak berkarier yang sama di perusahaan, dengan mendukung keberagaman tanpa diskriminasi gender, suku, ras, agama.
2. Tidak mempekerjakan anak dibawah umur, melarang tenaga kerja paksa dan perdagangan manusia, serta melindungi hak reproduktif.
3. Tidak ada toleransi terhadap pelecehan seksual dan kekerasan.
4. Menghormati dan menghargai setiap pekerja untuk berserikat dan berorganisasi.
5. Menangani keluhan dan konflik secara baik, transparan dan bertanggung jawab.

Protecting and respecting human rights principles in accordance with universal norms and applicable laws and regulations, thereby fostering a safe and inclusive environment for all employees and surrounding communities, with due consideration to:

1. Providing equal employment opportunities and career advancement rights within the Company, while promoting diversity without discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion.
2. Prohibiting child labor, forced labor, and human trafficking, while safeguarding reproductive rights.
3. Maintaining zero tolerance for sexual harassment and violence.
4. Respecting and upholding employees' rights to freedom of association and organization.
5. Addressing grievances and conflicts in a proper, transparent, and accountable manner.



4

Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mencapai lingkungan yang sehat dan aman di seluruh aspek operasionalnya bagi seluruh pekerja, klien, pengunjung dan kontraktor.

Implementing an Occupational Health and Safety Management System to ensure a safe and healthy environment across all operational aspects for employees, clients, visitors, and contractors.



5

Menerapkan praktik *Best Management Practices* dalam proses budidaya/ produksinya untuk memperoleh hasil yang optimal dengan produktivitas yang tinggi dan kualitas yang baik secara berkesinambungan.

Applying Best Management Practices in cultivation and production processes to achieve optimal results, high productivity, and consistent product quality.



6

Mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Masyarakatan sesuai norma yang berlaku, dan melaksanakan pemberdayaan kegiatan ekonomi, pendidikan, kesehatan masyarakat serta kegiatan lainnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Implementing Social and Environmental Responsibility initiatives in accordance with applicable norms, including community economic empowerment, education, public health, and other programs aimed at improving the well-being of communities and stakeholders.



7

Memastikan bahan baku yang diolah dapat ditelusuri dan bukan merupakan TBS hasil penjarahan, pencurian atau TBS yang diproduksi dengan menjajah hutan negara atau yang melanggar peraturan perundang undangan.

Ensuring that all processed raw materials are traceable and do not originate from illegally sourced FFB, including those resulting from encroachment, theft, or activities that violate laws and regulations.



Lingkungan
Environment



Sosial
Social



Tata Kelola
Governance

Zero Burning

Larangan tanam di kawasan hutan & gambut

Planting prohibition in forest and peat areas

Perlindungan NKT & SKT
HCV & HCS Protection

Pengurangan GRK
GHG Reduction

Pengelolaan limbah
Waste Management

Kesempatan kerja setara

Equal employment opportunities

Larangan pekerja anak & kerja paksa

Prohibition of child labor & forced labor

Anti pelecehan & kekerasan
Anti-harassment & violence

Kebebasan berserikat
Freedom of association

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

Tanggung jawab sosial dan lingkungan masyarakatan

Social and environmental responsibility

Mekanisme pengaduan (Whistleblowing System)

Complaint mechanism (Whistleblowing System)

Best Management Practices

Traceability TBS
FFB Traceability

Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contribution to the Sustainable Development Goals

Keberlanjutan menjadi prinsip dasar dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam setiap pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan, Perseroan mempertimbangkan secara menyeluruh dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dapat timbul dari aktivitas operasionalnya. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya mengejar kinerja finansial, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan usaha sejalan dengan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Komitmen tersebut selaras dengan agenda pembangunan global yang dirumuskan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). TPB mencakup 17 tujuan yang dirancang untuk mendorong keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan. Agenda ini menjadi referensi bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk dunia usaha, dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip TPB ke dalam strategi, kebijakan, serta pelaksanaan program dan inisiatif yang dijalankan. Implementasi komitmen ini dirangkum dalam uraian berikut.

Sustainability serves as a fundamental principle in the management of the Company's business activities. In every decision-making process and policy formulation, the Company comprehensively considers the social, economic, and environmental impacts arising from its operations. Through this approach, the Company not only pursues financial performance, but also ensures that business growth remains aligned with its responsibilities to communities and the environment.

This commitment is aligned with the global development agenda outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs comprise 17 goals designed to promote a balance between economic growth, social well-being, and environmental preservation. This agenda serves as a key reference for various stakeholders, including the business sector, in advancing inclusive and sustainable development for future generations.

The Company integrates SDG principles into its strategies, policies, and the implementation of its programs and initiatives. The realization of this commitment is presented in the following section.



Uraian Kontribusi Perseroan

Perseroan melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, 2, dan 3.

Description of the Company's Contribution

The Company calculates greenhouse gas (GHG) emissions for Scope 1, 2, and 3.



Uraian Kontribusi Perseroan

Description of the Company's Contribution

Perseroan menerapkan pendekatan *waste to energy* dengan memanfaatkan limbah serat kelapa sawit, cangkang sawit, dan *wood pellet* sebagai bahan bakar.

The Company implements a waste-to-energy approach by utilizing palm fiber waste, palm kernel shells, and wood pellets as fuel.

Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah.

The Company applies the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principles in its waste management practices.

Perseroan berkomitmen dalam melindungi area dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), serta tidak melakukan penanaman di kawasan hutan dan area gambut.

The Company is committed to protecting High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas, and prohibits planting in forest areas and peatland.

Perseroan memastikan telah memperoleh Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta menyusun Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL).

The Company ensures that Environmental Impact Assessments (AMDAL) have been obtained as well as Environmental Management Plans and Environmental Monitoring Plans (RKL/RPL) are prepared.

Perseroan membangun daerah tangkapan air hujan sebagai sumber mata air bersih dan melakukan penghijauan dengan menanam berbagai jenis pohon seperti pohon jati, albisa, akasia, mahoni, dan lainnya.

The Company develops rainwater catchment areas as sources of clean water and conducts reforestation by planting various tree species, including teak, albizia, acacia, mahogany, and others.



Uraian Kontribusi Perseroan

Description of the Company's Contribution

Perseroan menyelenggarakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang membawa dampak bagi masyarakat dan lingkungan, meliputi:

The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives that deliver tangible benefits to communities and the environment, including:

- Donasi kegiatan sosial dan kemasyarakatan, termasuk acara keagamaan;
- Dukungan akses air bersih dan air minum;
- Mengadakan kegiatan pengobatan gratis; dan
- Pengadaan material untuk infrastruktur rumah keagamaan dan sekolah.

- Donations for social and community activities, including religious events;
- Support for access to clean water and safe drinking water;
- Provision of free medical services; and
- Supply of materials for the development of religious facilities and schools.



Uraian Kontribusi Perseroan

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam aspek kepegawaian, melalui pemenuhan hak mendasar setiap karyawan, serta penerapan praktik keanekaragaman dan kesetaraan dalam kesempatan di tempat kerja. Inisiatif utama meliputi:

- Tempat kerja yang layak, aman, dan kondusif
- Sarana dan prasarana penunjang kesejahteraan dan kesehatan karyawan
- Pelatihan dan pendidikan karyawan
- Fasilitas pengaduan pelanggaran HAM dan insiden lainnya
- Pengikutsertaan karyawan ke dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
- Pemberian *reward* dan promosi kepada karyawan berprestasi

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan GCG pada Tata Kelola Perusahaan.

Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan praktik antidiskriminasi.

Perseroan menyediakan program magang (*On the Job Training/OJT*) dan praktik kerja lapangan (PKL) bagi mahasiswa lembaga pendidikan perkebunan dan perguruan tinggi.

Description of the Company's Contribution

The Company demonstrates a strong commitment to its workforce by upholding the fundamental rights of all employees, while promoting diversity and equal opportunity in the workplace. Key initiatives include:

- A decent, safe, and conducive working environment
- Availability of facilities and infrastructure that support employee welfare and health
- Employee training and development
- Grievance mechanisms for human rights violations and other incidents
- Enrolling employees in the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program
- Providing rewards and promotions for high-performing employees

The Company is committed to implementing GCG across its Corporate Governance.

The Company upholds human rights principles and anti-discrimination practices.

The Company provides internship programs (*On-the-Job Training/OJT*) and fieldwork programs (PKL) for students from plantation-focused educational institutions and universities.



Uraian Kontribusi Perseroan

Perseroan memastikan bahwa kegiatan produksi dan distribusi telah sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISPO.

Perseroan telah memperoleh sertifikat ISPO untuk produksi minyak sawit dan sertifikat SNI untuk produksi karet.

Description of the Company's Contribution

The Company ensures that its production and distribution activities are conducted in accordance with its Sustainability Policy and Standard Operating Procedures (SOPs), which refer to ISO 9001:2015-accredited management systems and ISPO.

The Company has obtained ISPO certification for palm oil production and SNI certification for rubber production.



INC SIRING
ESTATE

Sambutan Direktur Utama [GRI 2-22][OJK D.1, E.5] President Director's Message



Harijadi Soedarjo

Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Jaya Agra Wattie, untuk selanjutnya disebut "Perseroan" atau "JAWA", dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor perkebunan, Perseroan memandang keberlanjutan tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban kepatuhan, tetapi sebagai pendekatan strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kesinambungan usaha.

Komitmen tersebut telah dituangkan secara formal dalam Kebijakan Keberlanjutan yang disahkan sejak 9 Januari 2020. Kebijakan ini mencerminkan nilai dasar Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, pelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Implementasinya bertumpu pada tujuh pilar utama, meliputi perlindungan lingkungan dalam operasional; pengelolaan ekosistem melalui praktik *zero burning*, perlindungan hutan, gambut, Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), serta pelestarian keanekaragaman hayati; penghormatan terhadap hak asasi manusia tanpa diskriminasi; penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); pelaksanaan *Best Management Practices*; tanggung jawab sosial kepada masyarakat; serta jaminan ketertelusuran bahan baku yang patuh terhadap ketentuan hukum. **[OJK A.1]**

Nilai-nilai tersebut dikembangkan melalui partisipasi lintas fungsi di dalam organisasi dan disahkan oleh manajemen puncak, untuk kemudian diinternalisasi ke dalam budaya kerja perusahaan. Selanjutnya, Perseroan mengintegrasikan pengelolaan risiko keberlanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko secara menyeluruh. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan bisnis mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara seimbang.

Dear Esteemed Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Jaya Agra Wattie, hereinafter referred to as the "Company" or "JAWA," to publish its 2025 Sustainability Report. As a company operating in the plantation sector, the Company views sustainability not merely as a matter of regulatory compliance, but as a strategic approach to creating long-term value and maintaining business continuity.

This commitment has been formally embodied in the Sustainability Policy enacted on 9 January 2020. The policy reflects the Company's core values in maintaining a balance between economic performance, environmental preservation, and social responsibility. Its implementation is based on seven key pillars, including environmental protection in operations; ecosystem management through zero burning practices, protection of forests, peatlands, High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas, as well as biodiversity conservation; respect for human rights without discrimination; implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHS); application of Best Management Practices; social responsibility toward communities; and assurance of legally compliant raw material traceability. **[OJK A.1]**

These values have been developed through cross-functional participation within the organization and endorsed by top management, before being internalized into the Company's corporate culture. Furthermore, the Company integrates sustainability risk management into its overall risk management framework. This approach ensures that every business decision takes into account environmental, social, and governance aspects in a balanced manner.

Sejalan dengan penguatan kerangka tersebut, pada tahun 2025 Perseroan memperbarui peta isu material guna memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan tetap relevan dengan dinamika bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan. Proses ini melibatkan koordinasi lintas fungsi internal serta masukan dari pemangku kepentingan eksternal, sehingga menghasilkan pemetaan isu yang lebih terarah dan responsif sebagai dasar dalam menetapkan prioritas keberlanjutan ke depan.

Perseroan menyadari bahwa tantangan keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dinamika usaha di sektor perkebunan. Perubahan iklim yang semakin intensif memberikan tekanan langsung terhadap produktivitas dan keberlangsungan produksi kebun. Tekanan ini semakin diperumit oleh volatilitas geopolitik dan fluktuasi harga pasar komoditas yang berdampak pada stabilitas pendapatan dan strategi distribusi Perseroan. Di tengah kompleksitas tersebut, standar dan persyaratan pasar global juga terus meningkat, menuntut para pelaku usaha perkebunan untuk membuktikan bahwa praktik yang mereka jalankan memenuhi kriteria keberlanjutan yang semakin ketat. Salah satu perkembangan paling signifikan adalah pemberlakuan *European Union Deforestation Regulation* (EUDR), yang mewajibkan produsen untuk membuktikan bahwa komoditas mereka bebas dari deforestasi, diproduksi sesuai peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan ketat terkait perlindungan lingkungan, hak tenaga kerja, dan ketertelusuran rantai pasok hingga tingkat kebun. **[OJK E.5]**

Bagi Perseroan, persyaratan-persyaratan tersebut bukan merupakan hal baru. Praktik *zero burning*, perlindungan kawasan NKT dan SKT, jaminan hak-hak tenaga kerja, serta sistem ketertelusuran bahan baku yang telah lama kami jalankan merupakan fondasi yang selaras dengan tuntutan regulasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi EUDR pada salah satu unit kebun Perseroan, yang menegaskan bahwa komitmen keberlanjutan JAWA telah menempatkan Perseroan pada posisi yang menegaskan kesiapan Perseroan dalam memenuhi tuntutan standar keberlanjutan pasar global.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai upaya efisiensi sepanjang tahun 2025, mencakup optimalisasi penggunaan bahan bakar, pengurangan konsumsi energi berbasis fosil, serta pemanfaatan energi alternatif. Emisi GRK Perseroan tercatat sebesar 4.599 ton CO₂eq, mencakup Cakupan 1, 2, dan 3, menurun sekitar 20,8% dibandingkan 5.806 ton CO₂eq pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, total konsumsi energi tercatat sebesar 35.139 GJ, mengalami penurunan sekitar 16,1% dari 41.886

In line with strengthening this framework, in 2025 the Company updated its material issues mapping to ensure that its sustainability strategy remains relevant to business dynamics and stakeholder expectations. This process involved coordination across internal functions as well as input from external stakeholders, resulting in a more focused and responsive mapping of issues to serve as the basis for determining future sustainability priorities.

The Company recognizes that sustainability challenges are an integral part of the business dynamics in the plantation sector. Intensifying climate change exerts direct pressure on productivity and the continuity of plantation operations. These pressures are further compounded by geopolitical volatility and fluctuations in global commodity prices, which affect revenue stability and the Company's distribution strategy. Amid this complexity, global market standards and requirements continue to rise, requiring plantation companies to demonstrate that their practices meet increasingly stringent sustainability criteria. One of the most significant developments is the implementation of the *European Union Deforestation Regulation* (EUDR), which requires producers to demonstrate that their commodities are deforestation-free, produced in compliance with applicable regulations, and meet strict requirements related to environmental protection, labor rights, and supply chain traceability down to the plantation level. **[OJK E.5]**

For the Company, these requirements are not new. Practices such as zero burning, protection of HCV and HCS areas, assurance of labor rights, and raw material traceability systems have long been implemented as part of the Company's operational foundation. This is evidenced by the achievement of EUDR certification at one of the Company's plantation units, reaffirming that JAWA's sustainability commitment has positioned the Company to meet global sustainability standards.

From an environmental perspective, throughout 2025 the Company implemented various efficiency initiatives, including optimization of fuel usage, reduction of fossil-based energy consumption, and the utilization of alternative energy sources. The Company's GHG emissions were recorded at 4,599 tons of CO₂eq, covering Scope 1, 2, and 3 emissions, representing a decrease of approximately 20.8% compared to 5,806 tons of CO₂eq in the previous year. In line with this, total energy consumption amounted to

GJ pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan efektivitas implementasi strategi efisiensi yang dijalankan secara konsisten dan terstruktur dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan. Pengukuran yang kini mencakup Cakupan 3 memungkinkan Perseroan memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap sumber emisi di seluruh rantai nilai, sekaligus memperkuat efektivitas strategi penurunan emisi secara bertahap. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap target dekarbonisasi nasional menuju *net zero emission* pada tahun 2060. Sejalan dengan arah kebijakan pemerintah Indonesia, Perseroan memandang transisi menuju operasional rendah karbon sebagai tanggung jawab jangka panjang yang perlu dijalankan secara bertahap dan terstruktur.

Pada aspek sosial, Perseroan terus memperkuat pendekatan inklusif dan partisipatif, baik terhadap masyarakat maupun karyawan. Keterlibatan masyarakat lokal dalam struktur tenaga kerja terus dioptimalkan, seiring dengan peningkatan akses pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Tidak terdapat pelanggaran HAM yang tercatat sepanjang tahun pelaporan, dan Perseroan menjamin kebebasan berserikat melalui penerapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) difokuskan pada pengembangan pendidikan, akses layanan kesehatan dasar, serta penguatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan lokal, dengan total total realisasi anggaran CSR mencapai Rp457.538.566.

Pada aspek tata kelola, struktur pengawasan diperkuat melalui pelaksanaan fungsi aktif oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit. Perseroan terus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam manajemen risiko strategis, termasuk pemetaan risiko iklim dan sosial, evaluasi rantai pasok, serta penguatan kebijakan pelaporan dan transparansi data.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan pengendalian risiko, tetapi juga membuka peluang untuk memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika global. Permintaan pasar yang semakin mengutamakan praktik usaha yang bertanggung jawab memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjalin kemitraan strategis dan memperluas akses pasar, terutama melalui komitmen kami terhadap praktik agribisnis yang ramah lingkungan dan sosial. Keberlanjutan kami pandang sebagai landasan dalam membangun ketahanan usaha dan memastikan kontribusi ekonomi yang konsisten dalam jangka panjang.

35,139 GJ, reflecting a decrease of approximately 16.1% from 41,886 GJ in 2024. This reduction demonstrates the effectiveness of consistently and systematically implemented efficiency strategies in supporting more sustainable environmental management. The inclusion of Scope 3 measurement enables the Company to gain a more comprehensive understanding of emission sources across the value chain, while strengthening the effectiveness of its gradual emission reduction strategy. These efforts form part of the Company's commitment to national decarbonization targets toward net zero emission by 2060. In alignment with the Indonesian government's policy direction, the Company views the transition toward low-carbon operations as a long-term responsibility to be implemented progressively and systematically.

From a social perspective, the Company continues to strengthen its inclusive and participatory approach toward both communities and employees. The involvement of local communities in the workforce structure continues to be optimized, alongside increased access to employee training and competency development. No human rights violations were recorded during the reporting year, and the Company ensures freedom of association through the implementation of Collective Labor Agreements (CLA). Corporate Social Responsibility (CSR) programs are focused on educational development, access to basic healthcare services, and strengthening community economies through local entrepreneurship initiatives, with total CSR realization reaching Rp457,538,566.

From a governance perspective, the oversight structure is reinforced through the active roles of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee. The Company continues to enhance the quality of decision-making through the integration of sustainable finance principles into strategic risk management, including climate and social risk mapping, supply chain evaluation, and the strengthening of reporting policies and data transparency.

We recognize that sustainability is not only about managing risks, but also about unlocking opportunities to strengthen the Company's position in navigating global dynamics. Increasing market demand for responsible business practices provides opportunities for the Company to establish strategic partnerships and expand market access, particularly through our commitment to environmentally and socially responsible agribusiness practices. We view sustainability as a foundation for building business resilience and ensuring consistent long-term economic contributions.

Seluruh upaya dan pencapaian ini tentu tidak akan mungkin terwujud tanpa kolaborasi dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Atas nama seluruh Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, masyarakat, dan seluruh pihak yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus menjaga integritas dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, serta berupaya menciptakan nilai tambah yang berdampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Semoga Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan gambaran yang utuh dan transparan mengenai arah strategis, pencapaian, serta kontribusi nyata Perseroan dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

All of these efforts and achievements would not have been possible without the collaboration and support of our stakeholders. On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere appreciation to our employees, customers, business partners, government authorities, communities, and all parties who have played an integral role in the Company's sustainability journey. We remain committed to upholding integrity in implementing sustainability principles and to creating added value that delivers positive impacts for the environment, society, and all stakeholders. We hope that this Sustainability Report provides a comprehensive and transparent overview of the Company's strategic direction, achievements, and tangible contributions in building a sustainable business.

Jakarta, 27 April 2026 | April 27, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Harijadi Soedarjo
Direktur Utama
President Director





01

Tentang Laporan Ini

About This Report



Tentang Laporan Ini

About This Report

PT Jaya Agra Wattie Tbk berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Melalui penerbitan laporan ini, Perseroan memenuhi kewajiban kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 66C tentang Perseroan Terbatas (PT) yang mengatur kewajiban pelaporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). **[GRI 2-3]**

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang diakui secara internasional sebagai acuan utama dalam pelaporan keberlanjutan. Sesuai dengan ketentuan dalam POJK, setiap perusahaan yang terdaftar diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara transparan kepada para pemangku kepentingan, yang mencakup kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya.

Sebagai bagian dari komitmen perseroan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), laporan ini memaparkan berbagai program yang telah diimplementasikan untuk memperkuat hubungan timbal balik serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Laporan ini juga memberikan gambaran mengenai pengelolaan dan pendekatan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

PT Jaya Agra Wattie Tbk is committed to maintaining transparency and accountability to its stakeholders by publishing a Sustainability Report annually. Through the issuance of this report, the Company fulfills its regulatory compliance obligations, particularly Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Law No. 40 of 2007 Article 66C on Limited Liability Companies, which stipulates the obligation to report Corporate Social and Responsibility (CSR) activities. **[GRI 2-3]**

The Company's Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, which are internationally recognized as the primary reference for sustainability reporting. In line with POJK requirements, all listed companies are required to disclose Sustainability Reports transparently to stakeholders, covering economic, financial, social, and environmental performance in their operational activities.

As part of the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), this report outlines various programs implemented to strengthen mutual relationships and meet stakeholder expectations. It also provides an overview of the Company's management approach and practices in conducting its business in a sustainable and responsible manner.

Selain itu, laporan ini memuat data dan informasi kinerja ekonomi yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Seluruh data keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, dan bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. **[GRI 2-2, 2-3]**

Perseroan berkomitmen untuk menyusun laporan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri informasi yang relevan, laporan ini dilengkapi dengan penanda berupa kode angka dan huruf yang merujuk pada kesesuaian antara konten laporan dan ketentuan yang berlaku. Ringkasan kesesuaian atas penyajian informasi tersebut disajikan pada bagian akhir laporan, yaitu pada halaman 137. Laporan Keberlanjutan ini tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. **[OJK G.4]**

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, tidak terdapat penyajian kembali atas informasi tahun sebelumnya. Perseroan juga tidak menerima tanggapan atau umpan balik material dari pemangku kepentingan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya. Selain itu, penyusunan laporan ini tidak dipengaruhi oleh perubahan signifikan dalam struktur internal Perseroan maupun rantai pasoknya. Data yang digunakan dalam laporan ini, khususnya terkait pelaksanaan program keberlanjutan, bersumber dari Perseroan dan Entitas Anak, yaitu: **[GRI 2-2, 2-4] [OJK C.6, G.3]**

- PT Kintap Jaya Wattindo (KJW);
- PT Indo Java Rubber Planting Company (IJ);
- PT Perkebunan Kroewoek (PK);
- PT Mulyaningsih (MUL);
- PT Kaliduren Estates (KE);
- PT Corah Mas Keputren Estates (CMK);
- PT Perkebunan Biting (PB);
- PT Cipanyusuhan (CP); dan
- PT Banjoemas Landen (BL).

Pemeriksaan atas isi dari laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan melalui tahapan pengkajian dan persetujuan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga saat ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga independen untuk melakukan verifikasi eksternal atas laporan ini. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keakuratan dan kredibilitas seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini. **[GRI 2-5] [GRI 2-14] [OJK C.6, G.1]**

In addition, this report includes economic performance data and information derived from the Company's Consolidated Financial Statements and its Subsidiaries for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025. All financial data are presented in Rupiah, unless otherwise stated, and are based on the Consolidated Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. **[GRI 2-2, 2-3]**

The Company is committed to preparing this report in accordance with applicable regulations. To facilitate readers in navigating relevant information, this report is equipped with markers in the form of alphanumeric codes that indicate the alignment between the report content and applicable requirements. A summary of this alignment is presented at the end of the report, on page 137. This Sustainability Report is available in two languages, namely Indonesian and English. **[OJK G.4]**

In the 2025 Sustainability Report, there were no restatements of information from the previous reporting period. The Company also did not receive any material responses or feedback from stakeholders regarding the publication of the prior period's Sustainability Report. In addition, the preparation of this Report was not affected by any significant changes in the Company's internal structure or supply chain. The data used in this Report, particularly relating to the implementation of sustainability programs, were sourced from the Company and its Subsidiaries, namely: **[GRI 2-2, 2-4] [OJK C.6, G.3]**

- PT Kintap Jaya Wattindo (KJW);
- PT Indo Java Rubber Planting Company (IJ);
- PT Perkebunan Kroewoek (PK);
- PT Mulyaningsih (MUL);
- PT Kaliduren Estates (KE);
- PT Corah Mas Keputren Estates (CMK);
- PT Perkebunan Biting (PB);
- PT Cipanyusuhan (CP); and
- PT Banjoemas Landen (BL).

The contents of this report were reviewed by the Company's internal team through an assessment and approval process involving the Board of Commissioners and the Board of Directors. To date, the Company has not engaged an independent third party to provide external assurance for this report. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining the accuracy and credibility of all information presented in this report. **[GRI 2-5] [GRI 2-14] [OJK C.6, G.1]**

Proses Penetapan Konten Laporan [GRI 3-1]

Untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan isu-isu yang paling relevan bagi pemangku kepentingan, Perseroan menentukan konten laporan berdasarkan topik material yang diidentifikasi melalui proses penilaian materialitas. Penetapan dan evaluasi topik material tersebut mengacu pada Standar Universal *Global Reporting Initiative* (GRI) Tahun 2021 dan dilakukan dengan menerapkan pendekatan *double materiality* yang melibatkan konsultan eksternal serta pemangku kepentingan.

Proses penilaian materialitas dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif dengan mempertimbangkan dampak kegiatan Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik dampak positif maupun negatif. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan penilaian materialitas dan berkomitmen untuk melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan relevansi dan keterkinian topik material. Adapun tahapan proses penilaian materialitas adalah sebagai berikut:

Report Content Determination Process

[GRI 3-1]

To ensure that the information presented in this report reflects the issues most relevant to stakeholders, the Company determines its report content based on material topics identified through a materiality assessment process. The identification and evaluation of these material topics refer to the Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standards 2021 and are conducted using a double materiality approach, involving external consultants and stakeholders.

The materiality assessment process is carried out through a comprehensive approach, taking into account the Company's impacts on economic, social, and environmental aspects, including both positive and negative impacts. In 2025, the Company conducted a materiality assessment and remains committed to performing periodic evaluations to ensure the continued relevance and timeliness of its material topics. The stages of the materiality assessment process are as follows:

1 Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial Identification of Actual and Potential Impacts

Evaluasi dampak Perseroan dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan dampak aktual dan potensial terhadap aspek masyarakat, lingkungan, ekonomi, dan hak asasi manusia, serta mencakup dampak positif maupun negatif.

The Company conducts a comprehensive evaluation of its impacts by considering both actual and potential impacts on society, the environment, the economy, and human rights, including both positive and negative impacts.

2 Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial Assessment of Impact Significance

Perseroan mengumpulkan berbagai perspektif melalui diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*) yang melibatkan peserta dari berbagai divisi serta melalui penyebaran kuesioner kepada pemangku kepentingan dari berbagai pihak untuk menilai tingkat signifikansi dan potensi dampak lainnya.

The Company gathers diverse perspectives through focus group discussions (FGDs) involving participants from various divisions, as well as through questionnaires distributed to stakeholders from different groups, to assess the level of significance and potential impacts.

3 Penetapan Dampak yang Paling Signifikan Determination of the Most Significant Impacts

Setelah melakukan evaluasi dampak, Perseroan menetapkan ambang batas untuk memprioritaskan dampak yang paling signifikan. Dampak-dampak tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam topik-topik yang relevan dan ditetapkan sebagai fokus utama dalam pengelolaan isu-isu material Perseroan.

Following the impact evaluation, the Company establishes thresholds to prioritize the most significant impacts. These impacts are then grouped into relevant topics and designated as key focus areas in managing the Company's material issues.

4 Validasi Topik-Topik Material Validation of Material Topics

Proses ini diakhiri dengan persetujuan topik-topik material oleh Direksi, guna memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan Perseroan sejalan dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan serta tujuan strategis Perseroan. **[GRI 2-14]**

This process concludes with the approval of material topics by the Board of Directors, ensuring that the Company's sustainability reporting aligns with stakeholder expectations and the Company's strategic objectives. **[GRI 2-14]**



• Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan serta menguraikan perkembangan isu-isu keberlanjutan Perseroan guna membantu pemangku kepentingan dalam memahami kondisi Perseroan secara jelas dan cepat.

• Stakeholder Engagement

The preparation of the Sustainability Report takes into account stakeholder input and outlines developments in the Company's sustainability issues to enable stakeholders to understand the Company's condition clearly and efficiently.



• Materialitas

Perseroan berupaya mengungkapkan isu-isu signifikan yang ditetapkan sebagai topik material dan memiliki dampak substansial terhadap proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

• Materiality

The Company strives to disclose significant issues identified as material topics that have a substantial impact on stakeholders' decision-making processes.



• Konteks Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan disusun untuk memaparkan kinerja Perseroan di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

• Sustainability Context

This Sustainability Report is prepared to present the Company's performance in environmental, social, and economic aspects as a reflection of its implementation of sustainability principles.



• Kelengkapan

Perseroan memprioritaskan kelengkapan data dan informasi yang disajikan dalam laporan. Laporan ini mencakup data dan informasi yang komprehensif, baik kualitatif maupun kuantitatif, dari seluruh aktivitas Perseroan.

• Completeness

The Company prioritizes the completeness of data and information presented in the report. This report includes comprehensive qualitative and quantitative data and information covering all of the Company's activities.

Kemudian, konten laporan dievaluasi untuk memastikan pemenuhan prinsip kualitas Laporan Keberlanjutan sesuai dengan rekomendasi GRI, yang mencakup:

- 1. Akurasi**
Informasi yang disajikan dalam laporan akurat sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja Perseroan.
- 2. Keseimbangan**
Kinerja Perseroan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
- 3. Kejelasan**
Informasi yang disajikan dalam laporan harus mudah dipahami dan terbuka agar dapat diakses oleh pemangku kepentingan.
- 4. Keterbandingan**
Informasi yang disajikan harus konsisten agar para pemangku kepentingan dapat menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu.
- 5. Kelengkapan**
Laporan harus menyediakan informasi yang memadai agar dapat menilai dampak kinerja Perseroan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks**
Keberlanjutan laporan harus berisi informasi mengenai dampak Perseroan dalam konteks keberlanjutan.
- 7. Keterverifikasian**
Proses penyusunan laporan dipersiapkan dengan cara yang dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
- 8. Ketepatan**
Waktu laporan harus dipublikasikan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Subsequently, the report content is evaluated to ensure compliance with the Sustainability Report quality principles in accordance with GRI recommendations, which include:

- 1. Accuracy**
The information presented in the report is accurate and can be used to assess the Company's performance.
- 2. Balance**
The Company's performance is presented by covering both positive and negative aspects, allowing for a rational and comprehensive evaluation.
- 3. Clarity**
The information presented in the report is clear, transparent, and easily understood by stakeholders.
- 4. Comparability**
The information presented is consistent, enabling stakeholders to assess changes in the Company's performance over time.
- 5. Completeness**
The report provides sufficient information to assess the impacts of the Company's performance during the reporting period.
- 6. Context**
The Sustainability Report includes information on the Company's impacts within the sustainability context.
- 7. Verifiability**
The report preparation process is conducted in a manner that can be examined and reflects the quality and materiality of the information presented.
- 8. Timeliness**
The report is published on a regular basis, enabling stakeholders to make timely decisions based on the available information.

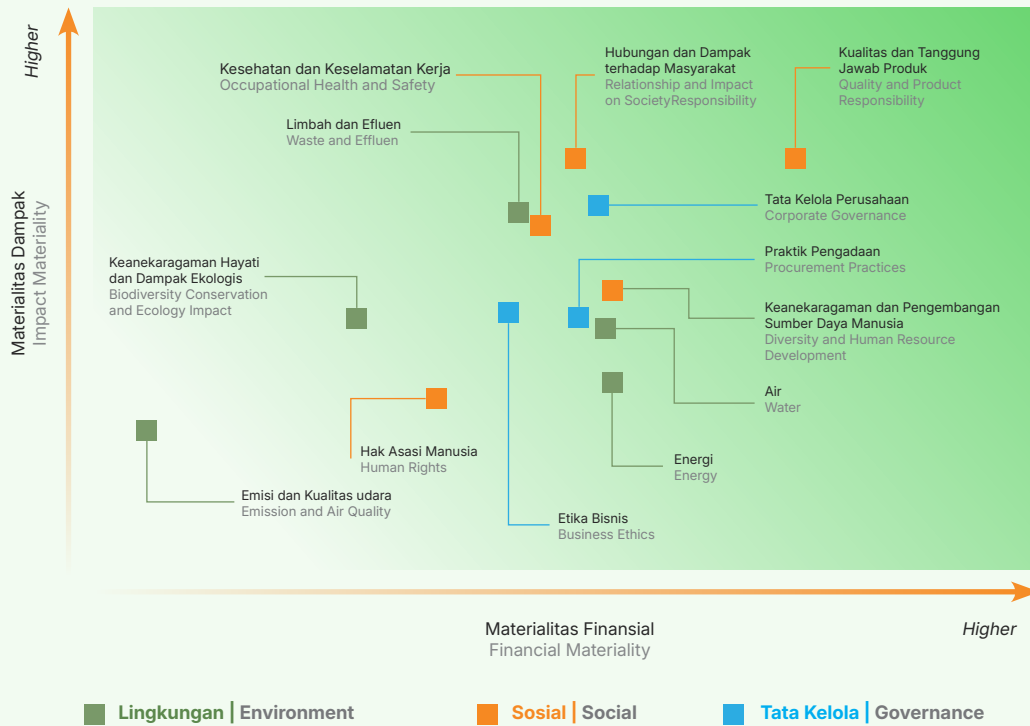
Daftar Topik Material [GRI 3-2]

Penyusunan laporan ini dimulai dengan proses penilaian materialitas yang berfungsi untuk menentukan topik material beserta cakupannya. Metode ini diterapkan untuk mengidentifikasi topik-topik yang memiliki tingkat relevansi tinggi terhadap kegiatan bisnis Perseroan serta memberikan dampak yang signifikan bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari proses tersebut, Perseroan telah melakukan pemetaan topik materialitas dalam bentuk tabel dan grafik, sebagai berikut:

List of Material Topics [GRI 3-2]

The preparation of this report began with a materiality assessment process aimed at determining material topics and their scope. This method was applied to identify topics with high relevance to the Company's business activities and significant impact on stakeholders. As part of this process, the Company mapped the material topics in the form of tables and graphs, as follows:

Matriks Materialitas Materiality Matrix



Topik Material Material Topic	Topik terkait GRI GRI Topic	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 204-1	Perseroan Company
Praktik Pengadaan Procurement Practices	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Pengadaan Penilaian Lingkungan Pemasok Penilaian Sosial Pemasok Procurement Practices Supplier Environmental Assessment Supplier Social Assessment 	GRI 204-1, 308-1, 414-1	Perseroan Company
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
Limbah dan Efluen Waste and Effluents	<ul style="list-style-type: none"> Limbah Air dan Efluen Waste Water and Effluents 	GRI 306-2, 306-3, 303-3, 303-4, 304-5	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Energi Energy	Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments

Topik Material Material Topic	Topik terkait GRI GRI Topic	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary
Air Water	Air dan Efluen Water and Effluents	GRI 303-4, 303-5	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Keanekaragaman Hayati dan Dampak Ekologis Biodiversity and Ecological Impact	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Emisi dan Kualitas Udara Emissions and Air Quality	Emisi Emissions	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Kinerja Sosial Social Performance			
Hubungan dan Dampak terhadap Masyarakat Community Relations and Impact	Masyarakat Setempat Local Community	GRI 413-1, 413-2	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-9	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Ketenagakerjaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Employment and Human Capital Development	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan dan Pendidikan Keanekaragaman dan Peluang Setara Training and Education Diversity and Equal Opportunity 	GRI 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2	Perseroan Company
Hak Asasi Manusia Human Rights	<ul style="list-style-type: none"> Pekerja Anak Kerja Paksa dan Wajib Kerja Nondiskriminasi Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Child Labor Forced and Compulsory Labor Non-Discrimination Freedom of Association and Collective Bargaining 	GRI 406-1, 407-1, 408-1, 409-1	Perseroan Company
Kualitas dan Tanggung Jawab Produk Product Quality and Responsibility	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416-1, 416-2	Segmen Karet, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Rubber, Palm Oil, Coffee, and Tea Segments
Kinerja Tata Kelola Governance Performance			
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Pengungkapan Umum General Disclosures	GRI 2-1 sampai dengan 2-30	Perseroan Company
Etika Bisnis Business Ethics	Antikorupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Perseroan Company

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan praktik keberlanjutan tidak terlepas dari peran aktif pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pihak-pihak yang memiliki keterkaitan atau memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas perusahaan dikategorikan sebagai pemangku kepentingan, dan Perseroan secara aktif mengidentifikasi serta memetakan mereka berdasarkan tingkat pengaruh masing-masing pihak terhadap aktivitas dan keputusan perusahaan.

Keterlibatan pemangku kepentingan memungkinkan Perseroan untuk memahami secara lebih mendalam isu dan tantangan dalam praktik keberlanjutan di kegiatan operasionalnya, khususnya terkait pengelolaan, pengembangan, dan operasional perkebunan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan pemahaman tersebut, Perseroan merancang strategi mitigasi yang tepat dan membangun kolaborasi yang bermakna untuk mengurangi risiko serta memperkuat upaya keberlanjutan. Selain itu, komitmen untuk mengatasi isu dan tantangan terkait keberlanjutan di Perseroan juga diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam berbagai inisiatif eksternal, seperti program kemitraan sosial dan kebijakan lingkungan.

Stakeholder Engagement [GRI 2-29] [OJK E.4]

The Company's success in implementing sustainability practices is closely linked to the active involvement of both internal and external stakeholders. Parties that are connected to or have a significant impact on the Company's activities are categorized as stakeholders, and the Company actively identifies and maps them based on their level of influence on its operations and decision-making.

Stakeholder engagement enables the Company to gain a deeper understanding of the issues and challenges associated with sustainability practices in its operations, particularly in the management, development, and plantation activities that affect communities and the environment. Based on this understanding, the Company develops appropriate mitigation strategies and fosters meaningful collaboration to reduce risks and strengthen its sustainability efforts. In addition, the Company's commitment to addressing sustainability-related issues and challenges is also demonstrated through active participation in various external initiatives, including social partnership programs and environmental policies.

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]
Table of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Topic	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Direksi Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan; Tata kelola perusahaan. Company performance; Corporate governance. 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Publikasi laporan tahunan; Publikasi laporan keberlanjutan. General Meeting of Shareholders (GMS); Annual report publication; Sustainability report publication. 	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan; Tata kelola perusahaan. Company performance; Corporate governance. 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Publikasi laporan tahunan; Publikasi laporan keberlanjutan. General Meeting of Shareholders (GMS); Annual report publication; Sustainability report publication. 	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Karier; Pengembangan SDM. Career; Human capital development. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan Serikat Pekerja; Pelatihan. Meetings with labor unions; Training. 	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk; Layanan pelanggan; Praktik LST. Product quality; Customer service; ESG practices. 	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan; Survei topik LST. Customer satisfaction surveys; ESG topic surveys. 	Secara berkesinambungan On an ongoing basis

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Topic	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemasok/Mitra Kerja Suppliers/ Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Praktik LST; Pengadaan barang dan jasa. ESG practices; Procurement of goods and services. 	<ul style="list-style-type: none"> Survei topik LST. ESG topic surveys. 	Secara berkesinambungan On an ongoing basis
Organisasi Masyarakat/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organizations/ Non-Governmental Organizations (NGOs)	Pelibatan dan pengembangan masyarakat Community engagement and development	Kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) CSR (Corporate Social Responsibility) activities	Sesuai kebutuhan As needed
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan; Informasi korporasi dan aksi korporasi; Praktik LST. Company performance; Corporate information and corporate actions; ESG practices. 	<ul style="list-style-type: none"> Siaran pers; Konferensi pers / media <i>briefing</i>; Publikasi melalui <i>website</i> dan media sosial resmi. Press releases; Press conferences / media briefings; Publications through the official website and social media. 	Sesuai kebutuhan As needed



Kontak Terkait Laporan [GRI 2-3] [OJK G.2]

Laporan keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai kinerja Perseroan dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kontribusi Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, baik di bidang lingkungan, ekonomi, maupun sosial, melalui praktik bisnis yang dijalankan.

Untuk meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan mengundang pembaca untuk memberikan umpan balik. Sebagai sarana komunikasi dua arah, Lembar Umpan Balik tersedia di bagian akhir laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan perbaikan serta menyajikan data dan informasi yang akurat pada periode berikutnya. [GRI 2-3] [OJK G.2]

Pendapat atau tanggapan dari para pembaca dapat dikirimkan melalui kontak berikut:

Report-Related Contact [GRI 2-3] [OJK G.2]

This Sustainability Report presents information on the Company's performance and is accessible to all stakeholders. Through this report, stakeholders are able to evaluate the Company's contribution to the implementation of sustainability principles across environmental, economic, and social aspects through its business practices.

To enhance the quality of future reports, the Company welcomes feedback from readers. As a means of two-way communication, a Feedback Form is provided at the end of this report. The Company remains committed to continuous improvement and to presenting accurate data and information in future reporting periods. [GRI 2-3] [OJK G.2]

Feedback or responses from readers may be submitted through the following contact:

Kontak Laporan Report Contact

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Harli Wijayadi
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Graha Dinamika Lantai 2/2 nd Floor Jalan Tanah Abang II Nomor 49-51 Jakarta Pusat 10160
Telepon Phone	(021) 3505906, (021) 65867525
Surel Email	corsec@jawattie.com
Situs Web Website	www.jawattie.co.id





02

Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas JAWA

JAWA at the Glance

PT Jaya Agra Wattie Tbk atau "Perseroan" berfokus pada sektor agribisnis, dengan berbagai kegiatan usaha yang mencakup penanaman, proses fabrikasi, pengiriman, dan penjualan. Sejak didirikan tahun 1921, Perseroan terus berkembang dan memperkuat eksistensi bisnisnya melalui diversifikasi tanaman unggulan, seperti karet dan kelapa sawit.

PT Jaya Agra Wattie Tbk (the "Company") focuses on the agribusiness sector, with a range of business activities covering cultivation, processing, distribution, and sales. Since its establishment in 1921, the Company has continued to grow and strengthen its business presence through the diversification of its key commodities, including rubber and palm oil.

Nama Perusahaan

[GRI 2-1]

Company Name

PT Jaya Agra Wattie Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

20 Januari 1921

January 20, 1921

Bidang Usaha

[GRI 2-1] [OJK C.4]

Line of Business

Perusahaan induk yang mengelola kebun-kebun milik anak perusahaan di sektor kelapa sawit, karet, kopi, dan teh

A holding company that manages the plantations of its subsidiaries engaged in the palm oil, rubber, coffee, and tea sectors

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp6,4 triliun, terdiri dari 64 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham

Rp6.4 trillion, consisting of 64 billion shares with a value of Rp 100 each share

Modal Disetorkan dan Ditempatkan

Paid-up and Subscribed Capital

Rp1.623.295.184.200 terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham

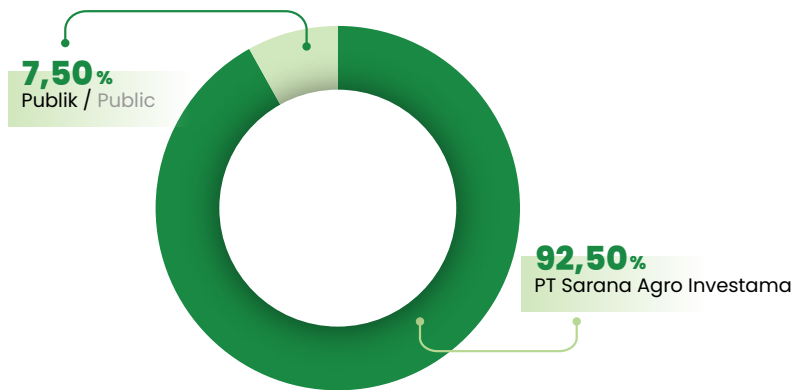
Rp1,623,295,184,200 divided into 16,232,951,842 shares

Alamat Kantor Pusat
[GRI 2-1] [C.2]

Head Office Address

Gedung Graha Dinamika Lantai 2/2nd Floor
Jalan Tanah Abang II No. 49 – 51 Jakarta Pusat 10160
Telepon/Telephone : (021) 3505906, 65867525
Situs Web/Website : www.jawattie.co.id

Kepemilikan [GRI 2-1][OJK C.3]
Shareholding



Pasar yang Dilayani [GRI 2-6] [OJK C.3]
Markets Served

Lokasi/Location : Indonesia
Sektor/Sector :
Perkebunan Karet, Kelapa Sawit, Teh, dan Kopi
Rubber, Oil Palm, Tea, and Coffee Plantations

Informasi Kontak
Contact Information

Telepon/Phone : (021) 3505906,
(021) 65867525
Surel/Email : info@jawattie.co.id
Situs Web/Website : www.jawattie.co.id

Jumlah Karyawan [OJK C.3]
Total Employee

7.793 Karyawan/Employee

Tonggak Sejarah

Milestones



Perseroan didirikan dengan nama Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, sebagai perusahaan dagang yang mengelola perkebunan karet, kopi dan coklat di daerah Jawa. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah memiliki pabrik pengolahan karet dan kopi.

The Company was established as Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, a trading company that managed rubber, coffee, and cocoa plantations in Java, Indonesia. Since its establishment, the Company has managed rubber and coffee processing factories.



Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Jaya Agra Wattie.

The Company changed its name to PT Jaya Agra Wattie.



Perseroan melakukan pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Pada 2008, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Kintap, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The Company develops oil palm plantations in South Kalimantan. In 2008, the first Palm Oil Mill (POM) in Kintap, South Kalimantan, started its operations.



Perseroan mendapat dana pinjaman sebesar Rp1 triliun, dengan tanpa bunga pinjaman dari PT Sarana Agro Investama. Pinjaman ini dilakukan agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

The Company obtained loan funds amounting to Rp1 trillion with no interest from PT Sarana Agro Investama. This loan was made to support the Company's operations and survival.



Perseroan melakukan refloat sahamnya pada September 2019, sehingga kepemilikan PT Sarana Agro Investama menjadi 80% dan masyarakat 20%.

The Company refloats its shares in September 2019 so that PT Sarana Agro Investama owned 80% of the total shares and the public 20% of the total shares.



Pada 24 Desember 2021, salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Indo Java Rubber Planting Company yang bergerak di bidang karet, berlokasi di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, mendapatkan peringkat biru atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2020 – 2021. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya.

On December 24, 2021, the Company's subsidiary, namely PT Indo Java Rubber Planting Company based in Cilacap Regency, Central Java, which engaged in the rubber sector, received a blue rating from the Ministry of Environment and Forestry based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 concerning the Assessment of 2020 – 2021 Company Performance Rating in Environmental Management. The Company published its first Sustainability Report.



Perseroan kembali mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp1 triliun tanpa bunga pinjaman dari pemegang saham utama yaitu PT Sarana Agro Investama. Tujuan pinjaman ini agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan bertumbuh lebih pesat.

The Company received loan funds amounting to Rp1 trillion without interest from a major shareholder, PT Sarana Agro Investama. This loan aimed to support the Company's operations and rapid development.

2011

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham JAWA.

The Company registered its initial stocks on the IDX with the ticker code JAWA.

2013

PT Sinar Kasih Abadi (SKA) membeli 19% kepemilikan saham PT Aji Lebur Seketi (ALS) di Perseroan sehingga kepemilikan saham SKA di Perseroan menjadi 70,5% dan ALS tidak lagi menjadi pemegang saham di Perseroan.

PT Sinar Kasih Abadi (SKA) acquired 19% of PT Aji Lebur Seketi (ALS) share ownership in the Company. Therefore, SKA owns 70.5% of the total shares, and ALS is no longer a shareholder in the Company.

2015

Pabrik Minyak Kelapa Sawit (MKS) yang kedua di Marabahan, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The second Palm Oil Mill (POM) in Marabahan, South Kalimantan, started its operations.

2018

Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi bersama entitas anak dengan sejumlah bank pada 2 Juli 2018. Pabrik sheet (karet lembaran) di Tebing Siring, Kalimantan Selatan telah beroperasi.

The Company signed a Syndicated Loan Facility Agreement with its subsidiaries and several banks on July 2, 2018. The sheet factory in Tebing Siring, South Kalimantan, started its operations.

2017

Perseroan diakuisisi oleh PT Sarana Agro Investama (SAI) pada 7 September 2017 dari PT Sinar Kasih Abadi (SKA). Perseroan telah selesai melaksanakan kewajiban pembayaran atas tender wajib pada November 2017, di mana prosesnya dimulai sejak Oktober 2017.

The Company was acquired by PT Sarana Agro Investama (SAI) on September 7, 2017, from PT Sinar Kasih Abadi (SKA). The Company completed its mandatory obligations to pay for tenders in November 2017, in which the process started in October 2017.

2023

Perseroan Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan usaha.

The Company carried out a Rights Issue intending to strengthen the Company's capital structure in terms of business development.

2024

Perseroan kembali mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp1,25 triliun tanpa bunga pinjaman dari pemegang saham utama yaitu PT Sarana Agro Investama. Tujuan pinjaman ini agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal.

The Company received a loan of Rp1.25 trillion without interest from the main shareholder, PT Sarana Agro Investama. The purpose of this loan is so that the Company can operate optimally.

Skala Perusahaan [GRI 2-6] [OJK C.3]




Company Scale

Uraian Description	Satuan Units	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	7.793	7.421	7.148
Pendapatan Revenue	Rupiah (Juta) Rupiah (Million)	1.741.937	1.070.773	896.152
Jumlah Kapitalisasi Capitalization Amount				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rupiah (Juta) Rupiah (Million)	2.608.695	2.501.594	2.674.645
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rupiah (Juta) Rupiah (Million)	1.351.967	1.365.983	981.582
Jumlah Aset Total Assets	Rupiah (Juta) Rupiah (Million)	3.960.661	3.867.577	3.656.227

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi Production				
Tandan Buah Segar (TBS) - Inti Fresh Fruit Bunches (FFB) - Nucleus	Ton Tons	133.508	105.499	98.357
Minyak Kelapa Sawit (CPO) Crude Palm Oil (CPO)	Ton Tons	69.348	44.955	53.447
Inti Kelapa Sawit (Kernel) Kernel	Ton Tons	13.185	7.888	9.534
Karet - Inti Rubber - Nucleus	Ton Tons	5.259	5.931	5.623
Karet - SH Rubber - SH	Ton Tons	10.962	10.071	3.920
Kopi Coffee	Ton Tons	37	26	22
Teh - Pucuk Tea - Sprouts	Ton Tons	3.158	2.412	998
Volume Penjualan Sales Volume				
CPO	Ton Tons	70.196	43.051	54.767
Kernel	Ton Tons	13.536	7.710	11.000
SIR	Ton Tons	14.823	11.614	8.426
RSS	Ton Tons	2.028	1.958	2.129
Kopi Coffee	Ton Tons	3	21	22
Teh Tea	Ton Tons	692	469	216
Lain-lain Other	Ton Tons	-	742	-

Wilayah Operasional [GRI 2-1] [OJK C.3]

Company Scale

-  Kelapa Sawit
Palm Oil
-  Karet
Rubber
-  Kopi
Coffee



Produk Usaha [OJK C.4] Business Products



Karet | Rubber

Perseroan mengelola perkebunan karet yang berlokasi di Pulau Jawa dan Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan izin dan Hak Guna Usaha (HGU) dengan total luas area mencapai 39.334 hektar. Per 31 Desember 2025, luas areal tanam karet tercatat sebesar 15.074 hektar, terdiri dari 10.321 hektar tanaman menghasilkan dan 4.753 hektar tanaman belum menghasilkan.

Rata-rata kepadatan tanaman karet di perkebunan Perseroan mencapai 476 pohon per hektar, dengan tingkat peremajaan tanaman sekitar 1–2% setiap tahun. Untuk mendukung kegiatan produksi, Perseroan mengoperasikan 9 (sembilan) pabrik karet lembaran berkapasitas total 21 ton per hari serta 3 (tiga) pabrik karet remah dengan kapasitas gabungan 6 ton per jam.

The Company manages rubber plantations located on the island of Java and in South Kalimantan Province under licensed concessions and Cultivation Rights (HGU), with a total land area of 39,334 hectares. As of December 31, 2025, the planted rubber area reached 15,074 hectares, consisting of 10,321 hectares of mature plantations and 4,753 hectares of immature plantations.

The average planting density across the Company's rubber plantations is approximately 476 trees per hectare, with an annual replanting rate of around 1–2%. To support production activities, the Company operates 9 (nine) sheet rubber processing plants with a total capacity of 21 tons per day, as well as 3 (three) crumb rubber processing plants with a combined capacity of 6 tons per hour.



Kelapa Sawit | Palm Oil

Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Selatan berdasarkan izin dan Hak Guna Usaha (HGU) dengan total luas 29.723 hektar. Kepadatan tanaman rata-rata berada pada kisaran 126–136 pohon per hektar. Per 31 Desember 2025, luas area yang telah ditanami kelapa sawit, termasuk kebun plasma, mencapai 27.918 hektar, yang terdiri atas 21.407 hektar kebun inti dan 6.511 hektar kebun plasma. Untuk mendukung kegiatan operasional, Perseroan mengoperasikan 2 (dua) pabrik pengolahan minyak sawit di Kalimantan Selatan dengan kapasitas produksi gabungan sebesar 90 ton per jam.

The Company manages palm oil plantations in South Kalimantan under licensed concessions and Cultivation Rights (HGU), with a total land area of 29,723 hectares. The average planting density ranges between 126–136 trees per hectare. As of December 31, 2025, the total planted area, including plasma plantations, reached 27,918 hectares, consisting of 21,407 hectares of nucleus estates and 6,511 hectares of plasma estates. To support its operations, the Company operates 2 (two) palm oil mills in South Kalimantan with a combined processing capacity of 90 tons per hour.



Komoditas Lainnya | Others Commodities

Perseroan mengelola perkebunan kopi di Jawa Timur dengan total luas 535 hektar, dengan kepadatan tanaman rata-rata 1.200–1.500 pohon kopi robusta atau sekitar 3.000 pohon kopi arabika per hektar. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mengoperasikan 1 (satu) pabrik pengolahan kopi yang berlokasi di Durjo, Jawa Timur, dengan kapasitas produksi sebesar 400 ton per tahun. Sementara itu, 1 (satu) pabrik lainnya telah dialihfungsikan menjadi perkebunan karet sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha yang berlandaskan prinsip keberlanjutan.

Selain kopi, Perseroan juga memiliki perkebunan teh di Jawa Barat seluas 504 hektar yang seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan. Pengelolaan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memanfaatkan sumber daya alam secara optimal untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang

The Company manages coffee plantations in East Java with a total area of 535 hectares, with an average planting density of 1,200–1,500 robusta coffee trees or approximately 3,000 arabica coffee trees per hectare. As of December 31, 2025, the Company operates 1 (one) coffee processing plant located in Durjo, East Java, with a production capacity of 400 tons per year. Meanwhile, another processing facility has been converted into a rubber plantation as part of the Company's business diversification strategy, which is based on sustainability principles.

In addition to coffee, the Company also operates tea plantations in West Java covering 504 hectares, all of which are mature plantations. This management approach reflects the Company's commitment to optimizing natural resources to support long-term sustainability.

Daftar Entitas Anak [GRI 2-2]

List of Subsidiary Entities

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activity	Lokasi Perkebunan Estate's Location	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Company's Shareholding
1.	PT Agri Bumi Sentosa (ABS)	Jakarta	Kelapa Sawit, Karet Palm Oil, Rubber	Cileles, Lebak Barito Kuala, Banjarmasin	99,00%
2.	PT Kintap Jaya Wattindo (KJW)	Jakarta	Kelapa Sawit, Karet Palm Oil, Rubber	Tanah Laut, Banjarmasin	99,37%
3.	PT Anugrah Wattiendo (AW)	Jakarta	Pengembangan Perkebunan Sawit Palm Oil Plantation Development	Mekarsari, Anjir Pasar Mandiangi	99,68%
4.	PT Indo Jaya Rubber Planting Company (IJR)	Jakarta	Karet Rubber	Cipari, Cilacap	99,90%
5.	PT Kaliduren Estate (KE)	Jakarta	Teh, Karet Tea, Rubber	Bangsar Sari, Jember	99,00%
			Kopi, Karet Coffee, Rubber	Lengkong, Sukabumi	
6.	PT Perkebunan Kroewoek (PK)	Jakarta	Karet Rubber	Bayah, Lebak Banjarmasin	99,00%
7.	PT Bumi Prada (BP)	Jakarta	Pengembangan Karet Rubber Development	Pulau Laut, Kalimantan Selatan	99,98%
8.	PT Mulyaningsih (MN)	Jakarta	Kopi, Karet Coffee, Rubber	Sukorambi, Jember	99,01%
9.	PT Banjoemas Landen (BL)	Jakarta	Karet Rubber	Jeruk Legi, Cilacap	99,00%
10.	PT Corah Mas Keputren Estate (CMK)	Jakarta	Teh, Karet Tea, Rubber	Silo, Jember	99,01%
			Kopi, Karet Coffee, Rubber	Panti, Jember	
11.	PT Perkebunan Biting (PB)	Jakarta	Karet Rubber	Kendal, Semarang	99,00%
12.	PT Cipanyusuhan (CP)	Jakarta	Karet Rubber	Cimarga, Lebak	99,00%

Visi dan Misi [OJK C.1]

Vision and Mission



Visi | Vision

Menjadi perusahaan agribisnis terdepan yang menghasilkan produk bermutu tinggi dan bertanggung jawab secara lingkungan.

To become a leading agribusiness company that produces high-quality and environmentally responsible products.



Misi | Mission

1. Menjadi perusahaan yang dapat dipercaya dengan komitmen yang kuat untuk memelihara lingkungan.
2. Memiliki manajemen yang sangat peduli terhadap kesejahteraan karyawan.
3. Meningkatkan nilai pemegang saham.
4. Berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui produk bermutu tinggi untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan ekspor sesuai komitmen Perseroan untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat sekitar.

1. Become a trustworthy company with a solid commitment to preserving the environment.
2. Have a management team that is concerned with the employees' welfare.
3. Increase values for shareholders.
4. Participate in national development through high-quality products to fulfill local and export market demand as part of the Company's commitment to improving the living standards of the surrounding community.

Nilai dan Budaya Perusahaan [OJK C.1] Corporate Culture and Values

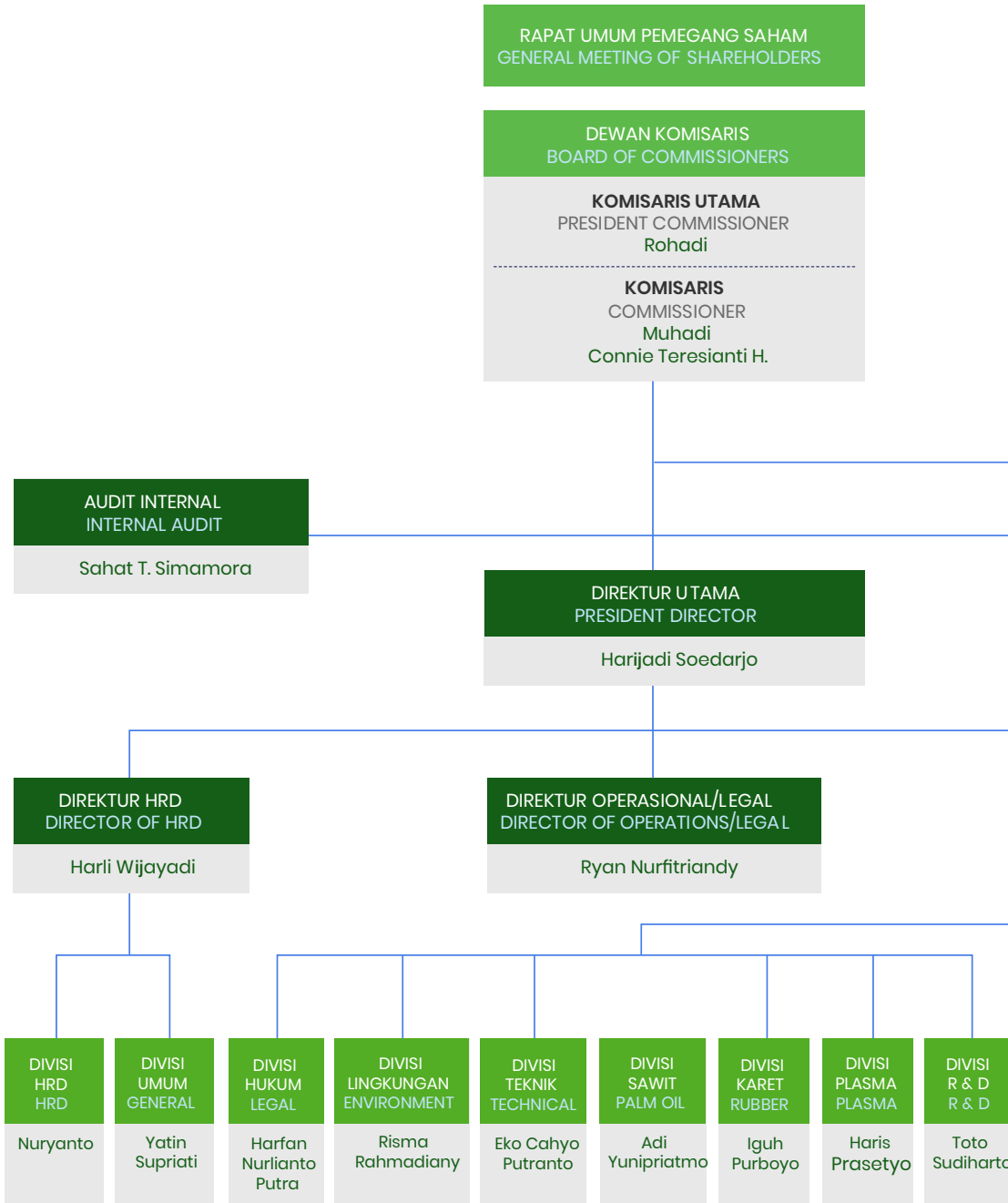
Budaya perusahaan di PT Jaya Agra Wattie Tbk dibangun atas nilai kekeluargaan, kebersamaan, kerendahan hati, serta kedekatan dengan masyarakat. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam kebiasaan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk melakukan kunjungan ke perkebunan karet, sawit, kopi, dan teh, khususnya yang berlokasi di wilayah Jawa dan Kalimantan. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk memperkuat ikatan kekeluargaan serta menumbuhkan semangat kebersamaan di lingkungan Perseroan. Selain itu, kunjungan ini memberikan kesempatan bagi karyawan di kebun untuk berinteraksi langsung dengan Direksi dan merasakan sikap rendah hati yang senantiasa ditunjukkan. Perseroan memandang nilai kekeluargaan dan kedekatan dengan masyarakat sebagai fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan dan dalam mempertahankan eksistensi Perseroan hingga saat ini.

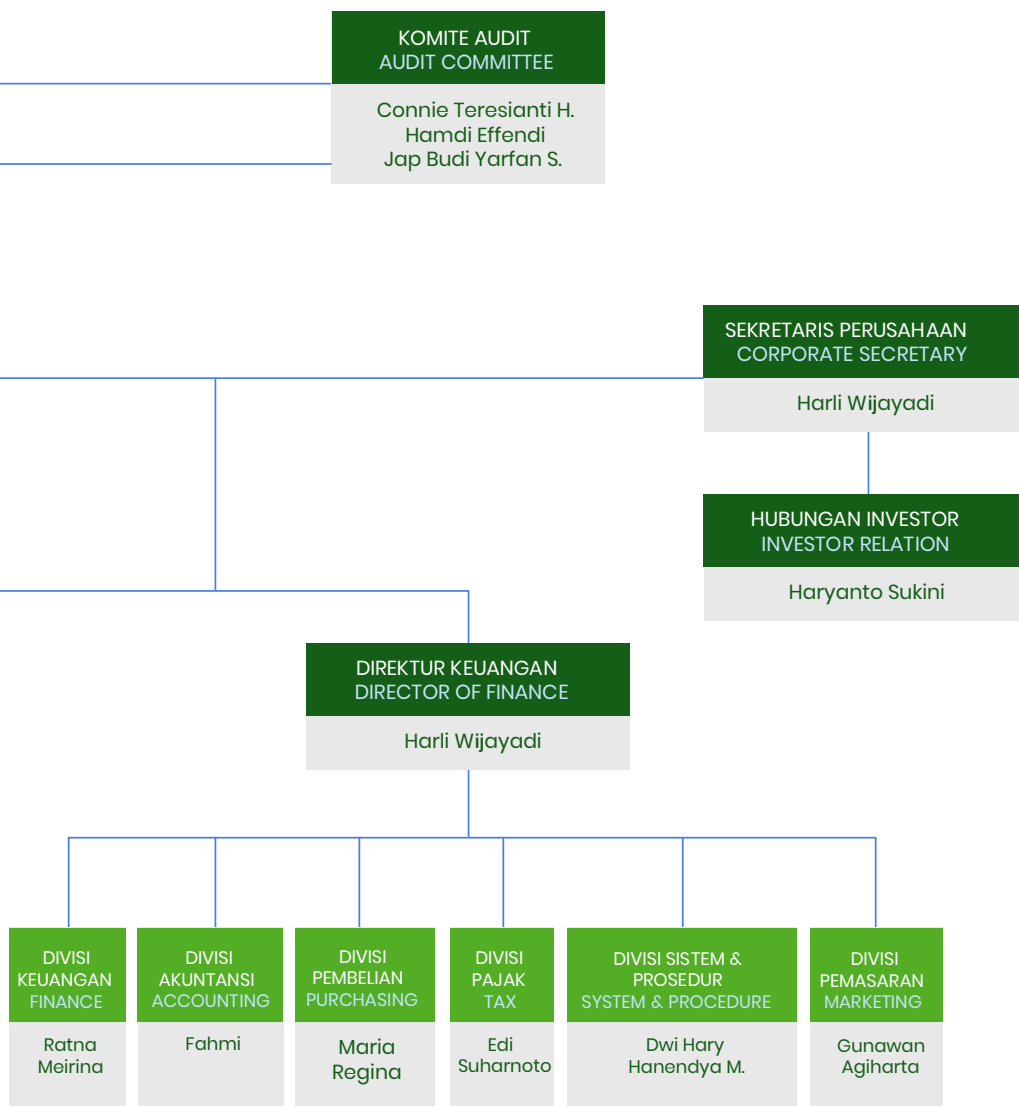
The corporate culture at PT Jaya Agra Wattie Tbk is built on the values of family, togetherness, humility, and closeness to the community. These values are reflected in the habit of the Board of Commissioners, Directors, and all employees to visit rubber, palm oil, coffee, and tea plantations, especially those located in Java and Kalimantan. These activities serve as a means to strengthen family ties and foster a spirit of togetherness within the Company. In addition, these visits provide an opportunity for employees on the plantations to interact directly with the Directors and experience the humility that is always demonstrated. The Company views the values of family and closeness to the community as an important foundation in maintaining business continuity, especially in facing various challenges and in maintaining the Company's existence to date.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Membership in Associations

Dalam rangka mendukung agenda keberlanjutan, JAWA secara aktif terlibat dalam sejumlah asosiasi industri terkemuka sebagai wadah kolaborasi strategis. Keterlibatan ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk berbagi praktik terbaik, menyelaraskan pendekatan, serta bersama para pelaku industri merespons berbagai tantangan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Melalui kolaborasi tersebut, JAWA terus memperkuat praktik keberlanjutan dan mendorong terciptanya dampak positif yang lebih luas.

To support the sustainability agenda, JAWA is actively involved in several leading industry associations as a platform for strategic collaboration. This engagement provides the Company with the opportunity to share best practices, align approaches, and work with industry players to address various environmental, social, and governance challenges. Through these collaborations, JAWA continues to strengthen sustainability practices and encourage broader positive impact.

Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO) Rubber Association of Indonesia (GAPKINDO)	Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesia Palm Oil Company Association (IPOA)



03

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Pencapaian Kinerja Ekonomi [GRI 201-1] Economic Performance Achievement

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di sektor agribisnis dengan fokus pada komoditas karet dan kelapa sawit sebagai sumber utama pendapatan. Kinerja ekonomi dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas, produktivitas kebun, efisiensi operasional, serta stabilitas permintaan pasar. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp1,7 miliar. Pencapaian ini mencerminkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dari aktivitas produksi dan penjualan komoditas utama. [GRI 3-3]

Nilai ekonomi yang dihasilkan didistribusikan melalui pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pajak kepada negara, dividen kepada pemegang saham, serta pembayaran kepada pemasok dan mitra usaha. Selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dicatat sebagai nilai ekonomi yang ditahan dan digunakan untuk penguatan struktur keuangan serta pengembangan usaha. Struktur distribusi ini menunjukkan kontribusi ekonomi Perseroan kepada pemangku kepentingan sekaligus menjaga keberlanjutan usaha.

The Company operates in the agribusiness sector, with a focus on rubber and palm oil commodities as its primary sources of revenue. Economic performance is influenced by fluctuations in commodity prices, plantation productivity, operational efficiency, and market demand stability. In 2025, the Company recorded total revenue of Rp1,7 billion. This achievement reflects the direct economic value generated from the production and sale of its main commodities. [GRI 3-3]

The economic value generated was distributed through employee salaries and benefits, taxes paid to the government, dividends to shareholders, as well as payments to suppliers and business partners. The difference between the economic value generated and distributed was recorded as retained economic value and used to strengthen the Company's financial structure and support business development. This distribution structure demonstrates the Company's economic contribution to stakeholders while maintaining business sustainability.

Nilai Ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan [GRI 201-1] [OJK F.2, F.3]
Table of Economic Value Generated and Distributed

(Rp Juta | Rp Million)

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	1.741.937	1.070.773	896.152
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.741.937	1.070.773	896.152
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan* Cost of Goods Sold*	1.528.976	960.438	912.113
Beban Usaha* Operating Expenses	69.933	59.391	57.298
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Benefits	24.617	24.355	22.476
Beban Lain-lain Other Expenses	152.410	250.541	227.897

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Manfaat Pajak dari Pemerintah Tax Benefits from the Government	20.940	5.865	2.697
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	1.772.259	1.276.235	1.200.005
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	(30.322)	(205.462)	(303.853)

*Gaji dan Tunjangan disajikan terpisah
*Salary and Benefit presented separately

Integrasi antara kinerja ekonomi dan tata kelola operasional tecermin melalui pemeliharaan sertifikasi ISPO oleh PT Kintap Jaya Wattindo (KJW) serta perolehan PROPER Biru oleh KJW dan PT Indo Java Rubber Planting Company (IJ). Kepatuhan terhadap standar tersebut mendukung stabilitas operasional dan akses pasar yang berkelanjutan.

The integration of economic performance and operational governance is reflected in the maintenance of ISPO certification by PT Kintap Jaya Wattindo (KJW), as well as the achievement of Blue PROPER ratings by KJW and PT Indo Java Rubber Planting Company (IJ). Compliance with these standards supports operational stability and sustained market access.

Target dan Realisasi Tahun 2025, Proyeksi Tahun 2026 [OJK F.2, F.3]
Target and Realization in 2025, Projections in 2026

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan (Rp juta) Revenues (million Rp)	1.253.662	1.741.937	2.418.642
Laba (Rugi) Bersih (Rp juta) Net (Loss) Profit (million Rp)	139.648	(37.329)	402.852
Produksi Kelapa Sawit (ton) Oil Palm Production (tons)			
• TBS FFB	323.264	361.691	461.700
• CPO	70.369	69.348	99.236
• PK	13.848	13.185	18.891
Produksi Karet (ton) Rubber Production (tons)	18.585	16.221	24.277
Produksi Teh (ton) Tea Production (tons)	3.588	3.158	1.184
Anggaran Belanja Modal (Rp juta) Capital Expenditure Budget (million Rp)	97.642	167.121	107.489

Selama tahun 2025, JAWA tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk pajak pengampunan, subsidi, keringanan royalti, ataupun insentif finansial lainnya. [GRI 201-4]

Throughout 2025, JAWA did not receive any financial assistance from the government, whether in the form of tax amnesty, subsidies, royalty relief, or other financial incentives. [GRI 201-4]

Manajemen Rantai Pasokan [GRI 2-6, 204-1, 308-1, 414-2]

Keberlanjutan kinerja ekonomi Perseroan ditopang oleh rantai pasok yang stabil dan terkendali. Perseroan bekerja sama dengan pemasok tandan buah segar (TBS), pupuk, peralatan perkebunan, serta mitra plasma pada segmen kelapa sawit. Selama tahun 2025, 100% pemasok berasal dari dalam negeri.



100%

Pemasok Lokal
Local Supplier

Pengendalian risiko dalam rantai pasokan dilakukan melalui penerapan *standard operating procedure* (SOP) pelacakan asal-usul TBS. Setiap bahan baku yang diterima dapat ditelusuri sumbernya guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan standar keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, 100% pemasok telah dievaluasi menggunakan aspek lingkungan dan dampak sosial, termasuk kepatuhan terhadap hak asasi manusia, larangan pekerja anak dan pekerja paksa, penerapan K3, kepemilikan dokumen AMDAL, pengelolaan keanekaragaman hayati, serta pengendalian emisi. Pendekatan ini mendukung mitigasi risiko operasional sekaligus menjaga keberlanjutan pasokan bahan baku.



100%

Pemasok telah dievaluasi aspek lingkungan dan dampak sosial

Suppliers have been evaluated for environmental and social impact aspects

Supply Chain Management [GRI 2-6, 204-1, 308-1, 414-2]

The sustainability of the Company's economic performance is supported by a stable and well-managed supply chain. The Company collaborates with suppliers of fresh fruit bunches (FFB), fertilizers, plantation equipment, as well as plasma partners in the palm oil segment. Throughout 2025, 100% of suppliers were domestic suppliers.

Supply chain risk management is implemented through the application of standard operating procedures (SOP) for FFB traceability. Each raw material received can be traced to its origin to ensure compliance with legal requirements and sustainability standards.

Throughout 2025, 100% of suppliers were evaluated based on environmental and social impact criteria, including compliance with human rights, prohibition of child and forced labor, implementation of OHS, possession of AMDAL documentation, biodiversity management, and emissions control. This approach supports operational risk mitigation while ensuring the sustainability of raw material supply.





04

Kinerja Lingkungan

Environment Performance



Komitmen Menuju *Net Zero Emission* [GRI 305-5] [OJK F.12] [IDX E-06, E-07]

Commitment Towards Net Zero Emission

Perubahan iklim dan peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan isu global yang berdampak pada keberlanjutan sektor agrikultur, termasuk terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya. Menyadari hal tersebut, Perseroan menetapkan pengelolaan dan pengurangan emisi GRK sebagai bagian dari agenda keberlanjutan jangka panjang, sejalan dengan komitmen nasional Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060.

Sebagai bentuk dukungan terhadap komitmen nasional Indonesia untuk mencapai NZE pada tahun 2060, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif strategis, antara lain penghitungan emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3, pemanfaatan limbah biomassa kelapa sawit dan *wood pellet* sebagai sumber energi terbarukan, serta optimalisasi efisiensi operasional dan penggunaan sumber daya. Upaya tersebut dijalankan secara konsisten melalui penerapan praktik pengelolaan lingkungan di seluruh kegiatan usaha dengan mengacu pada standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta pedoman *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC). Perseroan juga mempertahankan sertifikasi ISPO sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan keberlanjutan operasional tetap selaras dengan kebijakan dan target penurunan emisi Pemerintah Indonesia. [IDX E-06]

Sejalan dengan kebijakan energi nasional dan arah transisi menuju ekonomi rendah karbon, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif pengurangan emisi melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan energi yang lebih berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengurangi penggunaan bahan bakar fosil melalui pemanfaatan energi terbarukan berbasis *waste to energy*, yaitu penggunaan cangkang, serat kelapa sawit, dan *wood pellet* sebagai bahan bakar alternatif dalam proses produksi. Inisiatif ini dilakukan untuk menekan konsumsi energi fosil sekaligus mendukung penurunan emisi GRK dari kegiatan operasional. [IDX E-07]

Perseroan melaksanakan pengelolaan emisi GRK secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan di seluruh lingkup operasional. Cakupan pengelolaan emisi meliputi aktivitas utama anak perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit, karet, kopi, dan teh, serta operasional Kantor Pusat. Upaya ini menjadi bagian dari agenda keberlanjutan Perseroan untuk

Climate change and the rise in greenhouse gas (GHG) emissions are global issues that affect the sustainability of the agricultural sector, including operational efficiency and resource management. In response, the Company has established GHG emissions management and reduction as part of its long-term sustainability agenda, in line with Indonesia's national commitment to achieve *Net Zero Emission* (NZE) by 2060.

To support this national commitment, the Company implements various strategic initiatives, including the calculation of Scope 1, 2, and 3 GHG emissions, the utilization of palm oil biomass waste and wood pellets as renewable energy sources, as well as the optimization of operational efficiency and resource use. These efforts are consistently carried out through the implementation of environmental management practices across all business activities, referring to the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards and the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) guidelines. The Company also maintains ISPO certification as part of its commitment to ensuring that its operational sustainability remains aligned with the Government of Indonesia's policies and emission reduction targets. [IDX E-06]

In line with national energy policies and the transition toward a low-carbon economy, the Company has implemented various emission reduction initiatives through improved operational efficiency and more sustainable energy management. One of these efforts includes reducing reliance on fossil fuels by utilizing renewable energy through a waste-to-energy approach, namely the use of palm shells, palm fiber, and wood pellets as alternative fuels in production processes. This initiative aims to reduce fossil energy consumption while supporting the reduction of GHG emissions from operational activities. [IDX E-07]

The Company carries out GHG emissions management in a gradual, measurable, and continuous manner across its operational scope. Emissions management covers the main activities of subsidiaries operating in the palm oil, rubber, coffee, and tea sectors, as well as Head Office operations. These efforts form part of the Company's sustainability agenda to manage

mengendalikan dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat ketahanan usaha dalam jangka panjang. Selain itu, sejak tahun 2024 Perseroan telah mulai melakukan penghitungan emisi GRK Cakupan 3 sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi sumber emisi tidak langsung di sepanjang rantai nilai. Perluasan cakupan penghitungan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk membangun inventarisasi emisi yang semakin komprehensif sebagai dasar penyusunan strategi dekarbonisasi ke depan.

Ke depan, pengelolaan emisi GRK akan terus diperkuat melalui peningkatan kualitas dan konsistensi data emisi, perluasan cakupan inventarisasi, serta penguatan kapasitas internal dalam pengelolaan dan analisis data. Perseroan juga akan melaporkan perkembangan, capaian, dan tantangan dalam mendukung target NZE 2060 secara berkala sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

environmental impacts, improve operational efficiency, and strengthen long-term business resilience. In addition, since 2024, the Company has begun calculating Scope 3 GHG emissions as an initial step to identify indirect emission sources across the value chain. This expansion of the calculation scope reflects the Company's commitment to developing a more comprehensive emissions inventory as a foundation for future decarbonization strategies.

Going forward, GHG emissions management will be further strengthened through improvements in the quality and consistency of emissions data, expansion of the inventory scope, and enhancement of internal capacity in data management and analysis. The Company will also regularly report on progress, achievements, and challenges in supporting the NZE 2060 target as part of its commitment to transparency and accountability.






Upaya Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-5] [OJK F.12] Greenhouse Gas Emissions Reduction Efforts

Perseroan menempatkan pengelolaan dan pengurangan emisi GRK sebagai salah satu fokus utama pengelolaan lingkungan, mengingat implikasinya terhadap produktivitas usaha, keberlanjutan sumber daya, serta kesinambungan operasional jangka panjang. Perubahan pola cuaca, peningkatan intensitas kejadian cuaca ekstrem, serta risiko gangguan hama dan penyakit tanaman merupakan beberapa dampak perubahan iklim yang relevan terhadap kegiatan usaha Perseroan. [GRI 3-3]

Pada tahun 2025, penghitungan emisi GRK Perseroan mencakup aktivitas operasional anak perusahaan utama yang dikelompokkan berdasarkan sektor usaha sebagai berikut:

The Company places GHG emissions management and reduction as one of the key priorities in its environmental management, given its implications for business productivity, resource sustainability, and long-term operational continuity. Changes in weather patterns, increasing intensity of extreme weather events, and risks of pest and plant disease outbreaks are among the climate change impacts relevant to the Company's operations. [GRI 3-3]

In 2025, the Company's GHG emissions calculation covered the operational activities of its main subsidiaries, which are grouped based on the following business sectors:

Jenis Komoditas/Kegiatan Commodity Type/ Activity	 Kelapa sawit dan karet Palm Oil and Rubber	 Karet Rubber	 Karet, kopi, dan teh Rubber, coffee and tea	 Karet dan kopi Rubber and Coffee	 Operasional Kantor Pusat Head Office Operational
Nama Entitas Entity Name	KJW	<ul style="list-style-type: none"> IJ PK BL PB CP 	KE	<ul style="list-style-type: none"> MUL CMK 	Kantor Pusat Perseroan di Jakarta Company Head Office in Jakarta

Penghitungan emisi GRK Perseroan mencakup emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3. Emisi Cakupan 1 bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dalam operasional, emisi Cakupan 2 berasal dari konsumsi listrik, sedangkan emisi Cakupan 3 mencakup emisi tidak langsung dari perjalanan dinas udara dan konsumsi kertas. Penghitungan emisi pada segmen kelapa sawit dilakukan menggunakan kalkulator ISPO versi 9.1, sementara pada segmen karet mengacu pada pedoman *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) tahun 2006 beserta pembaruan tahun 2019. Faktor emisi bahan bakar mengacu pada data Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) Kementerian ESDM tahun 2021, sedangkan faktor emisi listrik mengacu pada data Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM tahun 2020. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4]**

The Company's GHG emissions calculation covers Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions. Scope 1 emissions originate from fuel consumption in operations, Scope 2 emissions are derived from electricity consumption, while Scope 3 emissions include indirect emissions from business air travel and paper usage. Emissions calculation for the palm oil segment is conducted using the ISPO calculator version 9.1, while the rubber segment refers to the 2006 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines, including the 2019 Refinement. Fuel emission factors are based on data from the Oil and Gas Institute (Lemigas) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in 2021, while electricity emission factors refer to data from the Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM in 2020. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4]**

Tabel Emisi dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11] [IDX E-01, E-02]
Table of Greenhouse Gas Emissions and Emissions Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 Scope 1				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil (BBM)	Ton CO ₂ eq	1.407	1.910	1.671
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik Electricity	Ton CO ₂ eq	3.074	3.873	2.732
Cakupan 3 Scope 3				
Perjalanan Dinas Business Travel	Ton CO ₂ eq	110	18	N/A
Pembelian Barang dan Jasa Purchased Goods and Services	Ton CO ₂ eq	8	5	N/A
Total Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and Scope 2 Emissions	Ton CO₂eq	4.481	5.783	4.403
Total Emisi Cakupan 1, 2, dan 3 Total Scope 1, Scope 2, and Scope 3 Emission	Ton CO₂eq	4.599	5.806	N/A
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	1.741.937	1.070.773	896.152
Total Produksi Total Production	Ton	235.457	176.782	171.901
Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and Scope 2 Emissions Intensity	Ton CO₂eq/Rp (juta) Ton CO₂eq/Rp (million)	0,0026	0,0054	0,0049
	Ton CO₂eq/Produksi Ton CO₂eq/Production	0,019	0,033	0,026

Pada tahun 2025, emisi GRK yang berasal dari Cakupan 1 dan Cakupan 2 tercatat menurun sebesar 22,51%, dari 5.783 ton CO₂eq pada tahun 2024 menjadi 4.481 ton CO₂eq pada tahun 2025. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan efisiensi penggunaan energi, optimalisasi kegiatan operasional, serta penurunan konsumsi bahan bakar dan listrik pada beberapa unit kerja. Pada periode yang sama, total emisi GRK Cakupan 3 tercatat sebesar 118 ton CO₂eq, yang berasal dari kategori perjalanan

In 2025, GHG emissions from Scope 1 and Scope 2 were recorded to have decreased by 22.51%, from 5,783 tonnes CO₂eq in 2024 to 4,481 tonnes CO₂eq in 2025. This decrease was primarily influenced by increased energy efficiency, optimization of operational activities, and reduced fuel and electricity consumption in several work units. In the same period, total GHG emissions from Scope 3 were recorded at 118 tonnes CO₂eq, originating from the categories of business travel by aircraft and paper consumption.

dinas menggunakan pesawat udara dan konsumsi kertas. Peningkatan emisi Cakupan 3 pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh perluasan cakupan perhitungan dan peningkatan kualitas data, termasuk pengakuan tambahan terhadap aktivitas perjalanan dinas dan konsumsi material pendukung, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan peningkatan aktivitas operasional. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5]**

Untuk memantau kinerja pengelolaan emisi secara lebih komprehensif, Perseroan juga menghitung intensitas emisi GRK terhadap pendapatan usaha dan total produksi. Intensitas berbasis pendapatan dihitung dari rasio total emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 terhadap pendapatan Perseroan, sedangkan intensitas berbasis produksi dihitung terhadap total produksi Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa hingga saat ini pengukuran emisi masih difokuskan pada emisi GRK dan belum mencakup jenis emisi lain seperti gas perusak ozon (*ozone depleting substance/ODS*), polutan organik persisten (*persistent organic pollutants/POP*), senyawa organik volatil (*volatile organic compounds/VOC*), serta materi partikulat (*particulate matter/PM*). Sejalan dengan komitmen peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan, Perseroan akan mengevaluasi perluasan cakupan pengukuran emisi tersebut secara bertahap untuk menghadirkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. **[GRI 305-6, 305-7]**

The increase in Scope 3 emissions in 2025 was primarily due to the expansion of the calculation scope and improvement in data quality, including additional recognition of business travel activities and consumption of supporting materials, so it does not fully reflect the increase in operational activities. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5]**

To monitor emissions management performance more comprehensively, the Company also calculates GHG emission intensity relative to operating revenue and total production. Revenue-based intensity is calculated as the ratio of total Scope 1 and Scope 2 emissions to the Company's revenue, while production-based intensity is calculated as the ratio of the Company's total production.

The Company recognizes that, to date, emissions measurement has focused on GHG emissions and has not yet covered other types of emissions such as ozone-depleting substances (ODS), persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), and particulate matter (PM). In line with its commitment to strengthening environmental management, the Company will gradually evaluate the expansion of its emissions measurement scope to provide a more comprehensive view of the environmental impacts of its operations. **[GRI 305-6, 305-7]**

Efisiensi dan Pengelolaan Energi

Energy Efficiency and Management

Kegiatan operasional Perseroan di sektor perkebunan dan pengolahan komoditas agrikultur memerlukan energi dalam jumlah signifikan, khususnya untuk mendukung proses produksi dan pemeliharaan kebun. Pengelolaan energi menjadi aspek penting dalam menjaga efisiensi operasional sekaligus mengendalikan dampak lingkungan dari penggunaan energi, mengingat keterkaitannya dengan emisi GRK.

Pengelolaan konsumsi energi Perseroan mengacu pada Kebijakan Lingkungan yang berlaku sejak 20 Mei 2019 sebagai dasar pengaturan penggunaan energi dalam kegiatan operasional. Dalam penerapannya, Perseroan mengarahkan pengelolaan energi pada pengendalian konsumsi energi berbasis bahan bakar fosil melalui penerapan langkah-langkah efisiensi yang terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. **[GRI 3-3]**

The Company's operations in plantation and agricultural commodity processing require significant energy, particularly to support production processes and estate maintenance. Energy management is therefore a key priority in maintaining operational efficiency while managing the environmental impact of energy use, given its direct link to GHG emissions.

The Company manages its energy consumption in line with its Environmental Policy, which has been in effect since May 20, 2019, as the foundation for regulating energy use across operations. In practice, energy management is focused on controlling fossil fuel consumption through efficiency measures that are embedded in day-to-day operations. **[GRI 3-3]**

Sebagian besar konsumsi energi Perseroan digunakan untuk aktivitas produksi, termasuk pengolahan karet, kelapa sawit, teh, dan kopi, serta kegiatan pemeliharaan kebun. Penggunaan energi untuk kegiatan non-produksi, seperti fasilitas perumahan karyawan, perkantoran, layanan kesehatan, sarana ibadah, dan fasilitas olahraga, relatif lebih kecil dibandingkan dengan kebutuhan energi operasional utama. Energi yang digunakan dalam seluruh aktivitas operasional tersebut bersumber terutama dari listrik untuk pengoperasian mesin dan utilitas, serta bahan bakar solar untuk kendaraan dan peralatan operasional.

Sejalan dengan pengelolaan tersebut, Perseroan memanfaatkan limbah kelapa sawit dan *wood pellet* sebagai sumber energi alternatif melalui penerapan konsep *waste to energy*. Cangkang kelapa sawit dan *wood pellet* digunakan sebagai bahan bakar pengganti solar untuk pengoperasian *heat exchanger* pada proses pengolahan karet, sementara serat kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan bakar biomassa pada ketel uap (*boiler*). Pemanfaatan energi alternatif ini berkontribusi pada pengurangan konsumsi bahan bakar fosil sekaligus meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya dalam proses produksi. **[OJK F.5, F.7, F.14]**

The majority of the Company's energy consumption is used for production activities, including the processing of rubber, palm oil, tea, and coffee, as well as plantation maintenance. Energy use for non-production activities, such as employee housing, office operations, healthcare services, places of worship, and sports facilities, remains relatively lower compared to core operational requirements. Across these activities, energy is primarily sourced from electricity for machinery and utilities, as well as diesel fuel for vehicles and operational equipment.

In line with its management, the Company also utilizes palm oil waste and wood pellets as alternative energy sources through a waste-to-energy concept. Palm shells and wood pellets are used as substitute fuel for diesel in operating heat exchangers in rubber processing, while palm fiber is utilized as biomass fuel in boilers. This use of alternative energy contributes to reducing reliance on fossil fuels while enhancing resource efficiency in production processes. **[OJK F.5, F.7, F.14]**



Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]
Table of Energy Consumption and Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi dari Sumber tidak Terbarukan Energy Consumption from Non-Renewable Sources				
Bahan Bakar Minyak Fuel	GJ	19.868	26.906	23.536
Listrik Electricity	GJ	15.271	14.980	10.717
Total Konsumsi Energi Consumption	GJ	35.139	41.886	34.253
Total Produksi Total Production	Ton	235.457	176.782	171.901
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,15	0,24	0,20

Selama periode pelaporan, penghitungan konsumsi energi mencakup unit usaha yang sama dengan cakupan penghitungan emisi GRK, yaitu unit usaha utama yang merepresentasikan kegiatan operasional Perseroan, termasuk operasional Kantor Pusat. Total konsumsi energi pada tahun 2025 tercatat menurun sebesar 16,1% dibandingkan tahun sebelumnya, dari 41.886 GJ pada tahun 2024 menjadi 35.139 GJ pada tahun 2025. Penurunan konsumsi energi ini mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi, mengoptimalkan kegiatan operasional, serta mengendalikan konsumsi energi di berbagai unit kerja. [GRI 302-1]

Perseroan mencatat peningkatan kinerja efisiensi energi yang signifikan pada tahun 2025, yang tercermin dari penurunan intensitas energi dari 0,24 GJ/ton pada tahun sebelumnya menjadi 0,15 GJ/ton. Perbaikan ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan energi dalam proses produksi, sehingga mampu menghasilkan output yang lebih efisien dengan konsumsi energi yang lebih rendah per unit. [GRI 302-4]

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan pengukuran konsumsi energi yang berasal dari aktivitas rantai pasokan maupun mitra vendor, serta belum mengukur kebutuhan energi untuk produk dan jasa. Evaluasi terhadap perluasan cakupan pengukuran tersebut akan dilakukan secara bertahap seiring dengan pengembangan sistem pengelolaan energi Perseroan. [GRI 302-2, 302-5]

During the reporting period, the calculation of energy consumption covered the same business units as those included in the GHG emissions scope, namely the main business units representing the Company's operational activities, including Head Office operations. Total energy consumption in 2025 decreased by 16.1% compared to the previous year, from 41,886 GJ in 2024 to 35,139 GJ in 2025. This reduction reflects the Company's efforts to improve energy efficiency, optimize operational activities, and control energy consumption across various business units [GRI 302-1]

The Company recorded a significant improvement in energy efficiency performance in 2025, as reflected in the decrease in energy intensity from 0.24 GJ/ton in the previous year to 0.15 GJ/ton. This improvement indicates the Company's success in optimizing energy use in production processes, enabling more efficient output with lower energy consumption per unit. [GRI 302-4]

To date, the Company has not yet measured energy consumption arising from supply chain activities or vendor partners, nor has it assessed energy requirements for its products and services. The evaluation of expanding this measurement scope will be conducted gradually in line with the development of the Company's energy management system. [GRI 302-2, 302-5]

Adapun konsumsi listrik pada tahun 2025, sebesar 4.242.075 kWh yang menunjukkan kenaikan sebesar 1,94% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 4.161.208 kWh kWh.

Electricity consumption in 2025 amounted to 4,242,075 kWh, representing an increase of 1.94% compared to the previous year, which recorded 4,161,208 kWh.

Tabel Konsumsi Energi Listrik [IDX E-03]
Table of Electricity Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	4.242.075	4.161.208	2.976.927

Pengelolaan Limbah Secara Berkelanjutan Sustainable Waste Management

Perseroan memandang pengelolaan limbah sebagai bagian penting dari keberlanjutan operasional, mengingat kegiatan produksi dan aktivitas pendukung menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah non-B3 maupun limbah B3, dalam bentuk padat, cair, dan gas. Pengelolaan limbah yang tidak dilakukan secara memadai berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat, sehingga perlu dikendalikan secara sistematis dan berkelanjutan.

The Company considers waste management as a critical part of operational sustainability, as production activities and supporting operations generate various types of waste, including non-hazardous and hazardous waste, in solid, liquid, and gaseous forms. Inadequate waste management may pose risks to the environment and public health, therefore, it is managed systematically and on an ongoing basis.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R) serta pendekatan *waste to energy* di seluruh area operasional sebagai bagian dari upaya pengurangan timbulan limbah dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Pengelolaan limbah cair dilakukan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk memastikan air limbah yang berasal dari proses produksi maupun kegiatan domestik memenuhi baku mutu lingkungan sebelum dilepas ke badan air penerima. **[GRI 3-3]**

In its implementation, the Company applies the principles of reduce, reuse, and recycle (3R), as well as a waste-to-energy approach across all operational areas, as part of efforts to minimize waste generation and optimize resource utilization. Liquid waste is managed through wastewater treatment plants (WWTP) to ensure that wastewater from production processes and domestic activities meets environmental quality standards before being discharged into receiving water bodies. **[GRI 3-3]**

Pengelolaan limbah dilaksanakan berdasarkan klasifikasi limbah dan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah non-B3 dikelola melalui berbagai praktik pemanfaatan ulang, antara lain penggunaan kembali cangkang, serat kelapa sawit, dan *wood pellet* sebagai bahan bakar *boiler*, pemanfaatan tandan buah kosong (TBK) sebagai kompos, serta penggunaan ulang jerigen untuk penampungan lateks. Limbah B3 dikelola secara khusus melalui proses identifikasi, pelabelan, penyimpanan sementara di fasilitas berizin, serta penyerahan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). **[GRI 306-2] [OJK F.13, F.14]**

Waste management is carried out based on waste classification and in compliance with applicable regulations. Non-hazardous waste is managed through various reuse practices, including the use of shells, palm fiber, and wood pellets as boiler fuel, the utilization of empty fruit bunches (EFB) as compost, and the reuse of jerrycans for latex storage. Hazardous waste is handled through specific procedures, including identification, labeling, temporary storage in licensed facilities, and handover to third parties holding official permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). **[GRI 306-2] [OJK F.13, F.14]**

Kepatuhan terhadap standar pengelolaan limbah dipastikan melalui pengawasan dan audit eksternal independen khususnya pada segmen kelapa sawit. Kinerja pengelolaan limbah juga menjadi bagian dari proses penilaian dalam pemeliharaan sertifikasi ISPO yang dilakukan secara berkala. Sepanjang tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait pengelolaan limbah. **[OJK F.16]**

Compliance with waste management standards is ensured through monitoring and independent external audits, particularly in the palm oil segment. Waste management performance is also part of the assessment process for maintaining ISPO certification, which is conducted periodically. Throughout the 2025 reporting period, the Company did not receive any public complaints related to waste management. **[OJK F.16]**

Tabel Volume Limbah dan Pengelolaannya [GRI 306-3] [OJK F.13] [IDX E-05]
Table of Waste Volume and Management

Metode Method	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 Hazardous Waste				
Diangkut pihak ketiga Transported by third party	Ton	0,91	1,67	1,71
Disimpan di TPS LB3 Stored at hazardous waste temporary storage (TPS LB3)	Ton	0,37	1,27	1,67
Jumlah Total	Ton	1,28	2,94	3,38
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste				
Pemanfaatan kembali Reused	Ton	15.436,88	42.512,89	42.515,83
Disimpan di TPS Stored at temporary storage	Ton	-	-	0,74
Jumlah Total	Ton	15.436,88	42.512,89	55.079,82
Total	Ton	15.438,16	42.515,83	55.083,20





Pengelolaan Air dan Efluen untuk Keberlanjutan Operasi

Water and Effluent Management for Sustainable Operations

Air merupakan sumber daya penting yang mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus kelangsungan operasional Perseroan. Dalam kegiatan usaha di sektor agrikultur, air digunakan tidak hanya untuk menunjang proses produksi, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan domestik di lingkungan operasional, termasuk perumahan karyawan, fasilitas pabrik, serta kawasan perkebunan. Pengelolaan air yang bertanggung jawab menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan kelestarian sumber daya air.

Pengelolaan penggunaan air dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik kegiatan operasional di masing-masing unit usaha. Pemanfaatan air diarahkan untuk mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, mencegah pemborosan, serta meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan sekitar, sejalan dengan prinsip keberlanjutan operasional yang diterapkan Perseroan.

Pada tahun 2025, pencatatan penggunaan air Perseroan mencakup unit usaha yang sama dengan cakupan pengelolaan energi dan emisi gas rumah kaca, yaitu anak perusahaan yang mewakili segmen usaha utama Perseroan. Unit usaha tersebut meliputi KJW pada sektor kelapa sawit dan karet, IJ, PK, BL, PB, dan CP pada sektor karet, KE pada sektor karet,

Water is a critical resource that supports environmental sustainability as well as the continuity of the Company's operations. In its agricultural activities, water is used not only to support production processes but also to meet domestic needs within operational areas, including employee housing, factory facilities, and plantation areas. Responsible water management is therefore an integral part of the Company's efforts to maintain a balance between operational needs and the preservation of water resources.

Water management practices are implemented by considering the characteristics of operations in each business unit. Water utilization is directed toward improving resource efficiency, preventing wastage, and minimizing potential impacts on the surrounding environment, in line with the Company's commitment to sustainable operations.

In 2025, the Company's water usage recording covered the same business units as those included in the energy management and greenhouse gas emissions scope, namely subsidiaries representing the Company's main business segments. These units include KJW in the palm oil and rubber sectors, namely IJ, PK, BL, PB, and CP in the rubber sector, KE in the rubber, coffee, and

kopi, dan teh, serta MUL dan CMK pada sektor karet dan kopi. Pencatatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga konsistensi dan transparansi pelaporan penggunaan sumber daya air. **[GRI 3-3]**

Pengendalian kualitas lingkungan dilakukan melalui pengujian dan pemantauan secara berkala, termasuk pengujian mutu air limbah setiap bulan serta pemantauan emisi udara secara periodik. Kegiatan pemantauan ini dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. **[GRI 3-3]**

Hasil pemantauan selama tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh air limbah yang dihasilkan Perseroan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan nasional. Perseroan juga mencatat 11,45% air limbah yang berhasil didaur ulang. Selain itu, tidak terdapat insiden tumpahan limbah cair yang berpotensi mencemari lingkungan, termasuk badan air permukaan, tanah, maupun air tanah. **[OJK F.15]**

Data penggunaan dan pengelolaan air Perseroan selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel pemakaian air, tabel pengurangan air, serta tabel konsumsi air bersih. Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai volume air yang digunakan, upaya pengurangan konsumsi air yang telah dilakukan, serta tingkat konsumsi bersih air di masing-masing unit usaha.

tea sectors, as well as MUL and CMK in the rubber and coffee sectors. This recording is carried out as part of the Company's efforts to maintain consistency and transparency in water resource reporting. **[GRI 3-3]**

Environmental quality control is conducted through regular testing and monitoring, including monthly wastewater quality testing and periodic air emission monitoring. These monitoring activities are carried out in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. **[GRI 3-3]**

Monitoring results throughout 2025 indicate that all wastewater generated by the Company complied with the quality standards set by national regulations. The Company also recorded that 11.45% of its wastewater was successfully recycled. In addition, there were no incidents of liquid waste spills that could potentially contaminate the environment, including surface water bodies, soil, or groundwater. **[OJK F.15]**

Data on the Company's water usage and management during the reporting year is presented in the water usage table, water reduction table, and net water consumption table. This information provides an overview of the volume of water used, the water reduction efforts undertaken, and the level of net water consumption across each business unit.



Tabel Pemakaian Air [OJK F.8] [IDX E-04]
Table of Water Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengambilan Air [GRI 303-3] Water Intake				
Air Permukaan Surface Water	m ³	267.093,43	402.649,57	1.152.353,19
Air Tanah Groundwater	m ³	148.521,60	25.356,96	43.171,22
Volume Pengambilan Air Water Usage Volume	m ³	415.615,03	428.006,53	1.195.524,40
Pembuangan Air [GRI 303-4] Water disposal				
Volume Air yang Dibuang Discharged Water Volume	m ³	218.984,18	295.553,30	189.913,54
Konsumsi Air [GRI 303-5] Water Consumption				
Total Konsumsi Total Consumption	m³	196.630,85	132.453,23	1.005.610,87



Kedepan, Perseroan akan terus memantau dan mengevaluasi penggunaan air secara berkala untuk mendukung efisiensi operasional serta menjaga keberlanjutan sumber daya air di wilayah operasional. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sekaligus meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Going forward, the Company will continue to regularly monitor and evaluate water usage to support operational efficiency while maintaining the sustainability of water resources in its operational areas. This approach is expected to support the continuity of the Company's business activities while minimizing potential impacts on the environment and surrounding communities.

Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Protection and Conservation

Indonesia memiliki kekayaan keanekaragaman hayati yang tinggi dengan ekosistem tropis yang mendukung berbagai jenis flora dan fauna. Dalam konteks tersebut, Perseroan menyadari pentingnya perlindungan ekosistem sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan atas kegiatan operasional di sektor agrikultur. Komitmen pelestarian keanekaragaman hayati dijalankan secara konsisten di wilayah operasional Perseroan sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan.

Seluruh inisiatif perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati dilaksanakan dengan mengacu pada Kebijakan Berkelanjutan Perseroan. Penerapan kebijakan tersebut mencakup pengelolaan area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), serta perlindungan terhadap spesies dan habitat yang memiliki nilai ekologis penting di sekitar wilayah operasional. **[GRI 3-3]**

Kegiatan budidaya agrikultur memiliki potensi untuk mempengaruhi kondisi lingkungan dan habitat satwa liar. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memastikan keberadaan area konservasi di setiap unit usaha sebagai bagian dari pengelolaan lanskap yang bertanggung jawab. Area konservasi tersebut berfungsi untuk menjaga keberadaan flora dan fauna lokal serta mempertahankan keseimbangan ekosistem di dalam area konsesi yang terdampak aktivitas operasional.

Sebagian lahan Perseroan dipertahankan sebagai kawasan non-produktif, termasuk zona tangkapan air hujan yang berperan dalam menjaga fungsi hidrologis dan mendukung ketersediaan air bagi masyarakat sekitar. Pendekatan ini turut memperkuat fungsi ekosistem sekaligus mendukung keberlanjutan sumber daya air di wilayah operasional. Kewajiban lingkungan juga dipenuhi melalui penyusunan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL). **[GRI 3-3] [OJK F.9]**

Upaya perlindungan kawasan konservasi diperkuat melalui pelaksanaan kajian Nilai Konservasi Tinggi. Pada tahun 2019, studi NKT dilakukan di lahan konsesi anak perusahaan KJW dengan melibatkan penilai independen. Hasil kajian tersebut mengidentifikasi

Indonesia is endowed with rich biodiversity, supported by tropical ecosystems that sustain a wide variety of flora and fauna. In this context, the Company recognizes the importance of ecosystem protection as part of its environmental responsibility in conducting operations within the agricultural sector. The commitment to biodiversity conservation is consistently implemented across the Company's operational areas as part of its sustainability practices.

All biodiversity protection and conservation initiatives are carried out in accordance with the Company's Sustainability Policy. The implementation of this policy includes the management of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas, as well as the protection of species and habitats with significant ecological value surrounding the operational areas. **[GRI 3-3]**

Agricultural cultivation activities have the potential to affect environmental conditions and wildlife habitats. In this regard, the Company ensures the presence of conservation areas within each business unit as part of responsible landscape management. These conservation areas serve to preserve local flora and fauna while maintaining ecosystem balance within concession areas affected by operational activities.

A portion of the Company's land is maintained as non-productive areas, including rainwater catchment zones that play a role in preserving hydrological functions and supporting water availability for surrounding communities. This approach strengthens ecosystem functions while supporting the sustainability of water resources within the operational areas. Environmental obligations are also fulfilled through the preparation of Environmental Impact Assessment (EIA) documents, as well as the implementation of Environmental Management Plans and Environmental Monitoring Plans (RKL-RPL). **[GRI 3-3] [OJK F.9]**

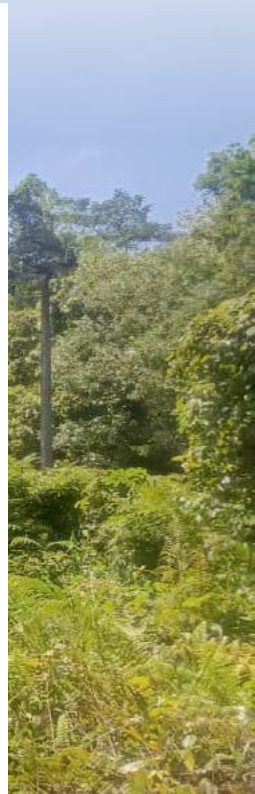
Efforts to protect conservation areas are strengthened through the implementation of High Conservation Value (HCV) assessments. In 2019, an HCV study was conducted in the concession area of subsidiary KJW, involving an independent assessor. The results

sekitar 0,67% dari total luas area atau setara dengan 83,97 hektare sebagai kawasan NKT, disertai dengan rekomendasi pengelolaan dan pemantauan untuk menjaga keberlanjutan fungsi konservasi. **[GRI 304-1] [OJK F.9]**

identified approximately 0.67% of the total area, or equivalent to 83.97 hectares, as HCV areas, along with management and monitoring recommendations to ensure the sustainability of conservation functions. **[GRI 304-1] [OJK F.9]**

Tabel Jarak Lokasi Operasional ke Kawasan yang Dilindungi [GRI 304-1]
Distance of Operational Sites to Protected Areas Table

Anak Perusahaan Subsidiary	Lokasi Location		Kawasan HGU (ha) HGU Area (ha)	Keterangan Remarks	Kawasan yang dilindungi Terdekat Nearest Protected Area	
	Provinsi Province	Daerah Area			Nama Name	Jarak Distance
PT KJW - Kintap 1	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kintap	10,6	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	Hutan Lindung Protected Forest	Di dalam area Kadastral Within Cadastral Area
PT KJW - Kintap 2	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kintap	27,33	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	Hutan Lindung Protected Forest	Di dalam area HGU Within HGU Area
PT KJW - Tebing Siring	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Kintap	3,792	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	Hutan Lindung Protected Forest	Berdekatan Adjacent
PT KE - Tugu Cimenteng	Jawa Barat West Java	Tugu Cimenteng	1,893	Perkebunan Karet, Kopi, dan Teh Rubber, Coffee, and Tea Plantation	Perhutani State-Owned Forestry Area (Perhutani)	Berdekatan Adjacent



Pelestarian keanekaragaman hayati juga diwujudkan melalui kegiatan penghijauan di sekitar area konservasi. Hingga tahun 2025, Perseroan melaksanakan penanaman pohon sebanyak 1.123.573 pohon yang terdiri dari berbagai jenis tanaman, antara lain albasia, jati, mahoni, dan akasia. Kegiatan ini bertujuan mendukung keseimbangan ekologi sekaligus meningkatkan fungsi penyerapan karbon. Berdasarkan hasil perhitungan internal yang mengacu pada pendekatan standar karbon Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), kegiatan penghijauan tersebut memberikan kontribusi penyerapan karbon sebesar 62.878,95 ton CO₂eq. Meskipun belum melalui proses sertifikasi, informasi ini mencerminkan kontribusi Perseroan dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim melalui pelestarian ekosistem. **[OJK F.10]**

Biodiversity conservation is also carried out through reforestation activities around conservation areas. As of 2025, the Company has carried out the planting of 1,123,573 trees. Consisting of various species, including albasia, teak, mahogany, and acacia. This initiative aims to support ecological balance while enhancing carbon sequestration capacity. Based on internal calculations referring to the carbon standard approach of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), these reforestation activities contributed to carbon absorption of approximately 62,878.95 tons of CO₂eq. Although this figure has not yet been certified, it reflects the Company's contribution to climate change mitigation efforts through ecosystem preservation.

[OJK F.10]

Pencegahan Deforestasi dan Kebakaran Lahan

Deforestation and Land Fire Prevention

Risiko kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) merupakan tantangan yang berpotensi terjadi di wilayah operasional perkebunan dan dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan. Apabila tidak dikelola secara memadai, kejadian Karhutla dapat menyebabkan kerusakan tanaman, degradasi keanekaragaman hayati, pencemaran udara, serta peningkatan emisi gas rumah kaca.

Sebagai respons terhadap risiko tersebut, Perseroan menegaskan komitmen untuk tidak menggunakan metode pembakaran dalam kegiatan pembukaan lahan melalui kebijakan *land clearing with zero burning*. Komitmen ini dituangkan dalam Kebijakan Berkelanjutan yang disahkan oleh Direktur Utama pada 9 Januari 2020. Selain melarang pembukaan lahan dengan cara dibakar, Perseroan juga tidak melakukan kegiatan penanaman di kawasan hutan maupun lahan gambut sebagai bagian dari upaya perlindungan ekosistem yang sensitif.

Upaya pencegahan kebakaran diperkuat melalui Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran yang berlaku sejak 20 Mei 2019. Kebijakan ini menjadi acuan dalam penerapan strategi pencegahan dan penanggulangan Karhutla secara menyeluruh di seluruh area operasional. Strategi tersebut mencakup berbagai ketentuan dan langkah berikut:

1. Pembukaan lahan (*land clearing*) harus selalu dilakukan dengan cara mekanis dan tanpa membakar;

The risk of forest and land fires remains a potential challenge in plantation operational areas and may have significant impacts on environmental sustainability. If not properly managed, such incidents can lead to crop damage, biodiversity degradation, air pollution, and increased greenhouse gas emissions.

In response to these risks, the Company has reaffirmed its commitment to not using burning methods in land clearing activities through a zero-burning policy. This commitment is outlined in the Sustainability Policy approved by the President Director on January 9, 2020. In addition to prohibiting land clearing by burning, the Company also does not conduct planting activities in forest areas or peatlands as part of its efforts to protect sensitive ecosystems.

Fire prevention efforts are further strengthened through the Fire Prevention and Control Policy, which has been in effect since May 20, 2019. This policy serves as a reference for implementing comprehensive strategies to prevent and manage Karhutla across all operational areas. These strategies include the following measures:

1. Land clearing must always be carried out using mechanical methods without burning;



2. Tim Tanggap Darurat mengidentifikasi lokasi rawan kebakaran dan menyusun peta lahan dilengkapi koordinat lokasi yang berpotensi rawan kebakaran;
3. Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran, antara lain:
 - a. Pembentukan tim kebakaran lengkap dengan sarana dan prasarana, serta pelatihan/simulasi kebakaran.
 - b. Melakukan deteksi dini kebakaran, dengan patroli kebakaran secara periodik, bila perlu 24 jam periode rawan;
 - c. Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi bahaya kebakaran kepada masyarakat sekitar dan petani plasma, serta memasang rambu-rambu peringatan bahaya kebakaran;
 - d. Mengurangi sumber potensi kebakaran, termasuk dengan pembuatan sekat bakar dan cembung air.
4. Jika terjadi kebakaran, melakukan pemadaman kebakaran secara langsung dan mencari sumber penyebabnya untuk dievaluasi; dan
5. Bila terjadi kebakaran harus memberikan laporan kepada kantor pusat dan instansi terkait mengenai kebakaran dan hasil kegiatan pengendalian kebakaran yang telah dilakukan.

Kesiapsiagaan di lapangan diperkuat melalui pelaksanaan simulasi pemadaman kebakaran secara rutin setiap enam bulan. Kegiatan ini bertujuan melatih respons cepat personel serta menguji efektivitas sistem pengendalian kebakaran yang telah diterapkan. Evaluasi hasil simulasi, pemantauan lapangan, serta pelaporan RKL-RPL digunakan sebagai dasar penilaian kinerja penerapan kebijakan dan prosedur pencegahan Karhutla. Selama periode pelaporan tahun 2025,

2. The Emergency Response Team identifies fire-prone areas and prepares land maps equipped with coordinates of locations with potential fire risk;
3. Implement fire prevention and control measures, including:
 - a. Establishing fire response teams equipped with adequate facilities and infrastructure, along with fire training and simulations;
 - b. Conducting early fire detection through periodic fire patrols, and if necessary, 24-hour monitoring during high-risk periods;
 - c. Carrying out awareness programs and socialization on fire hazards for surrounding communities and plasma farmers, as well as installing fire warning signs;
 - d. Reducing potential fire sources, including the construction of firebreaks and water reservoirs;
4. In the event of a fire, conducting immediate firefighting measures and identifying the root cause for evaluation; and
5. Reporting any fire incidents to the head office and relevant authorities, including the details of the fire and the control measures undertaken.

Field preparedness is strengthened through the regular implementation of fire suppression simulations conducted every six months. These activities aim to train rapid response capabilities of personnel and to test the effectiveness of the fire control systems in place. The evaluation of simulation results, field monitoring, and RKL-RPL reporting serve as the basis for assessing the performance of the Company's forest and land fires prevention policies and procedures.

seluruh unit operasional Perseroan berada dalam kondisi aman dan tidak mengalami kejadian kebakaran hutan dan lahan. Capaian ini mencerminkan konsistensi penerapan kebijakan, kesiapsiagaan operasional, serta efektivitas sistem pencegahan dan pengendalian kebakaran yang dijalankan oleh Perseroan.

During the 2025 reporting period, all of the Company's operational units remained in safe condition and experienced no forest and land fire incidents. This achievement reflects the consistent implementation of policies, strong operational preparedness, and the effectiveness of the Company's fire prevention and control systems.

Komitmen Pengelolaan Biaya Lingkungan

Environmental Cost Management Commitment

Pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab memerlukan pengalokasian biaya lingkungan sebagai bagian dari operasional Perseroan. Biaya lingkungan mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengendalikan dampak lingkungan, termasuk pencegahan pencemaran, pengelolaan limbah, serta pemeliharaan kualitas lingkungan di wilayah operasional.

Responsible environmental management requires the allocation of environmental costs as part of the Company's operations. These costs reflect the Company's commitment to managing environmental impacts, including pollution prevention, waste management, and the maintenance of environmental quality within its operational areas.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp587.824.827 untuk mendukung berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan. Penggunaan biaya tersebut mencakup pengoperasian instalasi pengolahan air limbah, pengelolaan limbah B3 dan non-B3, pemeliharaan kawasan konservasi, penanaman pohon, edukasi lingkungan kepada masyarakat sekitar, serta pemantauan kualitas lingkungan secara berkala. Seluruh pengeluaran ini mendukung operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan.

In 2025, the Company allocated environmental costs amounting to Rp587,824,827 to support various environmental management activities. These costs covered the operation of wastewater treatment facilities, management of hazardous and non-hazardous waste, maintenance of conservation areas, tree planting initiatives, environmental education for surrounding communities, and periodic environmental quality monitoring. Overall, these costs support environmentally responsible operations and align with the Company's sustainability commitment.



Tabel Biaya Lingkungan Hidup (Rupiah) [OJK F.4]
Table of Environmental Cost (Rupiah)

No	Uraian Description	2025	2024	2023
1	Pemantauan lingkungan (emisi, ambien udara, kebisingan, kebauan, dan kualitas air sungai) Environmental Monitoring (emissions, ambient air, noise, odor, and river water quality)	324.521.400	246.237.483	322.405.900
2	Penanaman pohon Tree planting	26.842.864	267.273.002	2.630.940
3	Pengelolaan sampah Waste management	110.159.834	108.288.251	119.530.301
4	Pengangkutan limbah B3 Hazardous Waste Transport	14.167.034	3.926.886	
5	Pemasangan solar cell Solar cell installation	31.062.795	3.000.000	11.747.900
6	Pengisian ulang APAR Fire Extinguisher Refill	19.806.750	27.900.000	-
7	Kalibrasi TUT TUT Calibration	38.077.300	29.296.000	-
8	Tera Timbangan Scale Verification	23.186.850	25.537.500	-
Jumlah Total		587.824.827	711.459.122	456.315.041







05

Kinerja Sosial

Social Performance





Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi Diversity, Equity, and Inclusion

Perseroan memandang karyawan sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Atas dasar itu, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, keberagaman, dan inklusi dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia (SDM), mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga penilaian kinerja, tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan setiap individu memperoleh kesempatan yang setara dalam membangun karier dan meningkatkan kapasitasnya. **[GRI 3-3]**

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan menempatkan pemenuhan hak dasar pekerja, kesetaraan peluang, dan penghormatan terhadap keberagaman sebagai landasan utama dalam pengelolaan SDM. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan bebas diskriminasi akan membentuk budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan, serta memperkuat kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

The Company regards its employees as strategic assets that play a vital role in supporting business sustainability and growth. On this basis, the Company implements the principles of equity, diversity, and inclusion across all human capital management processes, from recruitment and competency development to performance evaluation, without any form of discrimination. This approach ensures that every individual has equal opportunities to build their career and enhance their capabilities. **[GRI 3-3]**

In carrying out this commitment, the Company places the fulfillment of fundamental labor rights, equal opportunity, and respect for diversity as key foundations in its human capital management. The Company believes that an inclusive, fair, and discrimination-free working environment fosters a positive work culture, enhances employee motivation and loyalty, and strengthens sustainable business performance.

Komitmen ini didukung melalui kepatuhan terhadap *International Bill of Human Rights*, Deklarasi *International Labour Organization* mengenai Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja, serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perseroan juga memastikan bahwa setiap warga negara Indonesia memperoleh kesempatan kerja yang setara, serta peluang yang sama untuk berkembang berdasarkan kinerja dan potensi, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, setara, dan kondusif bagi kemajuan individu maupun organisasi. **[OJK F.21]**

This commitment is supported through adherence to the International Bill of Human Rights, the International Labour Organization's Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, as well as applicable labor regulations in Indonesia. The Company also ensures that all Indonesian citizens are provided with equal employment opportunities and fair chances for development based on performance and potential, thereby creating a safe, equitable, and conducive working environment for both individual and organizational advancement. **[OJK F.21]**

PT Jaya Agra Wattie Tbk telah menetapkan berbagai kebijakan sebagai pedoman dalam pengelolaan ketenagakerjaan, di antaranya Kebijakan Berkelanjutan yang disahkan oleh Direktur Utama pada 9 Januari 2020 serta Kebijakan Kesetaraan Kesempatan Kerja yang ditetapkan pada 20 Mei 2019. Kedua kebijakan tersebut menegaskan komitmen Perseroan dalam menjunjung hak asasi manusia di lingkungan kerja serta mewujudkan tempat kerja yang inklusif, adil, dan berlandaskan integritas. **[OJK F.38]**

PT Jaya Agra Wattie Tbk has established various policies as guidelines for workforce management, including the Sustainability Policy approved by the President Director on January 9, 2020, and the Equal Employment Opportunity Policy enacted on May 20, 2019. These policies affirm the Company's commitment to upholding human rights in the workplace and fostering an inclusive, fair, and integrity-driven working environment. **[OJK F.38]**



Demografi Karyawan

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap prinsip keberagaman dan kesetaraan melalui pengelolaan SDM yang adil di seluruh jenjang organisasi dan wilayah operasional. Kebijakan ini mencakup proses rekrutmen, pengembangan karir, dan penempatan karyawan berdasarkan kompetensi serta kualifikasi, tanpa membedakan latar belakang pribadi seperti suku, agama, ras, maupun gender. Penerapan prinsip tersebut mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan representatif, selaras dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Adapun informasi demografi karyawan diungkapkan melalui data yang mencakup distribusi berdasarkan wilayah, status kerja, kelompok usia, jenjang jabatan, dan jenis kelamin.

Employee Demographics

The Company affirms its commitment to the principles of diversity and equality through fair human capital management across all organizational levels and operational areas. This policy covers recruitment, career development, and employee placement based on competencies and qualifications, without discrimination based on personal backgrounds such as ethnicity, religion, race, or gender. The implementation of these principles supports the creation of an inclusive and representative working environment, aligned with good corporate governance practices. Employee demographic information is disclosed through data covering distribution by region, employment status, age group, job level, and gender.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [IDX S-04]
Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Region	2025		2024		2023	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Kantor Pusat Head Office	74	-	70	-	70	-
Kantor wilayah 1 Regional Office 1	1.099	2.833	1.052	2.833	906	2.833
Kantor wilayah 2 Regional Office 2	1.259	2.528	938	2.528	811	2.528
Jumlah Total	2.432	5.361	2.06	5.361	1.787	5.361
Persentase Karyawan Tidak Tetap Percentage of Non-Permanent Employees	68,79%					
Total Karyawan Periode 2025 Total Employees for the 2025 Period	7.793					

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan [GRI 2-7, 2-8, 405-1][IDX S-01]
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	Persentase (%) Percentage		2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Entry-level	75,23	24,77	5.643	1.858	5.423	1.730	5.684	1.197
Mid-level	92,37	7,63	230	19	211	14	210	12
Senior-level	92,11	7,89	35	3	35	3	37	3
Executive-level	80,00	20,00	4	1	4	1	4	1
Jumlah Total	75,86	24,14	5.912	1.881	5.673	1.748	5.935	1.213
	100		7.793		7.421		7.148	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia, Jabatan, dan Jenis Kelamin [GRI 2-7, 405-1] [IDX S-02]
Employee Composition by Age Group, Job Level, and Gender

Kelompok Usia Age Group	Tahun Year	Jabatan Position								Jumlah Karyawan Total Employee
		Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24	2025	543	131	24	1	-	-	-	-	699
25-34		2.247	713	97	9	-	-	-	-	3.066
35-44		1.809	412	64	6	12	-	-	-	2.303
45-54		996	321	33	2	11	1	1	-	1.365
>55		254	75	12	1	12	2	3	1	360

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia, Jabatan, dan Jenis Kelamin [GRI 2-7, 405-1] [IDX S-02]
Employee Composition by Age Group, Job Level, and Gender

Kelompok Usia Age Group	Tahun Year	Jabatan Position								Jumlah Karyawan Total Employee
		Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24	2024	542	173	21	1	-	-	-	-	737
25-34		2.169	692	84	6	-	-	-	-	2.951
35-44		1.627	519	63	4	12	-	-	-	2.225
45-54		814	260	32	2	11	1	1	-	1.121
>55		271	86	11	1	12	2	3	1	387
18-24	2023	568	120	21	1	-	-	-	-	710
25-34		2.274	479	84	5	-	-	-	-	2.842
35-44		1.705	359	63	3	10	-	-	-	2.14
45-54		852	180	31	2	13	2	1	-	1.081
>55		284	60	11	1	14	1	3	1	375

Perseroan menerapkan prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan menjunjung tinggi keberagaman serta kesetaraan kesempatan bagi seluruh insan perusahaan, tanpa membedakan suku, ras, maupun agama. Melalui pedoman tata kelola yang diterapkan secara konsisten, Perseroan berupaya memperkuat dan mengoptimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Komitmen tersebut juga tercermin dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris yang memperhatikan aspek keberagaman, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan membuka peluang bagi kandidat melalui jalur internal maupun eksternal dengan mempertimbangkan kualifikasi dan latar belakang secara profesional. Seluruh tahapan seleksi dilakukan secara objektif melalui tes kognitif, tes kepribadian, serta wawancara terhadap kandidat terbaik. Perseroan menerapkan dua jalur rekrutmen, yaitu internal dan eksternal. Rekrutmen internal ditujukan untuk mendukung rotasi dan perpindahan fungsi karyawan, sedangkan rekrutmen eksternal dilakukan untuk menjaring kandidat dari luar perusahaan melalui jalur *fresh graduate* dan *experienced hire* sesuai kebutuhan pekerjaan dan kompetensi yang dipersyaratkan. Perseroan menempatkan kesesuaian kompetensi dan keahlian calon karyawan dengan kebutuhan organisasi sebagai pertimbangan utama dalam proses rekrutmen. [OJK F.18]

The Company applies good corporate governance (GCG) principles in managing its human capital by upholding diversity and equal opportunity for all employees, without discrimination based on ethnicity, race, or religion. Through consistently implemented governance guidelines, the Company strives to strengthen and optimize corporate value, enhance performance, and sustain long-term business continuity. This commitment is also reflected in the composition of the Board of Commissioners, which takes into account diversity, competence, knowledge, and experience.

In its recruitment process, the Company provides opportunities for candidates through both internal and external channels, with careful consideration of qualifications and backgrounds on a professional basis. All selection stages are conducted objectively through cognitive tests, personality assessments, and interviews with shortlisted candidates. The Company implements two recruitment pathways, namely internal and external. Internal recruitment is intended to support employee rotation and functional mobility, while external recruitment is conducted to attract candidates from outside the Company, including fresh graduates and experienced hires, in accordance with job requirements and required competencies. The Company places strong emphasis on aligning candidates' competencies and expertise with organizational needs as the primary consideration in the recruitment process. [OJK F.18]

Tabel berikut menyajikan komposisi karyawan baru serta tingkat pergantian karyawan Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

The following table presents the composition of new employees and the employee turnover rate of the Company over the past three years:

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1] [IDX S-03]
New Employee Composition and Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Laki-laki Male	1.182	4.730	1.134	4.538	1.187	4.748
Perempuan Female	376	1.505	350	1.399	243	970
Jumlah Total	1.559	6.234	1.484	5.937	1.43	5.718
Persentase Karyawan Baru Percentage of New Employees			20%			
Persentase Pergantian Karyawan Percentage of Employee Turnover			80%			
Total Karyawan Periode 2025 Total Employees by 2025			7.793			

Persentase pergantian karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 80%, yang sebagian besar berasal dari tenaga kerja non-permanen berupa karyawan harian lepas (KHL) di sektor perkebunan. Tingginya angka tersebut mencerminkan karakteristik hubungan kerja berbasis kontrak jangka pendek dan siklus operasional tahunan, di mana perpanjangan atau pembaruan kontrak tercatat sebagai pergantian secara administratif, dan bukan sepenuhnya menggambarkan tingkat keluar karyawan secara permanen.

The employee turnover rate in 2025 was recorded at 80%, largely driven by non-permanent workers, particularly daily casual workers (KHL) in the plantation sector. This high figure reflects the nature of short-term contractual employment and annual operational cycles, where contract renewals or extensions are administratively recorded as turnover, and therefore do not fully represent permanent employee attrition.

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Rentang Usia [GRI 401-1]
New Employee Composition and Employee Turnover by Age Group

Rentang Usia Age Gap	2025		2024		2023	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
> 50	333	1.332	273	1.09	97	388
41 – 50	481	1.924	527	2.11	447	1.789
31 – 40	430	1.718	432	1.73	596	2.385
21 - 30	315	1.26	252	1.007	289	1.157
Jumlah Total	1.559	6.234	1.484	5.937	1.43	5.718

Data pergantian karyawan mencakup tenaga kerja non-permanen (KHL) dengan skema kontrak jangka pendek yang diperbarui secara periodik.
Employee turnover data includes non-permanent workers (KHL) engaged under short-term contractual arrangements that are renewed periodically.

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]
New Employee Composition and Employee Turnover by Region

Wilayah Region	2025		2024		2023	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Kantor Pusat Head Office	72	2	70	-	70	-
Jawa Java	786	3.146	777	3.108	748	2.991
Kalimantan Kalimantan	757	3.030	693	2.773	668	2.671
Jumlah Total	1.615	6.178	1.540	5.881	1.486	5.662

Pergantian karyawan pada tahun 2025 terkonsentrasi di wilayah operasional, khususnya di Jawa dan Kalimantan, yang mencerminkan dominasi tenaga kerja non-permanen berupa karyawan harian lepas (KHL) di sektor perkebunan. Tingginya angka tersebut berkaitan dengan pola kontrak jangka pendek yang diperbarui secara periodik, sehingga tercatat sebagai pergantian secara administratif dan tidak sepenuhnya menggambarkan tingkat keluar karyawan tetap.

Di samping pelaksanaan rekrutmen, Perseroan juga secara berkala memantau tingkat *turnover* sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia. Berbagai langkah dilakukan untuk menjaga retensi karyawan, diantaranya melalui penyediaan remunerasi yang kompetitif, penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta pengembangan jenjang karir yang mendukung peningkatan motivasi dan kinerja. Perseroan juga menempatkan pemenuhan hak-hak karyawan sebagai prioritas untuk mendukung keberlanjutan perusahaan dan kesejahteraan tenaga kerja. [GRI 401-1]

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif

Perseroan berkomitmen menjunjung prinsip kesetaraan dalam sistem remunerasi dengan memberikan kompensasi yang wajar dan kompetitif kepada seluruh karyawan. Penetapan imbalan didasarkan pada jabatan serta kinerja individu, tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, maupun faktor diskriminatif lainnya. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh area operasional sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan, serta mencerminkan budaya kerja yang adil dan inklusif. [GRI 2-19]

Employee turnover in 2025 was concentrated in operational areas, particularly in Java and Kalimantan, reflecting the predominance of non-permanent workers, specifically daily casual laborers (KHL) in the plantation sector. The high turnover rate is associated with short-term contractual arrangements that are renewed periodically, and therefore recorded administratively as turnover, rather than fully representing permanent employee attrition.

In addition to recruitment activities, the Company regularly monitors employee turnover as part of its human capital management strategy. Various measures are implemented to maintain employee retention, including the provision of competitive remuneration, the creation of a safe and conducive working environment, and the development of career pathways that support improved motivation and performance. The Company also prioritizes the fulfillment of employee rights as a key element in supporting business sustainability and workforce well-being. [GRI 401-1]

Fair and Competitive Remuneration

The Company is committed to upholding the principle of equity in its remuneration system by providing fair and competitive compensation to all employees. Remuneration is determined based on job position and individual performance, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or any other discriminatory factors. This policy is implemented consistently across all operational areas as a form of appreciation for employee contributions and reflects a fair and inclusive work culture. [GRI 2-19]

Komponen remunerasi yang diberikan meliputi gaji pokok, tunjangan transportasi, serta tunjangan lain yang disesuaikan dengan jenjang jabatan dan tanggung jawab pekerjaan. Perseroan juga memastikan bahwa imbalan yang diberikan sejalan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan ketenagakerjaan, tetapi juga mendukung terciptanya kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. **[GRI 3-3, 405-2] [OJK F.20]**

Perseroan melaksanakan sistem penilaian dan evaluasi kinerja karyawan secara profesional, objektif, transparan, dan adil, berdasarkan kriteria serta kualifikasi yang relevan dengan tanggung jawab tiap posisi. Proses evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap kontribusi individu sejalan dengan target perusahaan sekaligus mendorong budaya kerja yang berfokus pada kinerja.

Sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan secara rutin meninjau kebijakan remunerasi setiap tahun. Kajian ini dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja individu, kondisi keuangan perusahaan, serta faktor eksternal seperti inflasi dan tren pasar tenaga kerja. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif, adil, dan berkelanjutan, dan turut menjaga motivasi dan loyalitas karyawan sebagai aset utama perusahaan. **[GRI 2-20, 2-21]**

The remuneration components provided include base salary, transportation allowances, and other benefits adjusted to job level and responsibilities. The Company also ensures that compensation is aligned with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in each operational area. In doing so, the Company not only complies with labor regulations but also supports the overall well-being of its employees. **[GRI 3-3, 405-2] [OJK F.20]**

The Company implements a performance assessment and evaluation system that is professional, objective, transparent, and fair, based on criteria and qualifications relevant to each role's responsibilities. Evaluations are conducted periodically to ensure that individual contributions are aligned with company targets while fostering a performance-driven culture.

As part of its commitment to enhancing employee welfare, the Company conducts an annual review of its remuneration policy. This review is carried out comprehensively, taking into account individual performance evaluations, the Company's financial condition, and external factors such as inflation and labor market trends. Through this approach, the Company aims to create a competitive, fair, and sustainable working environment while maintaining employee motivation and loyalty as key corporate assets. **[GRI 2-20, 2-21]**



Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Karyawan

Employee Capacity and Competency Development

Perseroan menyadari bahwa pengembangan kompetensi karyawan merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan individu sekaligus pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mendorong peningkatan kapasitas karyawan secara berkelanjutan melalui partisipasi aktif dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan tugas, tanggung jawab, dan kebutuhan bisnis. Pengembangan kemampuan ini dipandang tidak hanya memberikan manfaat bagi karyawan secara personal, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menyediakan program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan daya saing SDM. Inisiatif ini tidak hanya diarahkan untuk membentuk tenaga kerja yang unggul dan kompeten, tetapi juga mendukung proses regenerasi organisasi. Pendekatan tersebut selaras dengan visi Perseroan dalam Kebijakan Berkelanjutan, yang menempatkan pelatihan berkelanjutan sebagai sarana untuk memperkuat keterampilan, meningkatkan motivasi dan loyalitas, serta mendukung kinerja jangka panjang.

Selain itu, Perseroan telah mengembangkan sistem perencanaan karier yang diselaraskan dengan kompetensi karyawan dan kebutuhan organisasi agar pengembangan SDM berlangsung secara efektif dan tepat sasaran. Sistem ini dievaluasi secara berkala untuk menjaga relevansinya terhadap dinamika industri dan arah strategis perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan akses pelatihan yang setara dan proporsional bagi seluruh karyawan, dengan keyakinan bahwa SDM yang unggul akan memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas dan kinerja perusahaan. **[GRI 3-3]**

The Company recognizes that employee competency development is a key factor in supporting individual growth as well as the achievement of corporate objectives. Accordingly, the Company is committed to continuously enhancing employee capabilities through active participation in various training programs that are relevant to their roles, responsibilities, and business needs. This capability development is viewed not only as beneficial for employees on a personal level but also as contributing to the overall improvement of the Company's performance.

To support this commitment, the Company consistently provides ongoing education and training programs to enhance the quality and competitiveness of its human capital. These initiatives are aimed not only at developing a skilled and competent workforce but also at supporting organizational regeneration. This approach aligns with the Company's vision under its Sustainability Policy, which positions continuous training as a means to strengthen skills, enhance motivation and loyalty, and support long-term performance.

In addition, the Company has developed a career planning system aligned with employee competencies and organizational needs to ensure that human capital development is effective and well-targeted. This system is reviewed periodically to maintain its relevance in line with industry dynamics and the Company's strategic direction. In its implementation, the Company ensures equitable and proportional access to training for all employees, based on the belief that a capable workforce will contribute positively to productivity and overall business performance. **[GRI 3-3]**

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK E.2, F.22]
Employee Training and Development

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Total Participants	Periode Period
Pembekalan <i>Developing</i> Asisten Divisi Development Assistant Division Training	18	2025
<i>Upskilling</i> Kasie Administrasi & Logistik Upskilling for the Head of Administration & Logistics	6	2025
Pelatihan petugas P3K First Aid Officer Training	11	2025
Pelatihan Operator Instalasi Pengolahan dan Pemanfaatan Pupuk Organik (POIPPU) Pabrik Minyak Kelapa Sawit KJW Organic Fertilizer Processing and Utilization Installation (POIPPU) Operator Training at the KJW Palm Oil Mill	1	2025
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) (PLB3) Pabrik Minyak Kelapa Sawit KJW Hazardous and Toxic Waste Management (B3) at the KJW Palm Oil Mill	1	2025

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Gender [GRI 404-1] [OJK E.2, F.22] [IDX S-05]
Average Training Hours by Gender

Jenis Kelamin Gender	Pelatihan Karyawan Employee Training		
	Jumlah Karyawan [A] Total Employees [A]	Total Jam Pelatihan [B] Total Training Hours [B]	Rata-rata Jam Pelatihan per Orang [B] : [A] Average Training Hours per Person [B] : [A]
Laki-laki Male	40	16.000	400
Perempuan Female	2	800	400
Jumlah Total	42	16.800	400
Persentase Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Pelatihan Percentage of Employees Participating in Training		0,54%	
Total Karyawan Periode 2025 Total Employees for the 2025 Period		7.793	

Perhitungan rata-rata jam pelatihan didasarkan pada program pelatihan intensif yang diikuti oleh seluruh peserta dengan durasi 50 hari atau setara 400 jam per orang.

The calculation of the average training hours is based on an intensive training program attended by all participants, with a duration of 50 days or equivalent to 400 hours per person.

Perseroan berkomitmen memberikan akses yang setara bagi seluruh karyawan dalam pengembangan kompetensi dan peningkatan jenjang karir tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Penilaian terhadap pengembangan karyawan dilakukan melalui evaluasi kinerja yang diterapkan secara profesional, objektif, transparan, dan adil, serta disesuaikan dengan kualifikasi yang diperlukan. [GRI 404-3]

The Company is committed to providing equal access for all employees in competency development and career advancement without any form of discrimination. Employee development is assessed through performance evaluations that are conducted in a professional, objective, transparent, and fair manner, and aligned with the required qualifications. [GRI 404-3]

Tinjauan Rutin Kinerja 2025 [GRI 404-3] [OJK E.2, F.22]
2025 Regular Performance Review

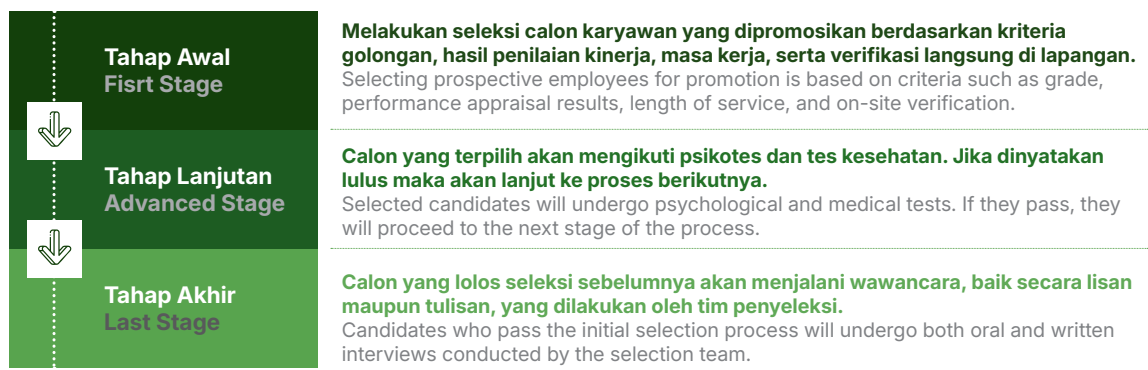
Jenjang Jabatan Managerial Level	Jumlah dan Persentase Karyawan Number and Percentage of Employee					
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Total	%
Nonstaf Non-staff	5.643	75,23	1.858	24,77	7.501	96,25
Staf Staff	230	92,37	19	7,63	249	3,2
Manajer Manager	29	93,55	2	6,45	31	0,4
General Manager General Manager	6	85,71	1	14,29	7	0,09
Direksi Director	4	80	1	20	5	0,06
Jumlah Total	5.912	75,86	1.881	24,14	7.793	100

Perseroan secara rutin melakukan penilaian kinerja secara objektif bagi seluruh karyawan sebagai dasar pertimbangan dalam proses promosi bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi. Proses promosi dilakukan melalui tahapan seleksi berdasarkan golongan, hasil penilaian kinerja, masa kerja, dan verifikasi lapangan, yang kemudian dilanjutkan dengan psikotes, tes kesehatan, serta wawancara lisan maupun tertulis oleh tim penyeleksi. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam pengembangan SDM serta memastikan setiap individu dapat berkembang sesuai kompetensi dan bidang keahliannya. [GRI 404-3]

The Company regularly conducts objective performance evaluations for all employees as a basis for consideration in the promotion process for those who meet the required qualifications. The promotion process is carried out through a series of selection stages, including job grade assessment, performance evaluation results, length of service, and field verification, followed by psychological testing, medical examinations, as well as oral and written interviews conducted by the selection team. These efforts reflect the Company's commitment to human capital development and ensure that each individual is able to grow in line with their competencies and areas of expertise. [GRI 404-3]

Proses promosi di Perseroan dilakukan melalui beberapa tahapan, yang mencakup:

The promotion process within the Company is carried out through several stages, which include:



Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan berbagai fasilitas penunjang. Fasilitas tersebut meliputi koperasi karyawan, hunian yang layak, tempat ibadah, serta gedung olahraga serbaguna yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan karyawan. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan mendukung kualitas hidup tenaga kerja. **[GRI 403-6]**

The Company is committed to enhancing employee well-being through the provision of various supporting facilities. These include an employee cooperative, adequate housing, places of worship, and multipurpose sports facilities that can be utilized to support employees' needs. These efforts are undertaken to create a more comfortable working environment and to improve the overall quality of life of the workforce. **[GRI 403-6]**

Komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan juga mencakup masa purna tugas. Untuk itu, seluruh karyawan dengan jenjang karir minimal staf diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Melalui penyediaan fasilitas dan program tersebut, Perseroan berharap dapat meningkatkan motivasi, loyalitas, dan rasa aman karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. **[GRI 404-2]**

The Company's commitment to employee welfare also extends to post-employment benefits. Accordingly, all employees at a minimum staff level are enrolled in the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program. Through the provision of these facilities and programs, the Company aims to enhance employee motivation, loyalty, and sense of security in carrying out their work. **[GRI 404-2]**



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek yang mendapat perhatian utama dalam kegiatan operasional Perseroan. Dengan menerapkan standar K3 sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Penerapan ini menjadi wujud tanggung jawab Perseroan dalam melindungi tenaga kerja dari risiko kerja yang dapat timbul selama operasional berlangsung. Komitmen terhadap K3 juga mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kesejahteraan karyawan, serta mendukung kelancaran kegiatan usaha. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang selamat dan sehat akan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, memperkuat disiplin operasional, serta mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Standar keselamatan dan kesehatan kerja di Perseroan ditetapkan melalui Kebijakan Berkelanjutan dan Kebijakan K3 yang telah memperoleh pengesahan dari Direktur Utama pada 20 Mei 2019. Implementasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) dilakukan secara terkoordinasi oleh Tim Sustainability Kebun dan Pabrik serta Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) guna memastikan efektivitas penerapannya. Melalui sistem tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, menurunkan angka fatalitas, dan meminimalkan kehilangan waktu kerja yang timbul akibat insiden. **[GRI 3-3, 2-12] [IDX S-11]**

Perseroan menerapkan metode *Hazard Identification, Risk Assessment & Control* (HIRAC) dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan hasil identifikasi risiko di lingkungan operasional. Penerapan metode ini mendukung upaya Perseroan dalam mengenali potensi bahaya, menilai risiko, dan menetapkan langkah pengendalian yang tepat untuk mencegah insiden kerja. Implementasi SMK3 tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta standar K3 dalam Prinsip dan Kriteria ISPO. **[GRI 403-1] [OJK F.21]**

Occupational health and safety (OHS) is a key priority in the Company's operational activities. By implementing OHS standards in accordance with applicable laws and regulations, the Company strives to create a safe, comfortable, and conducive working environment for all employees. This implementation reflects the Company's responsibility to protect its workforce from occupational risks that may arise during operations. The Company's commitment to OHS also demonstrates its efforts to safeguard employee well-being while supporting smooth business operations. The Company believes that a safe and healthy working environment contributes to improved productivity, strengthens operational discipline, and supports the overall sustainability of business performance.

OHS standards within the Company are established through the Sustainability Policy and OHS Policy, both approved by the President Director on May 20, 2019. The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) is carried out in a coordinated manner by the Plantation and Factory Sustainability Teams, as well as the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), to ensure its effectiveness. Through this system, the Company is committed to preventing workplace accidents, reducing fatality rates, and minimizing lost work time resulting from incidents. **[GRI 3-3, 2-12] [IDX S-11]**

The Company applies the Hazard Identification, Risk Assessment & Control (HIRAC) method within its Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), based on risk identification outcomes in the operational environment. The implementation of this method supports the Company in identifying potential hazards, assessing risks, and determining appropriate control measures to prevent workplace incidents. The implementation of OHSMS refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, and OHS standards under the ISPO Principles and Criteria. **[GRI 403-1] [OJK F.21]**



SMK3 diterapkan secara menyeluruh melalui kebijakan, rencana kerja, SOP, pedoman kesehatan dan keselamatan, serta berbagai program penunjang lainnya yang mencakup seluruh karyawan dan aktivitas operasional. Identifikasi bahaya kerja dan penilaian risiko dilakukan secara berkala dan dievaluasi setiap bulan melalui pertemuan P2K3 guna memperkuat budaya sadar K3 serta meningkatkan pengelolaan risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui upaya tersebut, Perseroan menargetkan tercapainya *Zero Lost Time Injury (Zero LTI)* di seluruh area operasional. [GRI, 403-1, 403-2, 403-8]

Peran P2K3 dalam Implementasi Kebijakan K3

Sebagai bagian dari penerapan SMK3, P2K3 menjalankan peran aktif dalam mengawal implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh area operasional Perseroan. Struktur keanggotaan P2K3 terdiri atas perwakilan karyawan dari masing-masing lokasi kerja yang berperan dalam mendukung pengawasan serta peningkatan standar keselamatan kerja. Keterlibatan ini mencerminkan pendekatan partisipatif Perseroan dalam memperkuat pelaksanaan K3 secara berkelanjutan. Adapun tugas pokok P2K3 meliputi: [GRI 403-4, 403-5]

OHSMS is implemented comprehensively through policies, work plans, SOPs, health and safety guidelines, and various supporting programs that cover all employees and operational activities. Workplace hazard identification and risk assessments are conducted regularly and reviewed on a monthly basis through P2K3 meetings to strengthen the safety culture and enhance the management of occupational health and safety risks. Through these efforts, the Company aims to achieve *Zero Lost Time Injury (Zero LTI)* across all operational areas. [GRI, 403-1, 403-2, 403-8]

Role of the P2K3 in Implementing OHS Policies

As part of the implementation of the OHSMS, the P2K3 plays an active role in overseeing the implementation of occupational health and safety policies across all operational areas of the Company. The P2K3 membership structure consists of employee representatives from each work location who support monitoring and the continuous improvement of safety standards. This involvement reflects the Company's participatory approach in strengthening OHS implementation on an ongoing basis. The main duties of P2K3 include the following: [GRI 403-4, 403-5]

- Menghimpun dan mengolah data K3
- Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya;
 - b. Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja;
 - c. Alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan; dan
 - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya;
 - Mendorong peningkatan penyuluhan K3, inspeksi K3, pelatihan K3, penelitian K3 dalam bidang keselamatan kerja, higiene Perseroan, Kesehatan kerja, dan ergonomi di lingkungan kerja
 - Membantu penyusunan kebijakan K3
- Collecting and processing OHS data
- Assisting in informing and explaining to employees the following aspects:
 - a. Various workplace hazards that may pose risks to occupational safety and health, including fire and explosion hazards, as well as mitigation measures;
 - b. Factors that may affect work efficiency and productivity;
 - c. The appropriate personal protective equipment (PPE) for employees; and
 - d. Proper and safe work methods and behaviors;
 - Promoting the enhancement of OHS awareness programs, inspections, training, and research in areas such as occupational safety, industrial hygiene, occupational health, and ergonomics within the workplace;
 - Supporting the development of OHS policies.

Perseroan memberikan hak kepada setiap karyawan untuk melaporkan potensi bahaya atau kondisi kerja yang tidak aman kepada P2K3, baik secara langsung maupun melalui asisten divisi untuk diteruskan kepada Sekretariat P2K3. Karyawan juga berhak meninggalkan situasi kerja yang berisiko menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja dengan melaporkannya kepada P2K3 atau melalui SPSI untuk ditindaklanjuti. Ketentuan ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan di lingkungan kerja. **[GRI 403-2]**

The Company provides all employees with the right to report potential hazards or unsafe working conditions to P2K3, either directly or through division assistants for submission to the P2K3 Secretariat. Employees also have the right to withdraw from work situations that pose a risk of accidents or occupational diseases by reporting such conditions to P2K3 or through SPSI for follow-up. This provision reflects the Company's commitment to maintaining employee safety and health in the workplace. **[GRI 403-2]**

Setiap laporan terkait gangguan dan insiden K3 yang diterima P2K3 menjadi dasar untuk pelaksanaan investigasi dan identifikasi potensi risiko di lingkungan operasional. Hasil proses tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3 guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh area operasional. **[GRI 403-2]**

All reports related to OHS disturbances and incidents received by P2K3 serve as the basis for investigation and identification of potential risks within the operational environment. The outcomes of this process are used as input for continuous evaluation and improvement of the OHS management system, thereby enhancing the effectiveness of occupational health and safety management across all operational areas. **[GRI 403-2]**

Jumlah Jam Kerja yang Hilang [GRI 403-9]
Number of Work Accident

Tingkat Fatalitas Fatality Level	2025	2024	2023
Cedera Ringan Minor Injuries	371	56	261
Cedera Sedang Moderate Injuries	350	-	2.223
Cedera Berat Serious Injuries	-	-	-
Jumlah Total	721	56	2.484

Jumlah Kecelakaan Kerja [GRI 403-9, 403-10] [IDX S-06]
Number of Work Accident

Tingkat Fatalitas Fatality Level	2025	2024	2023
Cedera Ringan Minor Injuries	26	1	13
Cedera Sedang Moderate Injuries	2	5	3
Cedera Berat Serious Injuries	-	3	2
Meninggal Dunia Deaths	-	1	1
Jumlah Total	28	10	19
Frekuensi Kecelakaan Kerja Frequency of Work Accidents			0,0036
Persentase Kecelakaan Kerja Serius Percentage of Serious Work Accidents			0%
Total Karyawan Periode 2025 Total Employees in 2025			7.793

Langkah Mitigasi terhadap Potensi Penyakit Akibat Kerja

Perseroan menempatkan kesehatan kerja karyawan sebagai aspek yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Untuk itu, Perseroan menjalankan berbagai langkah mitigasi terhadap potensi penyakit akibat kerja serta menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai bagi seluruh karyawan. Upaya ini dilakukan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif. Fasilitas kesehatan yang tersedia antara lain sebagai berikut: [GRI 403-3, 403-6, 403-7] [OJK F.21]

Mitigation Measures for Occupational Diseases

The Company places employee occupational health as a key aspect of its human capital management. Accordingly, the Company implements various mitigation measures to address potential occupational diseases and provides adequate healthcare facilities for all employees. These efforts are undertaken to support the creation of a healthy, safe, and productive working environment. The available healthcare facilities include the following: [GRI 403-3, 403-6, 403-7] [OJK F.21]





1. Penyediaan fasilitas pemeriksaan Kesehatan (*medical check-up*) tahunan yang dilakukan secara rutin;
 2. Penyiapan fasilitas kesehatan berupa kotak P3K berisi obat-obatan ringan yang dapat digunakan sebagai pertolongan pertama bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan pada saat bekerja;
 3. Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi kesehatan yang mencakup fasilitas rawat inap dan rawat jalan, yang diperuntukkan bukan hanya bagi karyawan namun juga bagi keluarga mereka;
 4. Bekerja sama dengan Puskesmas dan Posyandu setempat untuk penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan.
1. Providing routine annual medical check-ups;
 2. Providing health facilities in the form of a first aid kit containing minor medications that can be used as first aid for employees experiencing health problems while working;
 3. Enrolling all employees in a health insurance program that covers inpatient and outpatient care, intended not only for employees but also for their families;
 4. Collaborating with local community health centers (Puskesmas) and integrated health posts (Posyandu) to provide health services to communities surrounding the Company's plantations.

Perseroan melakukan pemeriksaan lingkungan kerja secara berkala di unit pabrik dan perkebunan untuk memastikan kondisi kerja yang sehat dan aman. Pemeriksaan tersebut mencakup tingkat penerangan, kualitas air, kebersihan laboratorium, ruangan, lingkungan kantor, serta ketersediaan tempat sampah. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan, seperti klinik dan posyandu di area pabrik dan kebun, guna mendukung kesejahteraan karyawan.

[GRI 403-3, 403-7]

The Company conducts periodic inspections of the work environment across its factory and plantation units to ensure healthy and safe working conditions. These inspections cover lighting levels, water quality, laboratory cleanliness, workspaces, office environments, as well as the availability of waste disposal facilities. In addition, the Company provides healthcare facilities, such as clinics and community health posts within factory and plantation areas, to support employee well-being. [GRI 403-3, 403-7]

Hak Asasi Manusia

Human Rights

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia melalui Kebijakan Berkelanjutan yang ditandatangani Direktur Utama pada 9 Januari 2020. Kebijakan ini menjadi pedoman utama dalam memastikan penghormatan terhadap hak karyawan maupun komunitas di sekitar wilayah operasional. Di dalamnya tercantum prinsip nol toleransi terhadap pelecehan seksual, kekerasan, kerja paksa, perdagangan manusia, serta penggunaan pekerja anak. **[GRI 3-3] [IDX S-08, S-09, S-10]**

Pengaturan mengenai batas usia minimum pekerja juga telah ditetapkan melalui Kebijakan Persyaratan Umur Pekerja yang disahkan pada 20 Mei 2019. Ketentuan ini memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan dijalankan sesuai standar hukum dan norma internasional yang berlaku. Dengan kerangka kebijakan tersebut, Perseroan berupaya membangun sistem kerja yang menghormati martabat manusia dan menjamin perlindungan hak dasar tenaga kerja. **[GRI 3-3]**

Selain itu, Perseroan menjamin pemenuhan hak ekonomi, sosial, dan budaya karyawan, termasuk hak atas pekerjaan yang layak, akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, pangan, dan jaminan sosial. Seluruh komitmen ini dijalankan sejalan dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 tentang Ratifikasi ILO Convention No. 182. **[GRI 406-1] [OJK F.24]**

Perseroan memandang penerapan HAM tidak hanya berlaku secara internal, tetapi juga dalam hubungan dengan mitra usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa pemasok dan pelanggan memiliki keselarasan nilai dalam penghormatan terhadap hak asasi manusia. Pendekatan ini mendukung terciptanya rantai nilai yang bertanggung jawab. Untuk mendukung pengawasan tersebut, Perseroan secara berkala melakukan survei kepada pemasok dan pelanggan guna mengevaluasi penerapan HAM serta mengidentifikasi potensi risiko pelanggaran. Hasil survei digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi serta memperkuat komunikasi terkait standar HAM yang berlaku.

Ke depan, Perseroan akan menyelenggarakan pelatihan khusus mengenai kebijakan dan implementasi HAM serta mengintegrasikan klausul terkait HAM dalam

The Company affirms its commitment to upholding human rights through the Sustainability Policy signed by the President Director on January 9, 2020. This policy serves as the primary guideline in ensuring respect for the rights of employees as well as communities surrounding the Company's operational areas. It includes a zero-tolerance stance on sexual harassment, violence, forced labor, human trafficking, and the use of child labor. **[GRI 3-3] [IDX S-08, S-09, S-10]**

Regulations regarding the minimum working age are also stipulated through the Worker Age Requirement Policy, enacted on May 20, 2019. This provision ensures that all employment practices are carried out in accordance with applicable legal standards and international norms. Through this policy framework, the Company seeks to establish a working environment that respects human dignity and safeguards the fundamental rights of its workforce. **[GRI 3-3]**

In addition, the Company ensures the fulfillment of employees' economic, social, and cultural rights, including the right to decent work, access to healthcare services, education, food, and social security. All of these commitments are implemented in line with Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182. **[GRI 406-1] [OJK F.24]**

The Company recognizes that the implementation of human rights extends beyond internal operations to its relationships with business partners. Accordingly, the Company seeks to ensure that its suppliers and customers share aligned values in respecting human rights. This approach supports the creation of a responsible value chain. To strengthen oversight, the Company periodically conducts surveys with suppliers and customers to evaluate human rights practices and identify potential risks of violations. The results of these surveys serve as a basis for enhancing awareness efforts and strengthening communication regarding applicable human rights standards.

Going forward, the Company will conduct dedicated training on human rights policies and implementation, as well as integrate human rights clauses into business

perjanjian bisnis. Langkah ini dilakukan agar komitmen terhadap penghormatan HAM tertanam secara konsisten dalam setiap kerja sama yang dijalin.

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Perseroan menjamin kebebasan karyawan untuk bergabung dengan Serikat Pekerja sebagaimana diatur dalam Kebijakan terkait Keberadaan Serikat Pekerja yang ditandatangani pada 20 Mei 2019. Kebijakan ini menegaskan bahwa setiap karyawan memiliki hak untuk berserikat tanpa tekanan maupun pembatasan. Pemenuhan hak karyawan juga diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi dasar hubungan industrial antara Perseroan dan tenaga kerja. Perseroan memastikan seluruh ketentuan dalam PKB dijalankan secara konsisten untuk menjaga keseimbangan hak dan kewajiban kedua belah pihak. **[GRI 2-30, 407-1]**

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan penghitungan persentase total karyawan yang tercakup dalam PKB untuk tahun 2025. Pengukuran tersebut akan dilakukan pada periode mendatang guna memperkuat transparansi dan dokumentasi terkait cakupan perlindungan hak karyawan. Dalam kegiatan operasional, Perseroan memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa maupun penggunaan pekerja anak. Ketentuan ini menjadi prinsip yang tidak dapat ditawar dan diawasi melalui kebijakan internal serta prosedur rekrutmen yang ketat. **[GRI 408-1, 409-1] [OJK F.19]**

Perseroan juga menjamin pemberian upah yang adil sesuai ketentuan yang berlaku serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan. Kesetaraan kesempatan kerja diterapkan tanpa membedakan latar belakang individu.

Mekanisme Pengaduan dan Sosialisasi HAM

Untuk memastikan implementasi HAM berjalan efektif, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan melalui Kebijakan Mekanisme Pengaduan (*Speak-up System*). Sistem ini memungkinkan karyawan maupun pihak terkait untuk menyampaikan dugaan pelanggaran secara aman dan terjaga kerahasiaannya. Mekanisme ini menjadi sarana penting dalam mendeteksi dan mencegah potensi pelanggaran sejak dini.

Cakupan pengaduan tidak hanya terbatas pada isu HAM secara umum, tetapi juga mencakup persoalan ketenagakerjaan seperti pelecehan seksual, kekerasan, intimidasi, dan diskriminasi. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai prosedur

agreements. These efforts are intended to ensure that the commitment to respecting human rights is consistently embedded in all partnerships.

Freedom of Association and Collective Labor Agreement

The Company guarantees employees' freedom to join labor unions as stipulated in the Policy on the Existence of Labor Unions, signed on May 20, 2019. This policy affirms that every employee has the right to associate without pressure or restriction. The fulfillment of employee rights is also governed through the Collective Labor Agreement (CLA), which serves as the foundation of industrial relations between the Company and its workforce. The Company ensures that all provisions within the CLA are implemented consistently to maintain a balanced relationship of rights and obligations between both parties. **[GRI 2-30, 407-1]**

To date, the Company has not yet calculated the percentage of total employees covered under the CLA for 2025. This measurement will be conducted in the coming period to enhance transparency and documentation related to the coverage of employee rights protection. In its operations, the Company ensures that there are no practices involving forced labor or child labor. These principles are non-negotiable and are enforced through internal policies and strict recruitment procedures. **[GRI 408-1, 409-1] [OJK F.19]**

The Company also ensures the provision of fair wages in accordance with applicable regulations and provides a safe and conducive working environment for all employees. Equal employment opportunities are upheld without discrimination based on individual backgrounds.

Human Rights Grievance Mechanism and Awareness

To ensure the effective implementation of human rights, the Company provides a reporting mechanism through its Grievance Mechanism Policy (*Speak-up System*). This system enables employees and relevant parties to report alleged violations in a secure and confidential manner. It serves as an important tool for early detection and prevention of potential violations.

The scope of complaints extends beyond general human rights issues and also covers employment-related matters such as sexual harassment, violence, intimidation, and discrimination. Every report received is followed up in accordance with established

yang berlaku guna memastikan penyelesaian yang objektif dan adil. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran terkait isu-isu tersebut. **[GRI 406-1]**

Di samping mekanisme pengaduan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi HAM kepada karyawan, mitra, dan pelanggan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman atas kebijakan HAM, memperkuat kesadaran etika kerja, serta memastikan seluruh pihak memahami standar perilaku yang diharapkan dalam operasional sehari-hari.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran HAM di lingkungan operasional Perseroan. Ke depan, Perseroan akan melakukan penilaian khusus terhadap dampak operasional terhadap HAM guna memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia terus terjaga secara berkelanjutan. **[IDX S-07]**

procedures to ensure objective and fair resolution. Throughout 2025, there were no reported violations related to these issues. **[GRI 406-1]**

In addition to the grievance mechanism, the Company regularly conducts human rights awareness programs for employees, partners, and customers. These initiatives aim to enhance understanding of human rights policies, strengthen ethical awareness, and ensure that all parties are aligned with the expected standards of conduct in daily operations.

Throughout 2025, there were no reported human rights violations within the Company's operational environment. Going forward, the Company will conduct specific assessments of the operational impacts on human rights to ensure that respect for human rights is continuously upheld. **[IDX S-07]**



Pelibatan Masyarakat Lokal

Local Community Engagement

Dalam upaya menciptakan manfaat keberlanjutan bagi generasi mendatang, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek lingkungan secara bertanggung jawab. Dari sisi sosial, Perseroan berkomitmen mendukung pengembangan sumber daya manusia serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program tersebut menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan, memperkuat nilai investasi jangka panjang, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). **[GRI 3-3]**

Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan yang memperhatikan keseimbangan ekosistem serta kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mempertahankan sebagian area perkebunan sebagai daerah tangkapan air hujan yang berfungsi sebagai sumber air bersih bagi masyarakat sekitar. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga ketersediaan air bersih sekaligus mendukung kelestarian lingkungan secara berkelanjutan. **[GRI 2-25]**

Sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, Perseroan menyelenggarakan Program Magang dan *On the Job Training* (OJT) untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja masyarakat. Program ini dijalankan melalui kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan yang berfokus pada bidang perkebunan.

Perseroan juga secara berkala melakukan kunjungan ke kampus serta membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di unit operasional, baik di area perkebunan maupun di kantor pusat. Inisiatif tersebut tidak hanya mendukung proses akademik dan kelulusan mahasiswa, tetapi juga memperkuat ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan serta hubungan yang konstruktif dengan institusi pendidikan. **[GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]**

In its efforts to create sustainable benefits for future generations, the Company conducts its business activities with due regard to environmental responsibility. From a social perspective, the Company is committed to supporting human capital development and improving the quality of life of communities surrounding its operational areas through the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These programs form part of the Company's strategy to drive sustainable growth, strengthen long-term investment value, and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). **[GRI 3-3]**

To mitigate negative environmental impacts, the Company implements various management initiatives that take into account ecosystem balance as well as the needs of communities surrounding its operational areas. One such effort includes maintaining a portion of plantation areas as rainwater catchment zones, which serve as a source of clean water for nearby communities. This policy forms part of the Company's commitment to safeguarding water availability while supporting long-term environmental sustainability. **[GRI 2-25]**

As part of its commitment to human capital development, the Company organizes Internship and On the Job Training (OJT) programs to enhance competencies and work readiness within the community. These programs are implemented through partnerships with various universities and educational institutions focusing on the plantation sector.

The Company also regularly conducts campus visits and provides opportunities for students to undertake fieldwork internships (PKL) at its operational units, both in plantation areas and at the head office. These initiatives not only support students' academic requirements and graduation processes but also strengthen a sustainable learning ecosystem and foster constructive relationships with educational institutions. **[GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]**

1

Mendorong pemberdayaan masyarakat melalui identifikasi potensi sosial dan ekonomi yang dilakukan melalui proses konsultasi, serta menetapkan metode pengembangan yang mampu memberikan manfaat bagi Perseroan maupun masyarakat setempat.

Encourage community empowerment by identifying social and economic potential through consultation and establishing development methods that benefit both the Company and the local community.

2

Menjamin proses negosiasi yang adil, di mana setiap kesepakatan mengenai kompensasi atas hilangnya hak hukum atau hak adat dilakukan melalui prosedur yang sistematis dan terdokumentasi. Proses tersebut memastikan adanya persetujuan bebas, didahulukan, dan diinformasikan, serta membuka ruang bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan, baik secara individu maupun melalui perwakilan.

Ensure a fair negotiation process, where any agreements regarding compensation for the loss of legal or customary rights are made through a systematic and documented procedure. This process ensures free, prior, and informed consent and provides a space for communities and stakeholders to express their views, both individually and through representatives.

3

Menghormati budaya lokal dengan mendukung upaya pelestarian budaya masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Respect local culture by supporting efforts to preserve the culture of communities surrounding the Company's operational areas.

Untuk memastikan setiap keluhan atau konflik diselesaikan secara transparan dan berkeadilan, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi, antara lain melalui surat, surat elektronik, faksimile, telepon, maupun pertemuan langsung dengan bagian administrasi. Dalam penanganannya, Perseroan selalu mengedepankan pendekatan musyawarah untuk mencapai penyelesaian yang adil, tanpa intimidasi maupun kekerasan. Apabila diperlukan, Perseroan juga dapat melibatkan pihak ketiga, seperti Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) atau instansi terkait, guna mendukung proses mediasi dan penyelesaian lebih lanjut. **[GRI 413-1] [OJK F.24]**

Perseroan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap memperhatikan norma serta nilai yang berlaku di masyarakat sekitar wilayah perkebunan. Pelibatan masyarakat dan komunitas lokal menjadi prinsip utama dalam pelaksanaan program CSR, sebagai bagian dari implementasi Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kemasyarakatan yang ditandatangani Direktur Utama pada 20 Mei 2019 serta Kebijakan Berkelanjutan yang telah ditetapkan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, antara lain sebagai berikut: **[GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]**

To ensure that any complaints or conflicts are resolved in a transparent and fair manner, the Company provides multiple communication channels, including written correspondence, email, facsimile, telephone, and direct meetings with the administrative team. In handling such matters, the Company prioritizes a consultative approach to achieve fair resolutions, without intimidation or coercion. If necessary, the Company may also involve third parties, such as sub-district leadership forums (Muspika) or relevant authorities, to support mediation and further resolution processes. **[GRI 413-1] [OJK F.24]**

The Company is committed to implementing its social and environmental responsibilities while respecting the norms and values prevailing in communities surrounding its plantation areas. The involvement of local communities is a key principle in the implementation of CSR programs, as part of the Company's Social and Environmental Responsibility Policy, which was signed by the President Director on May 20, 2019, as well as the established Sustainability Policy. This commitment is reflected through various initiatives designed to deliver sustainable benefits to surrounding communities and the environment, including the following: **[GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]**

Perseroan berkomitmen mengembangkan komunitas masyarakat melalui pelaksanaan program CSR di berbagai bidang sosial. Kegiatan tersebut dijalankan secara rutin setiap tahun sesuai dengan program yang telah ditetapkan, di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan dengan dukungan Investor Relation. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial secara konsisten serta mendukung keberlanjutan operasional. **[GRI 3-3, 413-1]**

Dalam pelaksanaan program CSR, Perseroan menetapkan lima fokus utama, yaitu pendidikan, kesehatan, sosial, keagamaan, dan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2025, total realisasi anggaran CSR mencapai Rp457.538.566. **[IDX S-12]**

The Company is committed to developing local communities through the implementation of CSR programs across various social fields. These activities are carried out regularly each year in accordance with established programs, under the coordination of the Corporate Secretary with support from Investor Relations. In its implementation, the Company also ensures compliance with Environmental Impact Assessment (AMDAL) requirements as part of its environmental risk mitigation efforts. This approach reflects the Company's commitment to consistently fulfilling its social responsibilities while supporting sustainable operations. **[GRI 3-3, 413-1]**

In executing its CSR programs, the Company has defined five main focus areas, namely education, health, social, religious, and environmental. This commitment is realized through various initiatives designed to deliver tangible and sustainable benefits to communities surrounding the Company's operational areas. In 2025, the total CSR budget realization amounted to Rp457,538,566. **[IDX S-12]**

Realisasi Anggaran CSR Tahun 2025 [OJK F.4, F.25]
CSR Budget Realization for 2025

No	Bidang Kegiatan Field of Activity	2025	2024	2023
1	Pendidikan Education	138.071.066	72.915.181	74.728.648
2	Kesehatan Health	17.865.000	7.000.000	10.300.000
3	Sosial Social	144.941.000	190.136.266	160.375.997
4	Keagamaan Religious	85.372.500	68.445.000	54.582.600
5	Lingkungan Environment	88.789.000	35.312.500	20.925.000
Jumlah Total		457.538.566	373.808.947	320.912.245

Program CSR Unggulan [GRI 413-1] [OJK F.25] Featured CSR Program

Kontribusi di Bidang Lingkungan Environmental Contributions



Perseroan berkontribusi dalam penguatan pengelolaan lingkungan hidup melalui pemberian dukungan berupa bantuan dan *sponsorship* kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lebak guna meningkatkan efektivitas program perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Inisiatif ini mendorong terciptanya sinergi antara perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat, sejalan dengan TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) dan TPB 15 (Ekosistem Daratan).

The Company contributes to strengthening environmental management through the provision of support in the form of assistance and sponsorship to the Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lebak, aimed at enhancing the effectiveness of environmental protection and management programs. This initiative fosters synergy among the Company, local government, and the community, in line with SDG 17 (Partnerships for the Goals) and SDG 15 (Life on Land).

Di Desa Curah Kalong, Kecamatan Bangsalsari, Perseroan menyalurkan bantuan upah bagi dua penjaga mata air Langon sebesar Rp3.200.000 per bulan sebagai upaya menjaga keberlanjutan pasokan air bagi kegiatan perkebunan dan kebutuhan masyarakat sekitar. Inisiatif ini turut mendukung pelestarian sumber daya air serta menjaga keberlangsungan aktivitas ekonomi lokal, selaras dengan TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) dan TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

In Curah Kalong Village, Bangsalsari District, the Company provides wage assistance to two caretakers of the Langon spring amounting to Rp3,200,000 per month, as part of its efforts to maintain the sustainability of water supply for plantation operations and the needs of surrounding communities. This initiative also supports the preservation of water resources while sustaining local economic activities, in line with SDG 6 (Clean Water and Sanitation) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth).

Kontribusi di Bidang Pendidikan Educational Contributions



Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan pendidikan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia sejak usia dini. Program partisipasi pengembangan anak di TK Wismawati diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan aspek pendidikan, kreativitas, dan pembentukan karakter, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya minat belajar, kemampuan sosial, serta kreativitas anak, sekaligus mempererat hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sekitar. Upaya ini sejalan dengan TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) dan TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

The Company demonstrates its commitment to supporting educational development through various initiatives focused on human capital development from an early age. The child development participation program at Wismawati Kindergarten is designed to enhance the quality of learning by strengthening educational aspects, creativity, and character building, while also creating a more conducive and engaging learning environment for children. This initiative delivers positive impacts, including increased learning interest, improved social skills, and enhanced creativity among children, while also fostering harmonious relationships between the Company and the surrounding community. These efforts are aligned with SDG 4 (Quality Education) and SDG 17 (Partnerships for the Goals).



Perseroan juga mendukung penyelenggaraan acara perpisahan siswa PAUD di KP Tenjo Laut, Desa Darmasari, sebagai bagian dari upaya mendorong kepercayaan diri dan kesiapan anak dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Dukungan serupa diberikan kepada SDN Bojong Tugu melalui bantuan dana sebesar Rp750.000 untuk kegiatan pelepasan siswa kelas 6, yang turut meringankan beban orang tua, khususnya keluarga karyawan perkebunan. Inisiatif ini berkontribusi pada keberlanjutan pendidikan serta penguatan akses pendidikan yang inklusif, selaras dengan TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) dan TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan).

The Company demonstrates its commitment to supporting educational development through various initiatives focused on human capital development from an early age. The child development participation program at Wismawati Kindergarten is designed to enhance the quality of learning by strengthening educational aspects, creativity, and character building, while also creating a more conducive and engaging learning environment for children. This initiative delivers positive impacts, including increased learning interest, improved social skills, and enhanced creativity among children, while also fostering harmonious relationships between the Company and the surrounding community. These efforts are aligned with SDG 4 (Quality Education) and SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Kontribusi di Bidang Kesehatan Health Contributions



Perseroan berkontribusi dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) serta penyelenggaraan program puskesmas keliling di lingkungan operasional. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan darah bagi fasilitas layanan kesehatan sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar, termasuk pemeriksaan kesehatan, konsultasi medis, dan edukasi kesehatan. Kegiatan ini menjangkau karyawan dan masyarakat sekitar, serta memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan, penguatan solidaritas sosial, dan kemudahan akses layanan kesehatan. Upaya ini selaras dengan TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) serta TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

The Company contributes to improving the quality of public health through the implementation of blood donation activities in collaboration with the Palang Merah Indonesia (PMI), as well as through the organization of mobile community health center programs within its operational areas. These initiatives are intended to support the fulfillment of blood supply needs for healthcare facilities while also expanding public access to basic healthcare services, including health check-ups, medical consultations, and health education. The activities reach both employees and surrounding communities, and generate positive impacts in the form of increased awareness of the importance of health, strengthened social solidarity, and improved access to healthcare services. These efforts are aligned with SDG 3 (Good Health and Well-being) and SDG 17 (Partnerships for the Goals)



Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung kesehatan masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan donor darah yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan stok darah bagi fasilitas layanan kesehatan, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepedulian sosial dan gaya hidup sehat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memperhatikan standar keselamatan dan kesehatan, serta bekerja sama dengan pihak medis yang berkompeten untuk memastikan proses berjalan secara aman dan tertib. Melalui program ini, Perseroan berkontribusi langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dengan mendukung akses layanan kesehatan, serta TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

The Company demonstrates its commitment to supporting public health through the implementation of blood donation activities involving employees and surrounding communities. This initiative not only contributes to fulfilling blood supply requirements for healthcare facilities, but also raises awareness of the importance of social responsibility and healthy lifestyles. The activities are conducted in accordance with established health and safety standards, in collaboration with competent medical professionals to ensure that the process is carried out safely and in an orderly manner. Through this program, the Company directly contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 3 (Good Health and Well-being) by supporting access to healthcare services, as well as SDG 17 (Partnerships for the Goals) through collaboration with various stakeholders to deliver tangible benefits to the community.

Kontribusi di Bidang Sosial Social Contributions



Perseroan berkontribusi dalam penguatan pembangunan sosial melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan publik, penguatan kebersamaan masyarakat, serta respons terhadap kebutuhan sosial di wilayah operasional. Dukungan terhadap peningkatan sarana dan prasarana kantor pelayanan di Kecamatan Cipari dan Jeruklegi dilakukan guna mendorong efektivitas, kenyamanan, dan kelancaran layanan administrasi bagi masyarakat. Upaya ini berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan publik serta memperkuat kepercayaan dan hubungan harmonis antara Perseroan, pemerintah daerah, dan masyarakat, sejalan dengan TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) dan TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh).

The Company contributes to strengthening social development through various initiatives focused on improving the quality of public services, fostering community cohesion, and responding to social needs within its operational areas. Support for the enhancement of facilities and infrastructure at public service offices in Cipari and Jeruklegi Districts is provided to promote effectiveness, comfort, and the smooth delivery of administrative services for the community. These efforts contribute to improved public service quality while strengthening trust and harmonious relationships among the Company, local government, and the community, in line with SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure) and SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).



Selain itu, Perseroan turut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan melalui bantuan penyelenggaraan peringatan HUT Republik Indonesia di Desa Pamubulan, Desa Darmasari, Kecamatan Bayah. Dukungan ini berkontribusi pada meningkatnya semangat kebersamaan, gotong royong, dan rasa nasionalisme masyarakat, sekaligus mempererat hubungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan lokal. Inisiatif ini selaras dengan TPB 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) dan TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

In addition, the Company participates in supporting community social activities through assistance for the organization of the Indonesian Independence Day celebration in Darmasari Village, Bayah District. This support contributes to strengthening the spirit of togetherness, mutual cooperation, and nationalism within the community, while also fostering closer relationships between the Company and local stakeholders. This initiative is aligned with SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) and SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Kontribusi di Bidang Sosial Social Contributions



Perseroan juga menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat terdampak melalui penyaluran bantuan bagi korban bencana banjir dan longsor di wilayah Desa Langkapjaya, Kertajaya, Cilangkap, serta dukungan kegiatan sosial lainnya di Kecamatan Simpenan. Program ini membantu meringankan beban masyarakat terdampak sekaligus memperkuat ketahanan sosial komunitas di sekitar wilayah operasional. Secara keseluruhan, inisiatif ini sejalan dengan TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan), dan TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

The Company also demonstrates its concern for affected communities through the provision of assistance to victims of floods and landslides in Langkapjaya, Kertajaya, and Cilangkap Villages, as well as through support for other social initiatives in Simpenan District. This program helps alleviate the burden on impacted communities while strengthening social resilience in areas surrounding the Company's operations. Overall, this initiative is aligned with SDG 1 (No Poverty), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), and SDG 13 (Climate Action).

Kontribusi di Bidang Keagamaan Religious Contributions



Perseroan berkontribusi dalam mendukung kehidupan beragama yang harmonis melalui program bantuan peningkatan sarana dan prasarana keagamaan di tempat ibadah sekitar wilayah operasional. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan ibadah, sekaligus memperkuat nilai-nilai moral, toleransi, dan kebersamaan di tengah masyarakat. Dukungan tersebut memberikan dampak positif berupa meningkatnya kekhusyukan dalam beribadah, keberlanjutan aktivitas keagamaan, serta terbangunnya hubungan sosial yang lebih erat antara masyarakat dan Perseroan. Upaya ini selaras dengan TPB 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) dan TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh).

The Company contributes to supporting harmonious religious life through assistance programs aimed at improving religious facilities and infrastructure at places of worship surrounding its operational areas. This initiative is intended to enhance the comfort and continuity of worship activities, while strengthening moral values, tolerance, and social cohesion within the community. Such support generates positive impacts, including increased solemnity in worship, the sustainability of religious activities, and the development of closer social relationships between the community and the Company. These efforts are aligned with SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) and SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).



Perseroan turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Kecamatan Bayah sebagai bagian dari upaya memperkuat nilai-nilai spiritual, kebersamaan, dan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan lokal, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan sosial yang harmonis dan inklusif melalui dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan budaya. Melalui inisiatif ini, Perseroan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan) dalam membangun kohesi sosial, serta TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh) melalui penguatan nilai-nilai sosial dan budaya yang mendukung kehidupan bermasyarakat yang damai.

The Company also participated in the commemoration of the Prophet Muhammad's Birthday (Maulid Nabi) in Bayah Subdistrict as part of its efforts to strengthen spiritual values, social cohesion, and community engagement. This initiative served as a platform to foster closer relationships with local stakeholders while promoting a harmonious and inclusive social environment through support for religious and cultural activities. Through this program, the Company contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) by enhancing social cohesion, and SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions) by reinforcing social and cultural values that support peaceful and resilient communities.

Keamanan dan Kualitas Produk

Product Safety and Quality

Keberlangsungan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh dukungan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan yang memegang peran strategis bagi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang. Menyadari hal tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga mutu dan keamanan produk maupun layanan secara konsisten guna memastikan tingkat kepuasan pelanggan tetap terpelihara. **[GRI 3-3]**

Untuk menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan berkomitmen menghasilkan produk yang bermutu dan aman, dengan tetap memperhatikan aspek kesehatan serta keselamatan pelanggan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui penerapan Kebijakan Berkelanjutan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap tahapan, mulai dari proses produksi hingga distribusi. Seluruh prosedur tersebut disusun mengacu pada sistem manajemen yang telah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISPO, dengan pengawasan pelaksanaan yang dilakukan oleh Bagian Pabrik, Teknik, dan Sustainability. **[OJK F.26, F.27]**

The Company's business continuity is highly influenced by the support of its stakeholders, including customers who play a strategic role in sustaining long-term business operations. In recognition of this, the Company continuously strives to maintain the quality and safety of its products and services to ensure that customer satisfaction is consistently upheld. **[GRI 3-3]**

To maintain customer satisfaction, the Company is committed to delivering products that are both high-quality and safe, while also considering customer health and safety aspects. This commitment is implemented through the application of Sustainability Policies and Standard Operating Procedures (SOPs) at every stage, from production to distribution. All procedures are developed in accordance with management systems certified under ISO 9001:2015 and ISPO, with implementation overseen by the Factory, Engineering, and Sustainability functions. **[OJK F.26, F.27]**



Perseroan bertanggung jawab atas keseluruhan proses pengelolaan produk perkebunan, mulai dari tahap awal hingga produk diterima oleh pelanggan. Bahan baku yang berasal dari hasil perkebunan diolah sesuai standar yang berlaku, kemudian melalui pengujian oleh petugas laboratorium sebelum dikemas berdasarkan jenis komoditas dan ukuran yang ditetapkan. Setelah proses produksi selesai, Perseroan juga memastikan distribusi berjalan dengan baik agar produk dapat dikirim kepada pelanggan dalam kondisi optimal dan tepat waktu sesuai pesanan.

Dalam upaya menghadirkan kualitas terbaik, Perseroan terus mendorong keunggulan operasional melalui sejumlah langkah strategis sebagai berikut: **[OJK F.17]**

1. Menyediakan komoditas berkualitas tinggi melalui penerapan pengendalian mutu yang ketat serta penetapan harga yang kompetitif sesuai perkembangan pasar.
2. Menyampaikan informasi dan memberikan layanan kepada pelanggan serta pemangku kepentingan secara jelas, akurat, dan tepat waktu.
3. Menjadikan masukan, saran, dan keluhan dari pelanggan maupun pemangku kepentingan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan.
4. Menjaga keamanan dan kerahasiaan data pribadi pelanggan serta pemangku kepentingan dengan tetap menghormati hak atas privasi mereka. **[GRI 418-1]**

Perseroan berkomitmen menjaga kualitas produk agar senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang berlaku, antara lain melalui kepemilikan sertifikasi ISPO untuk produksi minyak sawit dan Sertifikat SNI untuk produk karet. Sebagai salah satu produk *food grade*, minyak kelapa sawit memiliki potensi dampak terhadap kesehatan apabila dikonsumsi melebihi batas aman. Sehubungan dengan hal tersebut, lebih dari 50% produk Perseroan telah melalui penilaian atas aspek kesehatan dan keselamatan. Namun demikian, mengingat produk yang dihasilkan masih berupa bahan baku, diperlukan proses pengolahan lanjutan sebelum dapat menjadi produk siap konsumsi, seperti minyak goreng. **[GRI 416-1] [OJK F.26, F.27, F.28]**

Komitmen dan konsistensi Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pelanggan menunjukkan hasil yang baik sepanjang tahun 2025. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan atau keluhan yang berkaitan dengan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan atas produk yang dihasilkan. Perseroan juga tidak mengalami kasus penarikan produk maupun penerimaan sanksi atau denda terkait kualitas

The Company is responsible for the entire management process of its plantation products, from the initial stage until the products are received by customers. Raw materials sourced from plantation outputs are processed in accordance with applicable standards and undergo testing by laboratory personnel before being packaged based on the specified commodity type and size. Following production, the Company also ensures that distribution is carried out effectively, ensuring products are delivered to customers in optimal condition and in a timely manner, in line with order requirements.

In its efforts to deliver the highest quality, the Company continues to drive operational excellence through the following strategic initiatives: **[OJK F.17]**

1. Providing high-quality commodities through the implementation of stringent quality control measures, along with the application of competitive pricing aligned with market developments.
2. Delivering information and services to customers and stakeholders in a clear, accurate, and timely manner.
3. Utilizing feedback, suggestions, and complaints from customers and stakeholders as a basis for continuous performance improvement.
4. Safeguarding the security and confidentiality of personal data of customers and stakeholders, while respecting their right to privacy. **[GRI 418-1]**

The Company is committed to maintaining product quality to ensure compliance with applicable standards, including through the possession of ISPO certification for palm oil production and SNI certification for rubber products. As a food-grade product, palm oil carries potential health risks if consumed beyond safe limits. In this regard, more than 50% of the Company's products have undergone assessments related to health and safety aspects. However, given that the products are still in the form of raw materials, further processing is required before they can be consumed, such as being refined into cooking oil. **[GRI 416-1] [OJK F.26, F.27, F.28]**

The Company's commitment and consistency in fulfilling its responsibilities to customers delivered positive results throughout 2025. During the reporting period, there were no complaints or grievances related to customer health and safety aspects of the products produced. The Company also did not experience any product recalls or receive any sanctions or fines related to product quality and safety. This achievement

dan keamanan produk. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan perbaikan berkelanjutan dalam menjaga standar mutu dan keamanan produk secara konsisten. **[GRI 416-2] [OJK F.27, F.29]**

Sebagai wujud tanggung jawab kepada pelanggan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui evaluasi secara berkala. Salah satu langkah yang dilakukan adalah penerapan *self-assessment* untuk mengukur kualitas pelayanan frontliner, yang mencakup *customer service, sales and marketing, resepsionis*, satpam, serta investor/*public relations*. Proses evaluasi ini dilaksanakan oleh manajemen guna memastikan standar pelayanan tetap terjaga secara optimal. Sejalan dengan upaya tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengaduan maupun keluhan terkait pelanggaran privasi dan perlindungan data pribadi pelanggan. **[GR 418-1]**

Dalam rangka menampung aspirasi pelanggan dan mendukung peningkatan kualitas produk, Perseroan menyediakan kanal pengaduan melalui surat elektronik di alamat info@jawatie.com. Setiap pengaduan yang diterima akan terlebih dahulu melalui proses investigasi sebelum ditindaklanjuti lebih lanjut. Setelah proses tersebut selesai, pelanggan atau pihak terkait akan memperoleh penjelasan mengenai hasil penanganan maupun langkah perbaikan yang dilakukan. **[GRI 2-26] [OJK F.24, F.30]**

reflects the effectiveness of the Company's continuous improvement efforts in consistently maintaining product quality and safety standards. **[GRI 416-2] [OJK F.27, F.29]**

As part of its responsibility to customers, the Company continuously strives to enhance service quality through periodic evaluations. One of the measures implemented is a self-assessment to evaluate the quality of frontliner services, covering customer service, sales and marketing, receptionists, security personnel, as well as investor/public relations. This evaluation process is conducted by management to ensure that service standards are consistently maintained at an optimal level. In line with these efforts, throughout 2025, there were no complaints or grievances related to violations of customer privacy or personal data protection. **[GR 418-1]**

To accommodate customer feedback and support product quality improvement, the Company provides a complaint channel via email at info@jawatie.com. Each complaint received is first subject to an investigation process before further follow-up actions are taken. Upon completion of the process, customers or relevant parties are provided with an explanation of the handling outcomes as well as the corrective measures implemented. **[GRI 2-26] [OJK F.24, F.30]**







05

Kinerja Tata Kelola

Governance Performance



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga keberlangsungan bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan independen dalam seluruh proses pengelolaan perusahaan. Dengan penerapan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan sekaligus memastikan pengembangan usaha dilaksanakan secara berintegritas.

Penerapan GCG dalam strategi keberlanjutan Perseroan tidak hanya memperkuat kepercayaan publik, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan usaha yang stabil dan kondusif. Implementasinya diselenggarakan dengan inisiatif Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017, yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam operasional perusahaan. Dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan berupaya menegakkan standar hukum dan etika bisnis yang tinggi sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the fundamental basis for the Company in supporting sustainable growth and ensuring business continuity. This commitment is reflected through the implementation of governance principles that are transparent, accountable, responsible, and independent across all aspects of the Company's management. Through this approach, the Company seeks to create long-term value for stakeholders while ensuring that business development is carried out with integrity.

The implementation of GCG within the Company's sustainability strategy not only strengthens public trust, but also supports the creation of a stable and conducive business environment. Its implementation is aligned with Sustainable Finance initiatives in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, integrating environmental, social, and governance aspects into the Company's operations. While maintaining compliance with applicable regulations, the Company continues to uphold high standards of legal compliance and business ethics, while supporting the achievement of long-term sustainability objectives.

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

2. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

3. POJK No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;

4. POJK No. 8/POJK.04/2015 Tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

POJK No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;

5. POJK No. 21/POJK.04/2015 Tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

- | | |
|---|--|
| <p>7. POJK No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 26 Juni 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;</p> | <p>POJK No. 55/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;</p> |
| <p>8. POJK No. 29/POJK.04/2016 Tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;</p> | <p>POJK No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;</p> |
| <p>9. POJK No. 15/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;</p> | <p>POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies;</p> |
| <p>10. POJK No. 16/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;</p> | <p>POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;</p> |
| <p>11. POJK No. 14/POJK.04/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.</p> | <p>POJK No. 14/POJK.04/2022 dated August 22, 2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.</p> |

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9] [OJK E.1]

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan organ dengan kewenangan tertinggi dalam perusahaan, sedangkan fungsi pengurusan dan pengawasan dijalankan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing. [GRI 2-11]

Dalam pelaksanaannya, Direksi dan Dewan Komisaris didukung oleh komite penunjang serta unit fungsional lainnya untuk memastikan proses pengelolaan dan pengawasan berjalan secara efektif. Dukungan tersebut memperkuat penerapan mekanisme kerja yang terstruktur, akuntabel, dan selaras dengan kebutuhan operasional Perseroan.

Melalui struktur tata kelola tersebut, Perseroan berupaya memastikan penerapan prinsip GCG berlangsung secara konsisten dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Susunan organ tata kelola ini menjadi landasan penting dalam menjaga akuntabilitas, efektivitas pengawasan, serta keberlanjutan bisnis Perseroan. [GRI 2-11]

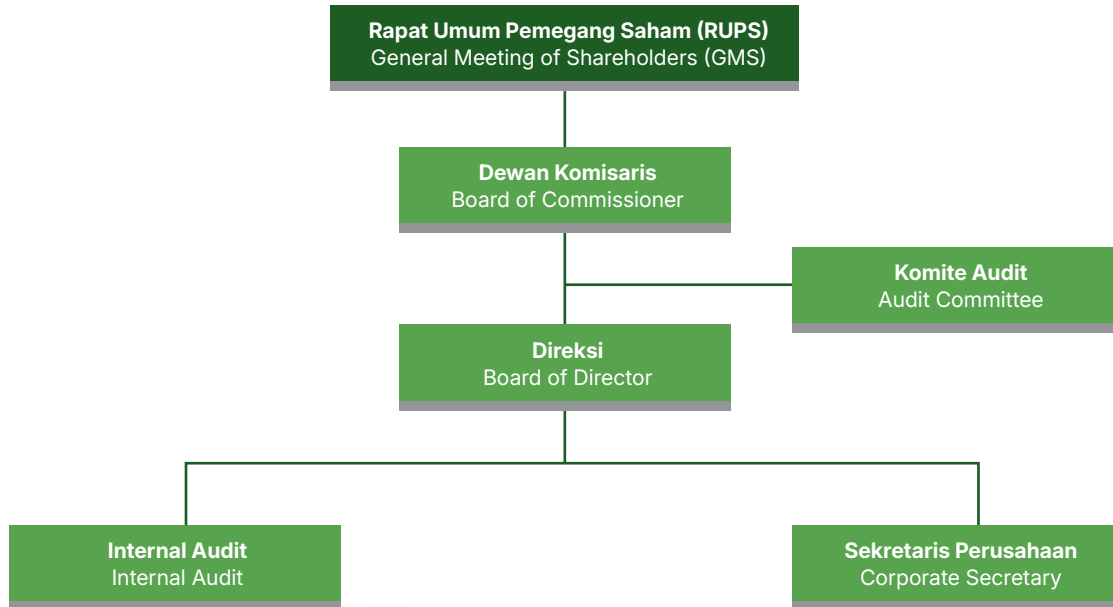
Governance Structure [GRI 2-9] [OJK E.1]

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association. The GMS serves as the highest authority within the Company, while management and supervisory functions are carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with their respective roles and responsibilities. [GRI 2-11]

In carrying out their duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners are supported by supporting committees and other functional units to ensure that management and oversight processes are conducted effectively. This support strengthens the implementation of structured and accountable working mechanisms aligned with the Company's operational needs.

Through this governance structure, the Company seeks to ensure the consistent implementation of GCG principles across all decision-making processes and business management. This governance composition serves as an important foundation in maintaining accountability, effective oversight, and the Company's long-term business sustainability. [GRI 2-11]

Bagan Struktur Tata Kelola Governance Structure Chart



Perseroan meyakini bahwa konsistensi dalam penerapan GCG merupakan salah satu faktor penting untuk mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Penerapan tata kelola yang baik juga berperan dalam membangun kepercayaan pemegang saham dan investor, sekaligus memperkuat hubungan Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that consistency in the implementation of GCG is an important factor in driving sustainable performance improvement. Good governance practices also play a key role in building the trust of shareholders and investors, as well as strengthening the Company's relationships with all stakeholders.

Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan efektif, setiap organ dalam struktur GCG didorong menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional, independen, dan berintegritas. Setiap keputusan yang diambil harus bebas dari benturan kepentingan serta mengacu pada prinsip etika yang berlaku. Ketentuan ini selaras dengan pedoman perilaku Perseroan yang melarang anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan transaksi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dengan kegiatan Perseroan. Penerapan prinsip tersebut menjadi landasan penting dalam menjaga objektivitas pengambilan keputusan agar senantiasa mengutamakan kepentingan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. **[GRI 2-15] [IDX G-09]**

To ensure the effective implementation of corporate governance, each organ within the GCG structure is encouraged to carry out its roles and responsibilities in a professional, independent, and ethical manner. All decisions must be free from conflicts of interest and aligned with applicable ethical principles. This is in line with the Company's code of conduct, which prohibits members of the Board of Commissioners and the Board of Directors from engaging in transactions that may give rise to conflicts of interest with the Company's activities. The application of these principles serves as an important foundation in maintaining objectivity in decision-making, ensuring that decisions consistently reflect the best interests of the Company and its stakeholders. **[GRI 2-15] [IDX G-09]**

Dalam menjaga objektivitas dan integritas proses pengambilan keputusan, Perseroan juga memperhatikan aspek keberagaman dan independensi dalam penyusunan struktur manajemen. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dirancang untuk mendukung penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berimbang. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keberagaman dalam jajaran kepemimpinan. Informasi mengenai struktur manajemen Perseroan berdasarkan jenis kelamin dan jumlah pihak independen disajikan pada tabel berikut.

In maintaining the objectivity and integrity of the decision-making process, the Company also considers diversity and independence in the composition of its management structure. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to support transparent, accountable, and balanced governance practices. Going forward, the Company remains committed to enhancing diversity within its leadership. Information on the Company's management structure by gender and the number of independent members is presented in the following table.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [IDX G-01]
Management Diversity atnd Independence

Tipe Manajemen Perusahaan Company Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Komisaris Board of Commissioner	2	1	1
Direksi Board of Director	3	0	0

Komposisi Badan Tata Kelola [GRI 2-9, 405-1] Composition of Governance Bodies

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Eksekutif/ Bukan Eksekutif Executive/ Non-Executive	Mandiri/Bukan Mandiri Independent/ Non-Independent	Jabatan Position	Masa Jabatan Badan Tata Kelola Term of Office Governance Agency	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Rohadi	Laki-laki Male	63 tahun 63 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Komisaris Utama President Commissioner	3 tahun 3 years	Akademi Pertanian Nasional Bandung tahun 1986 Bandung National Agricultural Academy in 1986	Direktur Legal & GA Operasional PT Jaya Agra Wattie Tbk tahun 2013-2018 Legal & GA Operations Director at PT Jaya Agra Wattie Tbk in 2013-2018
Muhadi	Laki-laki Male	63 tahun 63 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Komisaris Commissioner	3 tahun 3 years	Insinyur Pertanian dari Universitas Tunas Pembangunan pada tahun 1987 Agricultural Engineer from Tunas Pembangunan University in 1987	Direktur Operasional PT Jaya Agra Wattie Tbk tahun 2017-2018 Operations Director at PT Jaya Agra Wattie Tbk in 2017-2018
Connie Teresianti H.	Perempuan Female	73 tahun 73 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 tahun 3 years	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia Bachelor of Accounting from the University of Indonesia	General Manager PT Kayu Lapis Asli Murni, PT Unitama Adiusaha Shipping, dan PT. Rimba Mutiara Kusuma di tahun 2013 2013 General Manager at PT Kayu Lapis Asli Murni, PT Unitama Adiusaha Shipping, and PT. Rimba Mutiara Kusuma in 2013
Harijadi Soedarjo	Laki-laki Male	63 tahun 63 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Direktur Utama President Director	3 tahun 3 years	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science dari University of San Fransisco tahun 1985 Master of Business Administration from Golden Gate University tahun 1987 Bachelor of Science from the University of San Francisco in 1985 Master of Business Administration from Golden Gate University in 1987 	Direktur Utama Operasional PT Jaya Agra Wattie Tbk sejak 1990 President Director of Operations at PT Jaya Agra Wattie Tbk since 1990
Harli Wijayadi	Laki-laki Male	60 tahun 60 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Direktur Keuangan Finance Director	3 tahun 3 years	Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1989. Bachelor of Economics Bachelor of Economics from Diponegoro University in 1989	Direktur Utama di PT Jaga Aman Sarana President Director at PT Jaga Aman Sarana

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Eksekutif/ Bukan Eksekutif Executive/ Non- Executive	Mandiri/Bukan Mandiri Independent/ Non- Independent	Jabatan Position	Masa Jabatan Badan Tata Kelola Term of Office Governance Agency	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ryan Nurfitriandy	Laki-laki Male	51 tahun 51 years old	Eksekutif Executive	Mandiri Independent	Direktur Operasional Operations Director	3 tahun 3 years	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia tahun 1998 Bachelor of Industrial Engineering from the Indonesia Institute of Technology in 1998	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Operasional di PT Jaya Agra Wattie Tbk dari tahun 2018 General Manager PT Jaya Agra Wattie Tbk dari tahun 2017-2019 Vice Operations Director at PT Jaya Agra Wattie Tbk from 2018 General Manager at PT Jaya Agra Wattie Tbk from 2017-2019

Pendelegasian Wewenang [GRI 2-13] [OJK E.1]

Adapun pendelegasian kewenangan dalam struktur tata kelola tertinggi Perseroan dilakukan secara jelas dan terukur sesuai dengan fungsi, peran, serta tanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Pengaturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan strategis, pengawasan, dan pelaksanaan operasional berjalan secara efektif, akuntabel, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui pembagian kewenangan yang tepat, Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan, sehingga setiap keputusan yang diambil tetap mendukung kepentingan jangka panjang Perseroan serta para pemangku kepentingan. Adapun pendelegasian kewenangan pada struktur tata kelola tertinggi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan wewenang tertinggi yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi, tindakan korporasi, dan keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi. Keputusan-keputusan tersebut meliputi:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- Menetapkan penggunaan laba perusahaan;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan

Delegation of Authority [GRI 2-13] [OJK E.1]

The delegation of authority within the Company's highest governance structure is clearly defined and appropriately assigned in accordance with the functions, roles, and responsibilities of each corporate organ. This arrangement aims to ensure that all strategic decision-making, oversight, and operational execution processes are carried out effectively, accountably, and in line with the principles of good corporate governance. Through a proper allocation of authority, the Company maintains a balance between supervisory and management functions, ensuring that every decision supports the Company's long-term interests as well as those of its stakeholders. The delegation of authority within the Company's highest governance structure is as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing body, holding authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as a forum for shareholders to make key decisions related to investments, corporate actions, and other strategic matters proposed by the Board of Directors. These decisions include:

- Approving the Annual Report;
- Determining the allocation of the Company's profits;
- Appointing the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements;
- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and

- Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS yang berkualitas, transparan, dan akuntabel. Setiap keputusan yang dihasilkan dalam RUPS disusun dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan serta menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemegang saham. Dalam proses pengambilan keputusan, Perseroan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat dengan tetap menghormati independensi dan kebebasan setiap pemegang saham dalam menyampaikan pandangan. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara mayoritas sesuai ketentuan yang berlaku. Suatu keputusan dinyatakan sah apabila memperoleh persetujuan lebih dari 50% dari total saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Selain melindungi hak-hak pemegang saham, Perseroan juga berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara. Perseroan secara responsif menindaklanjuti pertanyaan, kritik, dan saran yang disampaikan oleh pemegang saham sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. **[IDX G-08]**

Dalam rangka memastikan transparansi dan akses informasi yang setara bagi seluruh pemegang saham, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang akurat, terkini, dan tepat waktu. Kebijakan terkait keterbukaan informasi mencakup beberapa ketentuan berikut:

1. Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab atas semua pengungkapan informasi terkait Perseroan dan anak perusahaan kepada regulator dan publik.
2. Dokumen terkait dengan pengungkapan informasi Perseroan harus ditandatangani oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan.
3. Jika Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak dapat menandatangani dokumen pengungkapan informasi, maka dokumen tersebut harus ditandatangani oleh Direktur.
4. Pihak manajemen atau karyawan Perseroan yang diminta memberikan komentar atau diskusi mengenai aksi korporasi, transaksi, kebijakan, prosedur, operasi, atau hal lainnya kepada regulator atau media harus mengajukan permohonan tersebut kepada atasan langsung, yang kemudian

- Making other key decisions in accordance with the Articles of Association and applicable regulations related to the Company's status or business activities.

The Company is committed to safeguarding shareholders' rights through the conduct of high-quality, transparent, and accountable GMS. All decisions made at the GMS are formulated with due consideration of the Company's long-term interests, while maintaining a balance among the interests of all shareholders. In the decision-making process, the Company prioritizes deliberation to reach consensus, while respecting the independence and freedom of each shareholder to express their views. If consensus cannot be reached, decisions are made through a majority voting mechanism in accordance with applicable regulations. A resolution is considered valid if it is approved by more than 50% of the total voting shares present at the GMS.

In addition to safeguarding shareholders' rights, the Company is also committed to treating all shareholders fairly and equally. The Company responds promptly to questions, feedback, and suggestions raised by shareholders as part of its efforts to uphold transparency, accountability, and trust in the implementation of good corporate governance. **[IDX G-08]**

To ensure transparency and equal access to information for all shareholders, the Company is committed to providing accurate, up-to-date, and timely information. The policy on information disclosure includes the following provisions:

1. The Company's Corporate Secretary is responsible for all disclosures of information related to the Company and its subsidiaries to regulators and the public.
2. Documents related to the Company's information disclosure must be signed by the Corporate Secretary.
3. If the Corporate Secretary is unable to sign the disclosure documents, such documents must be signed by a Director.
4. Management or employees of the Company who are requested to provide comments or discussions regarding corporate actions, transactions, policies, procedures, operations, or other matters to regulators or the media must first submit the request to their immediate supervisor, who will

akan menyampaikan permohonan tersebut serta pandangan yang bersangkutan (jika ada) kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan.

5. Jika Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak dapat melakukannya, informasi tersebut harus disampaikan atau diungkapkan oleh Direktur.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, bertanggung jawab, dan independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas seorang Komisaris Utama dan dua anggota Komisaris, dengan ketentuan bahwa salah satu di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris [GRI 2-10] [IDX G-06]

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

then forward the request along with relevant views (if any) to the Corporate Secretary.

5. If the Corporate Secretary is unable to perform such disclosure, the information must be conveyed or disclosed by a Director.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for carrying out supervisory functions, both general and specific, in accordance with the provisions of the Articles of Association, and for providing advice to the Board of Directors in good faith, with due care, responsibility, and independence. The composition of the Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and two Commissioners, with one of them serving as an Independent Commissioner.

Criteria for the Appointment of the Board of Commissioners [GRI 2-10] [IDX G-06]

The criteria for the appointment of members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Have the legal capacity to perform legal acts.
3. Within the 5 (five) years prior to appointment and during their tenure
 - a. Have never been declared bankrupt.
 - b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners found responsible for causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Have never been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances and/or is related to the financial sector.
 - d. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
 - i. Has not held an Annual GMS.
 - ii. Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners not approved by the GMS or failed to submit accountability to the GMS.
 - iii. Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the OJK to fail in fulfilling its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
 7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
 8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
 9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
4. Demonstrate a commitment to comply with applicable laws and regulations.
 5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.
 6. Be able to act in good faith, honestly, and professionally.
 7. Prioritize the interests of the Company over personal interests.
 8. Be capable of making decisions based on independent and objective judgment for the benefit of the Company.
 9. Be able to prevent the misuse of authority for personal gain or actions that may cause losses to the Company.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan kewenangan, tugas, dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, serta keputusan yang ditetapkan dalam RUPS. Landasan ini menjadi acuan utama agar fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dapat dilaksanakan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners exercises its authority, duties, and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and resolutions of the GMS. These serve as the primary reference to ensure that supervisory and advisory functions to the Board of Directors are carried out effectively, in a structured manner, and in line with good corporate governance principles. The authorities, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan masukan kepada manajemen Perseroan terkait strategi Perseroan, mengevaluasi rencana Anggaran Tahunan, melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberi nasihat kepada Direksi; 2. Menetapkan remunerasi Direksi; 3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi; 4. Membandingkan kinerja bulanan, triwulan, dan operasional Perseroan dengan rencana, anggaran, dan prospek bisnis untuk periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut; 5. Mengawasi transaksi atau tindakan yang secara material dapat mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis, dan reputasi perusahaan; 6. Merumuskan perubahan signifikan terkait sistem manajemen dan kontrol keuangan; dan 7. Menjaga informasi Perseroan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide input to the Company's management regarding corporate strategy, evaluate the Annual Budget plan, oversee management policies and operations, and advise the Board of Directors; 2. Determine the remuneration of the Board of Directors; 3. Review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors; 4. Compare the Company's monthly, quarterly, and operational performance with the plan, budget, and business outlook for the relevant financial year; 5. Oversee transactions or actions that may materially affect the Company's financial position, obligations, business strategy, and reputation; 6. Formulate significant changes related to the management system and financial controls; and 7. Safeguard confidential Company information, particularly internal information that must not be disclosed to the public. |
|--|--|

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18] [IDX G-04]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan satu kali dalam setahun oleh Pemegang Saham Pengendali dengan mengacu pada indikator penilaian serta capaian kinerja Perseroan. Evaluasi tersebut juga mencakup efektivitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat atas kebijakan maupun langkah strategis yang dijalankan Direksi. Hasil penilaian kemudian disampaikan dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemegang saham.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan;
2. Pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan; dan
3. Pengawasan atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Pelatihan Dewan Komisaris [GRI 2-17] [IDX G-05]

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat kapasitas dan kompetensi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara aktif mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan. Inisiatif ini bertujuan agar setiap anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang memadai mengenai dinamika industri, perkembangan regulasi, serta praktik terbaik dalam bidang tata kelola

Performance Assessment of the Board of Commissioners [GRI 2-18] [IDX G-04]

The performance of the Board of Commissioners is evaluated once a year by the Controlling Shareholder, based on defined assessment indicators and the Company's performance achievements. The evaluation also covers the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice on the policies and strategic actions undertaken by the Board of Directors. The results of the assessment are then presented at the GMS as a form of accountability to shareholders.

The criteria used as the basis for assessing the performance of the Board of Commissioners include:

1. The Board of Commissioners' contribution to the Company's supervisory function and the implementation of the Company's vision and mission;
2. Oversight of the implementation of corporate governance; and
3. Oversight of the performance of committees under the Board of Commissioners.

Training of the Board of Commissioners [GRI 2-17] [IDX G-05]

As part of its commitment to strengthening capacity and competencies in the implementation of good corporate governance, the Company actively encourages members of the Board of Commissioners to participate in various training and development programs. This initiative aims to ensure that each member of the Board of Commissioners has an adequate understanding of industry dynamics, regulatory developments, and best practices in corporate governance. During the reporting

perusahaan. Sepanjang tahun pelaporan, beberapa anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh otoritas maupun lembaga terkait. Rincian program pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut:

year, several members of the Board of Commissioners participated in training programs organized by relevant authorities and institutions. Details of the training programs attended by each member of the Board of Commissioners are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), FSA, and IDX.
Muhadi	Komisaris Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI. Participated in webinars organized by FSA and IDX.

3. Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan visi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mengambil keputusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan senantiasa mengutamakan kepentingan jangka panjang Perseroan. Sebagai wakil sah Perseroan, Direksi memiliki kewenangan untuk bertindak baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan yang ditetapkan dalam RUPS. Susunan Direksi terdiri atas seorang Direktur Utama dan dua Direktur lainnya yang secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelancaran operasional Perseroan secara menyeluruh. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui penyampaian laporan hasil operasional dalam RUPS.

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pemisahan posisi *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO). Meskipun demikian, Direktur Utama bersama seluruh anggota Direksi menjalankan fungsi kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan secara kolektif. Sinergi dan koordinasi antar anggota Direksi terus dijaga dalam proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional, sehingga pelaksanaan tata kelola perusahaan tetap berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. **[IDX G-03]**

3. Board of Directors

The Board of Directors is a corporate organ fully responsible for the management and operation of the Company in accordance with its established purpose, objectives, and vision. In carrying out its duties, the Board of Directors makes decisions in good faith, with full responsibility, and consistently prioritizes the Company's long-term interests. As the legal representative of the Company, the Board of Directors has the authority to act both within and outside the court, while observing applicable laws and regulations as well as resolutions adopted at the GMS. The Board of Directors consists of one President Director and two Directors, who collectively are responsible for the overall smooth operation of the Company. The execution of these responsibilities is accounted for to shareholders through the presentation of operational performance reports at the GMS.

To date, the Company does not yet have a specific policy governing the separation of the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Nevertheless, the President Director, together with all members of the Board of Directors, carries out leadership and management functions collectively. Synergy and coordination among members of the Board of Directors are consistently maintained in both strategic and operational decision-making processes, ensuring that corporate governance is implemented effectively, in a structured manner, and in line with accountability principles. **[IDX G-03]**

Penilaian Kinerja Direksi [GRI 2-18] [IDX G-04]

Penilaian kinerja Direksi dilakukan satu kali dalam setahun oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada indikator penilaian serta capaian kinerja Perseroan. Proses evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemegang saham.

Dasar penilaian kinerja Direksi mencakup beberapa kriteria berikut:

1. Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.
2. Pelaksanaan dan pengendalian praktik tata kelola perusahaan.
3. Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors [GRI 2-18] [IDX G-04]

The performance of the Board of Directors is evaluated once a year by the Board of Commissioners, based on established assessment indicators and the Company's performance achievements. This evaluation process aims to assess the effectiveness of the Board of Directors in carrying out the management and operational functions of the Company in line with the targets that have been set. The results of the assessment are subsequently presented at the Annual GMS as a form of accountability to shareholders.

The basis for assessing the performance of the Board of Directors includes the following criteria:

1. Achievement of the Company's performance and its alignment with the Company's implementation plan.
2. Implementation and control of corporate governance practices.
3. The Board of Directors' performance in achieving the Company's vision and mission.



Sementara itu, evaluasi terhadap kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Secara konsisten berupaya meningkatkan nilai pemegang saham.
2. Kompetensi dalam memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perseroan.
3. Memiliki pemahaman yang tinggi terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perseroan.
4. Diskusi dan pembahasan yang produktif dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Hubungan yang kuat antara Direksi dan manajemen.

Pelatihan Direksi [GRI 2-17] [IDX G-05]

Sebagai bagian dari upaya memperkuat kapabilitas kepemimpinan, Perseroan secara aktif mendorong seluruh anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki pemahaman yang selaras dengan perkembangan regulasi, dinamika industri, serta praktik terbaik dalam penerapan tata kelola perusahaan. Kegiatan pelatihan tersebut juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi manajemen guna mendukung keberlanjutan usaha dan pemenuhan kewajiban kepatuhan. Sepanjang tahun pelaporan, anggota Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh otoritas pasar modal maupun lembaga terkait. Rincian pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi disajikan pada tabel berikut:

Meanwhile, the evaluation of the performance of each individual member of the Board of Directors is conducted based on the following criteria:

1. Consistently striving to enhance shareholder value.
2. Competence in contributing effectively to the Company's strategy.
3. Strong understanding of the key risks affecting the Company.
4. Productive discussions and deliberations in meetings of the Board of Directors and/or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Strong working relationships between the Board of Directors and management.

Training of the Board of Directors [GRI 2-17] [IDX G-05]

As part of its efforts to strengthen leadership capabilities, the Company actively encourages all members of the Board of Directors to participate in various training and development programs. This initiative aims to ensure that each member of the Board of Directors maintains an understanding aligned with regulatory developments, industry dynamics, and best practices in corporate governance. These training activities also reflect the Company's commitment to enhancing management competencies in support of business sustainability and compliance obligations. During the reporting year, members of the Board of Directors participated in a number of training programs organized by capital market authorities and relevant institutions. Details of the training attended by each member of the Board of Directors are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh AEI, OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by AEI, OJK, and BEI.
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh AEI, OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by AEI, OJK, and BEI.
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh AEI, OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by AEI, OJK, and BEI.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain menyelenggarakan rapat secara terpisah sesuai dengan fungsi masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi juga berkewajiban melaksanakan rapat gabungan secara berkala, paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Rapat gabungan ini menjadi forum koordinasi penting untuk membahas berbagai isu strategis, memperkuat fungsi pengawasan, serta memastikan keselarasan pandangan antara organ pengawas dan organ pengurus Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan delapan kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition to holding meetings separately in accordance with their respective functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to conduct joint meetings on a regular basis, at least once every four months. These joint meetings serve as an important coordination forum to discuss strategic issues, strengthen the supervisory function, and ensure alignment of views between the supervisory and management organs of the Company. Throughout 2025, the Company held eight joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as presented in the following table:

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan [IDX G-02]
Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings

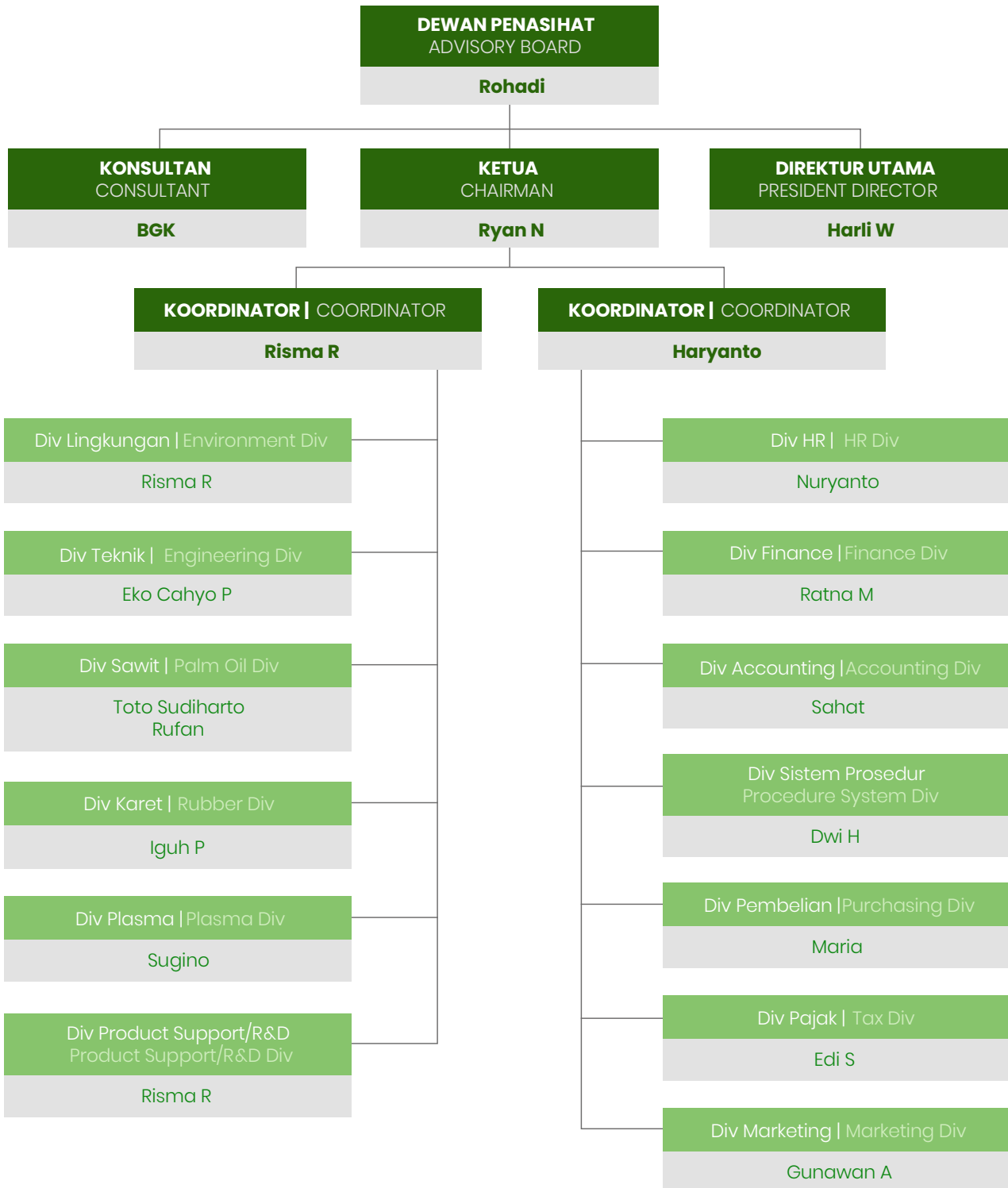
Deskripsi Description	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan) Number of board meetings (in reporting year)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan) Average percentage of attendance of directors/ commissioners in board meetings (in the reporting year)
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat dewan Number of Directors attending board meetings	8	100%
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat dewan Number of Commissioners attending board meetings	8	100%

Struktur Tim Keberlanjutan [GRI 2-9, 2-12] [OJK E.1]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis dan kegiatan operasional, PT Jaya Agra Wattie Tbk telah membentuk struktur tim keberlanjutan. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mendukung penerapan, koordinasi, pemantauan, dan penguatan inisiatif keberlanjutan secara lebih terarah dan terintegrasi di seluruh lini organisasi. Adapun susunan tim keberlanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

Sustainability Team Structure [GRI 2-9, 2-12] [OJK E.1]

As part of the Company's commitment to integrating sustainability principles into all business processes and operational activities, PT Jaya Agra Wattie Tbk has established a sustainability team structure. The formation of this team aims to support the implementation, coordination, monitoring, and strengthening of sustainability initiatives in a more structured and integrated manner across all levels of the organization. The composition of the Company's sustainability team is as follows:

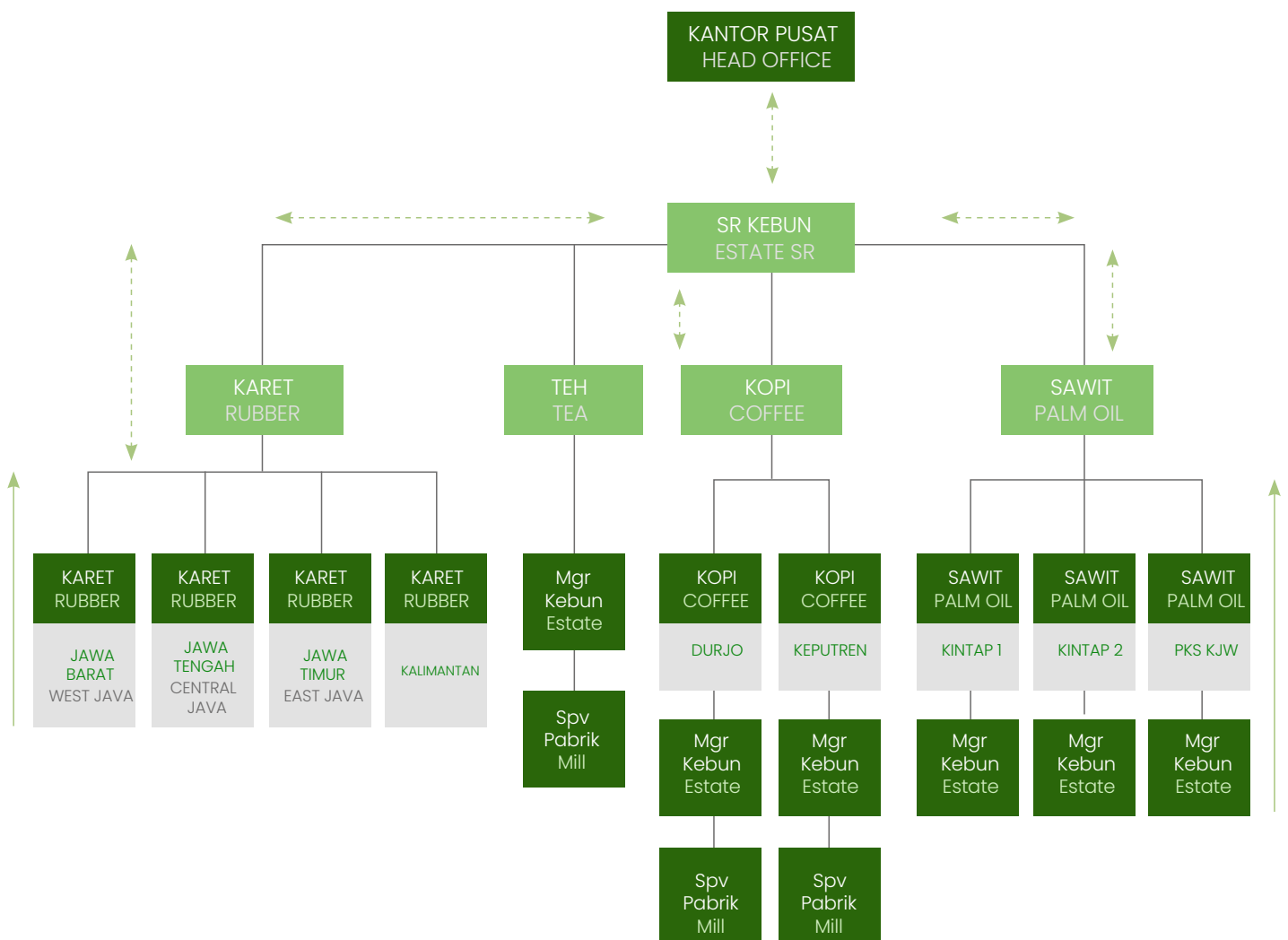


Tim keberlanjutan terdiri dari PT KJW, IJ, PK, KE, MUL, CMK, PT PB, CP, dan BL sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan di dalam perusahaan.

The sustainability team consists of PT KJW, IJ, PK, KE, MUL, CMK, PT PB, CP, and BL, reflecting the Company's commitment to implementing sustainability across the organization.

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk

Struktur Tim Keberlanjutan Kebun dan Pabrik Sustainability Structure Team of Plantation and Factory



Kode Etik dan Etika Bisnis [GRI 2-23, 2-24, 2-27] [IDX G-07]

Code of Ethics and Business Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman internal yang mengikat seluruh unsur perusahaan, yang memuat nilai-nilai, etika bisnis, etika kerja, serta ketentuan mengenai kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pedoman ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta entitas anak perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan berintegritas, sekaligus menjadi dasar dalam membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari Peraturan Perusahaan, Kode Etik berfungsi sebagai standar perilaku yang etis dan patut, serta berlaku bagi seluruh jenjang organisasi di PT Jaya Agra Wattie Tbk, termasuk pihak yang bekerja sama atau mewakili Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company's Code of Ethics serves as an internal guideline binding all elements of the organization, encompassing values, business ethics, work ethics, and provisions on compliance with internal policies and applicable laws and regulations in Indonesia. This guideline reflects the commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and subsidiaries to conduct business activities in a professional and ethical manner, while also serving as a foundation for building strong relationships with stakeholders. As part of the Company Regulation, the Code of Ethics functions as a standard of appropriate and ethical conduct, applicable across all levels of the organization at PT Jaya Agra Wattie Tbk, including parties who work with or represent the Company, whether directly or indirectly.

Penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip etika bisnis yang tercermin dalam lima unsur Panca Krida. Seluruh elemen organisasi, mulai dari Dewan Komisaris hingga karyawan, wajib mematuhi pedoman tersebut sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct is carried out by upholding business ethics principles reflected in the five elements of Panca Krida. All elements of the organization, from the Board of Commissioners to employees, are required to comply with these guidelines as part of the Company's commitment to responsible and sustainable business management.



Kedisiplinan
Discipline

Perwujudan nilai kerja keras untuk perbaikan terus menerus, loyalitas, dan integritas. Kedisiplinan tinggi menggambarkan komitmen penuh atas kualitas pekerjaan. Oleh sebab itu Perseroan menekankan kedisiplinan sebagai akar dari pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

The embodiment of hard work, continuous improvement, loyalty, and integrity. High discipline reflects a strong commitment to work quality. Therefore, the Company emphasizes discipline as the foundation of its growth and development.



Kerjasama
Cooperation

Perwujudan nilai semangat kerja sama. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan harus selalu menghargai perbedaan pendapat, bertanggung jawab, meningkatkan komunikasi dengan rekan kerja, dan membina koordinasi antar departemen kerja.

The embodiment of a spirit of collaboration. All levels of management and employees are expected to respect differing opinions, act responsibly, strengthen communication with colleagues, and foster coordination across departments.



Sadar Biaya
Cost Awareness

Efisiensi biaya merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan dan daya saing Perseroan. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan harus bekerjasama dengan sadar biaya. Kesadaran ini dapat dimulai dari hal paling mendasar seperti mengendalikan pemakaian listrik, air, dan sumber daya alam; menggunakan telepon dan komputer secara efisien dan efektif; memanfaatkan waktu kerja secara optimal; memanfaatkan fasilitas perusahaan secara efektif; dan memelihara tempat kerja.

Cost efficiency is one of the key factors determining the Company's growth and competitiveness. All levels of management and employees are expected to work with a strong sense of cost awareness. This awareness can begin with basic practices such as controlling the use of electricity, water, and natural resources; using telephones and computers efficiently and effectively; optimizing working time; utilizing company facilities effectively; and maintaining the workplace.



Pelayanan Bermutu
Quality Service

Perseroan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan demi kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal. Pelayanan bermutu mencakup sikap yang ramah, bertegur sapa sopan dan wajar, menjawab telepon secara sopan, cepat dan tanggap terhadap permintaan pelanggan, dan mengatasi keluhan pelanggan.

The Company continuously strives to improve service quality to ensure customer satisfaction, both internal and external. Quality service includes maintaining a courteous attitude, greeting others politely, answering calls in a polite manner, responding promptly to customer requests, and addressing customer complaints.



Semangat Belajar
Enthusiasm for Learning

Dinamika persaingan bisnis, tuntutan konsumen, dan perkembangan teknologi menuntut Perseroan untuk selalu memperbaiki diri dalam segala aspek. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan harus memiliki semangat belajar yang tinggi dan menumbuhkan kebiasaan untuk bertanya, membaca, mendengarkan, berpikir kreatif, dan berkarya.

The dynamics of business competition, evolving customer demands, and technological advancements require the Company to continuously improve in all aspects. All levels of management and employees are expected to maintain a strong learning spirit and cultivate habits of asking questions, reading, listening, thinking creatively, and delivering meaningful contributions.

Bentuk Sosialisasi Kode dan Upaya Penegakannya

Dalam memastikan penerapan pedoman perilaku yang tertuang dalam Panca Krida di seluruh jenjang organisasi, Perseroan melaksanakan sosialisasi secara menyeluruh melalui distribusi buku pedoman Panca Krida kepada seluruh karyawan. Buku pedoman tersebut wajib dimiliki oleh setiap anggota manajemen dan karyawan sebagai acuan dalam menerapkan nilai-nilai etika dan perilaku kerja dalam kegiatan operasional sehari-hari. Melalui langkah ini, Perseroan berupaya membangun pemahaman yang konsisten serta memperkuat internalisasi budaya perusahaan di seluruh lingkungan kerja.

Pernyataan Kode Etik

Seluruh pihak yang terlibat di PT Jaya Agra Wattie Tbk, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan, wajib menerapkan Kode Etik ini secara disiplin dan penuh tanggung jawab. Kewajiban tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menegakkan standar perilaku yang etis, profesional, dan selaras dengan nilai-nilai perusahaan dalam setiap aktivitas usaha.

Dissemination of the Code and Enforcement Efforts

To ensure the effective implementation of the Code of Conduct as reflected in Panca Krida across all levels of the organization, the Company conducts comprehensive dissemination through the distribution of the Panca Krida handbook to all employees. This handbook is required to be owned by every member of management and employee as a reference for applying ethical values and work conduct in daily operations. Through this initiative, the Company aims to build a consistent understanding and strengthen the internalization of corporate culture throughout the workplace.

Code of Ethics Statement

All parties involved in PT Jaya Agra Wattie Tbk, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees, are required to implement this Code of Ethics in a disciplined and responsible manner. This obligation reflects the Company's commitment to upholding standards of ethical and professional conduct, aligned with the Company's values in all business activities.

Manajemen Risiko [OJK E.3] Risk Management

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional di sektor sumber daya alam memiliki karakteristik risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian target usaha. Risiko tersebut dapat bersumber dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal, yang berpotensi mempengaruhi stabilitas operasional dan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko guna menjaga kelangsungan usaha serta meminimalkan potensi dampak yang merugikan.

Sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelompokkan risiko material ke dalam tiga kategori utama. Pertama, risiko operasional yang berkaitan dengan pengelolaan proses bisnis dan kegiatan produksi. Kedua, risiko yang dipengaruhi oleh dinamika ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia yang dapat berdampak pada stabilitas pasar dan lingkungan usaha. Ketiga, risiko yang terkait dengan investasi saham Perseroan, termasuk potensi fluktuasi pasar dan kebutuhan pengelolaan strategi investasi yang prudent.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan menetapkan langkah mitigasi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing risiko. Strategi mitigasi dirancang secara terstruktur dan komprehensif, disertai dengan optimalisasi pemanfaatan sumber daya agar respons terhadap risiko dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya mengurangi potensi dampak risiko yang signifikan serta menjaga keberlanjutan dan kinerja usaha dalam jangka panjang.

The Company recognizes that operational activities in the natural resources sector carry inherent risks that may affect the achievement of business targets. These risks may arise from various internal and external factors that have the potential to impact the Company's operational stability and performance. Therefore, the Company adopts a proactive approach in identifying, monitoring, and managing risks to ensure business continuity and minimize potential adverse impacts.

As part of its risk management framework, the Company has identified and classified material risks into three main categories. First, operational risks related to the management of business processes and production activities. Second, risks influenced by economic, political, and social dynamics in Indonesia, which may affect market stability and the business environment. Third, risks related to the Company's share investments, including potential market fluctuations and the need for prudent investment management strategies.

To address these risks, the Company establishes mitigation measures tailored to the characteristics of each risk. Mitigation strategies are designed in a structured and comprehensive manner, supported by the optimal utilization of resources to ensure that risk responses are carried out effectively and efficiently. Through this approach, the Company seeks to reduce the potential impact of significant risks while maintaining long-term business sustainability and performance.

Kebijakan Antikorupsi [IDX G-07]

Anti-Corruption Policy

PT Jaya Agra Wattie Tbk secara konsisten menegaskan komitmennya untuk menolak segala bentuk korupsi dalam seluruh kegiatan operasional. Perseroan menjunjung prinsip tata kelola yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta mengedepankan transparansi dan integritas dalam setiap aktivitas usaha. Melalui komitmen terhadap pencegahan korupsi, gratifikasi, dan pencucian uang, Perseroan berupaya membangun praktik bisnis yang jujur, adil, dan dapat dipercaya.

Sebagai bagian dari dukungan terhadap upaya pemberantasan korupsi di Indonesia, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menyadari bahwa praktik korupsi dapat berdampak signifikan terhadap reputasi, keberlanjutan usaha, dan tingkat kepercayaan publik. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang secara tegas melarang praktik KKN dan gratifikasi, yang berlaku bagi seluruh karyawan, mitra kerja, serta pihak eksternal yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

[GRI 3-3] [OJK E.3]

Untuk menjaga integritas dalam hubungan bisnis, Perseroan juga menerapkan kebijakan larangan penerimaan maupun pemberian gratifikasi. Gratifikasi dipandang sebagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi, kolusi, dan nepotisme kepada seluruh karyawan melalui saluran komunikasi internal guna memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. **[GRI 205-2]**

Selain itu, Perseroan melakukan identifikasi terhadap lini bisnis yang memiliki potensi risiko korupsi. Evaluasi dan survei berkala dilakukan untuk memetakan unit kerja yang berisiko atau berpotensi terpapar praktik gratifikasi. Berdasarkan hasil identifikasi, fungsi pembelian dan penjualan dinilai memiliki tingkat risiko yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut dalam pengendalian internal. **[GRI 205-1]**

Perseroan menerapkan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran kebijakan antikorupsi. Karyawan yang terbukti melakukan tindakan korupsi yang merugikan Perseroan atau pihak lain akan dikenakan tindakan disipliner hingga pemutusan hubungan kerja dan

PT Jaya Agra Wattie Tbk consistently reaffirms its commitment to rejecting all forms of corruption across its operations. The Company upholds governance principles that are free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), as well as promoting transparency and integrity in all business activities. Through its commitment to preventing corruption, gratification, and money laundering, the Company seeks to foster honest, fair, and trustworthy business practices.

As part of its support for anti-corruption efforts in Indonesia, the Company ensures compliance with all applicable laws and regulations. The Company recognizes that corrupt practices may have significant impacts on its reputation, business sustainability, and level of public trust. Therefore, the Company has established policies that strictly prohibit KKN practices and gratification, applicable to all employees, business partners, and external parties engaged with the Company. **[GRI 3-3] [OJK E.3]**

To maintain integrity in business relationships, the Company also implements a policy prohibiting both the acceptance and provision of gratification. Gratification is regarded as a potential risk that may affect objectivity and professionalism in the execution of duties. The Company regularly conducts socialization of anti-corruption, collusion, and nepotism policies to all employees through internal communication channels to ensure understanding and compliance with applicable provisions. **[GRI 205-2]**

In addition, the Company conducts identification of business lines with potential corruption risks. Periodic evaluations and surveys are carried out to map work units that are at risk or potentially exposed to gratification practices. Based on the identification results, the purchasing and sales functions are considered to have a higher level of risk that requires greater attention in internal control. **[GRI 205-1]**

The Company enforces strict sanctions for any violations of its anti-corruption policy. Employees proven to have committed acts of corruption that harm the Company or other parties are subject to disciplinary actions up to termination of employment and legal

diproses sesuai hukum yang berlaku di Indonesia. Perseroan juga menegaskan sikap netral dengan tidak terlibat dalam aktivitas politik praktis serta tidak memberikan kontribusi kepada partai politik atau entitas politik lainnya. **[GRI 415-1]**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan kasus maupun indikasi praktik korupsi dalam aktivitas bisnisnya. Ketiadaan insiden tersebut mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan dan pengendalian internal dalam mencegah terjadinya korupsi, penyuapan, maupun gratifikasi di lingkungan Perseroan. **[GRI 3-3, 205-3]**

proceedings in accordance with the applicable laws in Indonesia. The Company also maintains a neutral stance by not engaging in practical political activities and not making contributions to political parties or other political entities. **[GRI 415-1]**

Throughout 2025, the Company did not identify any cases or indications of corruption within its business activities. The absence of such incidents reflects the effectiveness of the Company's policies and internal controls in preventing corruption, bribery, and gratification within the organization. **[GRI 3-3, 205-3]**

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan atas dugaan penipuan, pelanggaran, atau penyalahgunaan wewenang. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap pengaduan yang disampaikan secara tertulis dan dilengkapi dengan bukti pendukung dapat diterima serta diproses melalui saluran resmi, baik melalui pos maupun surat elektronik yang tersedia pada situs web Perseroan. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim terkait sesuai dengan mekanisme penanganan yang berlaku dan disertai dengan tanggapan resmi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atau laporan dari masyarakat terkait dampak negatif signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional. **[GRI 2-16] [GRI 413-2] [OJK F.24]**

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System as a channel for reporting suspected fraud, violations, or abuse of authority. This mechanism is designed to ensure that all complaints submitted in writing and supported by sufficient evidence can be received and processed through official channels, either by post or via email available on the Company's website. All incoming reports are followed up by the relevant team in accordance with established handling procedures and are accompanied by an official response. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or reports from the public regarding significant negative impacts arising from its operational activities. **[GRI 2-16] [GRI 413-2] [OJK F.24]**

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025, PT Jaya Agra Wattie Tbk menyampaikan pencapaian ekonomi dan komitmen lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) perusahaan. Masukan terkait kritik dan saran dari pemangku kepentingan sangat kami harapkan demi meningkatkan transparansi dan kinerja keberlanjutan perusahaan.

In its 2025 Sustainability Report, PT Jaya Agra Wattie Tbk presents its economic achievements and environmental, social, and governance (ESG) commitments. We welcome feedback, criticism, and suggestions from stakeholders to improve the company's transparency and sustainability performance.

Laporan ini dapat dengan mudah dipahami ?

This report can be easily understood?

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

Apa topik material yang paling penting menurut anda?

What are the most essential material topics in your opinion?

(1: sangat penting sampai 4: tidak penting)

(1: extremely significant to 4: not significant)

Kualitas dan Tanggung Jawab Produk Quality and Product Responsibility	<input type="checkbox"/>
Praktik Pengadaan Procurement Practices	<input type="checkbox"/>
Limbah dan Efluen Waste and Effluents	<input type="checkbox"/>
Energi Energy	<input type="checkbox"/>
Air Water	<input type="checkbox"/>
Keanekaragaman Hayati dan Dampak Ekologis Biodiversity and Ecological Impact	<input type="checkbox"/>
Emisi dan Kualitas Udara Emissions and Air Quality	<input type="checkbox"/>
Hubungan dan Dampak terhadap Masyarakat Community Development	<input type="checkbox"/>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	<input type="checkbox"/>
Ketenagakerjaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Employment and Human Capital Development	<input type="checkbox"/>
Hak Asasi Manusia Human Rights	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	<input type="checkbox"/>
Etika Bisnis Business Ethics	<input type="checkbox"/>

Kritik/saran/masukan Anda mengenai laporan ini

Your criticisms/suggestions/feedback regarding this report

Profil Anda

Your Profile

Nama Lengkap | Full Name :

Jabatan | Position :

Institusi | Institution :

Peran pemangku kepentingan
Stakeholder Role

Pemegang Saham
Shareholder

Investor | Investor

Pemerintah | Government

Pemasok | Supplier

Karyawan | Employee

Pelanggan | Customer

Lembar umpan balik dapat dikirimkan kepada

Feedback sheet can be sent to

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Harli Wijayadi

Gedung Graha Dinamika Lantai 2 Jalan Tanah Abang II Nomor 49-51, Jakarta Pusat 10160

Telp | Phone : (021) 3505906, (021) 65867525

Surel | Email : corsec@jawattie.com

Situs web | Website : www.jawattie.co.id

Index Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Jaya Agra Wattie Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Jaya Agra Wattie Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 until December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	38-39, 43
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	27, 45
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	26-27, 35
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	27
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	27
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	39, 42, 56
	2-7	Tenaga kerja Employees	82-83
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	82
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	115-119, 127-129
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	121-122
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	115
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	91, 127-129
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	119
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	27, 29
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	117
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	11, 134

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	123-124, 126	
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	123, 125	
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	85	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	86	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	86	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement of sustainable development strategy	18-22	
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	11, 130	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	11, 130	
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	99	
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	110	
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	130-131	
2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	50	
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	33-34	
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	97	
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	28-29
	3-2	Daftar topik material List of material topics	30-32
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	54
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	54
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	55
Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	54

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	56
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New supplier that were screened using environmental criteria	56
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New supplier that were screened using social criteria	56
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	56
Antikorupsi Anti-corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	133
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	133
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	134
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	71
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	71-72
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	63
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	65
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	65
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	65
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	65
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	65

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	68-69
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	70
	303-4	Pembuangan air Water discharge	70
	303-5	Konsumsi air Water consumption	70
Emisi Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	61
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	62-63
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	62-63
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	62-63
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	62-63
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	63
	305-7	Nitrogen oksida (NO _x), belerang oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	63
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	66
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	67
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	80
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	84-85
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	91

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	91-92
	403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	92-93
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	94-95
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	92
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	92
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	90, 94
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship	94-95
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	92
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	94
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	94
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	87
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	88
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	90
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	89
Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	80
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	82-83

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Non Diskriminasi Non-discrimination			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	96
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	96
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	96
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	97
Pekerja Anak Child Labor			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	96
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	97
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	96
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	97
Masyarakat Setempat Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	99
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	99-107
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	134

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	108
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	109
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	109-110

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [OJK G.4]

Financial Service Authority (OJK) Reference

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	11, 19
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1. Aspek Ekonomi Economic Aspects	8
B.2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8
B.3. Aspek Sosial Social Aspects	9
Profil Perusahaan Company Profile	
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	46-47
C.2. Alamat Perusahaan Company's Address	39
C.3. Skala Usaha Scale of Business	39, 42-43
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	38, 44
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	50
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	27

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	18-22
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance	115, 119, 127
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	88-89
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	132-133
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	33-34
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance	20
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	11
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	54-55
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	54-55
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	76, 101
Aspek Material Material Aspects		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	64
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	65
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	64
Aspek Air Water Aspects		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	70

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	71-72
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	73
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emission Generated by Type	62
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	60-61
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	66-67
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	64, 66
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	69
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaints Aspects		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	67
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	109
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	81, 83
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	97
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	86
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	81, 91, 94
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	88-89
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	99-100
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	99-100, 110, 134
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	99-107

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the Development of Sustainable Finance Products and/or Services		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	108-109
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	109-110
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	109
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	110-111
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	110
Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	27
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	135
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	27
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	143

Sistem Pelaporan IDX

IDX Reporting System

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
E-01	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission	62
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	62
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	66
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	70
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	67
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai <i>Target Net Zero Emission</i> The Company's Commitment to Achieving the Net Zero Emission Target	60
E-07	Komitmen Perusahaan Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to GHG Emission Reduction	60

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equity	82
S-02	Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki Berdasarkan Kelompok Umur Number of Employee Levels by Age	82
S-03	Pergantian Pegawai (Turnover Rate) Turnover Rate	84
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	82
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	88
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accident	94
S-07	Jumlah Pelanggaran Hak Asasi Manusia Number of Human Rights Violation	98
S-08	Kebijakan mengenai Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	96
S-09	Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	96
S-10	Kebijakan mengenai Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	96
S-11	Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Occupational Health, Safety, and Decent Work Environment Policy	91
S-12	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Corporate Social Responsibility	101
Kinerja Tata Kelola Governance Performance		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management and Independency Diversity	117
G-02	Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	127
G-03	Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Separation of Charman of the Board and CEO	124
G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Komisaris Evaluation of Directors and Commissioners Policy	123, 125
G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Komisaris Training of Directors and Commissioners Policy	123-124, 126
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Direksi dan Komisaris Specific Criteria for the Selection of Directors and Commissioners	121
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption	130, 133
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Shareholder Fair Treatment Policy	120
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	117

PT Jaya Agra Wattie Tbk

Gedung Graha Dinamika, Lantai 2 | 2nd Floor

Jalan Tanah Abang II No. 49 – 51

Jakarta Pusat 10160

Telepon | Telephone : (62-21) 3505906, 65867525

Situs Web | Website : www.jawattie.co.id

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report